Kunci Jawaban dan Pembahasan
Soal-Soal Latihan Standar UN

UJIAN NASIONAL SMA/MA

1. **Jawaban: C**
   Salah satu ciri Sosiologi adalah teoretis. Teoretis, artinya Sosiologi berusaha memberikan teori yang menunjukkan pernyataan atau proporsi secara logis untuk menjelaskan hubungan sebab akibat. Ciri teoretis ilmu Sosiologi ditunjukkan oleh pernyataan nomor **1)**, **3)**, dan **5)**. Pernyataan nomor **2)** merupakan ciri empiris, yaitu adanya pengamatan atau observasi yang dapat menghasilkan data sesuai fakta di lapangan. Pernyataan nomor **4)** merupakan ciri kumulatif, yaitu menyusun teori berdasarkan teori yang sudah ada.

2. **Jawaban: D**
   Sosiologi pembangunan mempelajari bentuk-bentuk perubahan sosial yang terarah dan terencana berdasarkan kebijakan. Kajian ilmu Sosiologi pembangunan bertujuan memberi solusi tentang permasalahan sosial yang dihadapi masyarakat. Sosiologi pembangunan juga bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membawa pada tingkat peradaban yang lebih baik. Pilihan **A**, **B**, **C**, dan **E** kurang tepat karena Sosiologi politik mempelajari tentang kekuasaan, pemerintahan, dan otoritas dalam masyarakat. Sosiologi hukum mempelajari hubungan timbal balik antara perubahan kaidah hukum dengan perubahan sosial budaya dalam masyarakat. Sosiologi pendidikan merupakan ilmu yang mempelajari hubungan sosial dalam kegiatan mentransfer ilmu dari subjek kepada objek atau dari objek kepada subjek. Adapun Sosiologi perdesaan dan perkotaan membahas tentang pola hubungan sosial yang terbentuk dalam masyarakat desa dan masyarakat kota.

3. **Jawaban: B**
   Objek kajian Sosiologi meliputi masyarakat dan kebudayaan sebagai hasil interaksi manusia. Objek kajian Sosiologi ditunjukkan oleh nomor **1)**, **4)**, dan **5)**. Budaya K-Pop menunjukkan gejala sosial yang terjadi akibat perubahan sosial dalam masyarakat. Kemiskinan, pengangguran, dan ketenagakerjaan juga merupakan masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat. Sementara itu, nomor **2)** bukan kajian ilmu Sosiologi karena penemuan situs Gunung Padang merupakan objek kajian ilmu Sejarah. Adapun pernyataan nomor **3)** bukan objek kajian ilmu Sosiologi karena lemahnya nilai tukar rupiah dapat dikaji dalam ilmu ekonomi.

4. **Jawaban: C**
   Fungsi Sosiologi antara lain sebagai bahan penelitian sosial, solusi masalah sosial, bahan perencanaan dan pembangunan sosial, serta bahan pembuatan keputusan. Deskripsi pada soal menunjukkan bahwa Sosiologi berfungsi sebagai pemberi solusi masalah sosial. Sosiologi mampu memberikan alternatif jalan keluar penyelesaian masalah melalui penelitian sosial.

5. **Jawaban: B**
   Kontak sosial dapat terbentuk melalui kontak fisik, misalnya berjabat tangan ketika bertemu orang lain. Dengan berjabat tangan, seseorang melakukan kontak fisik dan saling memberi respons. Kontak sosial tersebut merupakan kontak sosial positif. Tindakan yang dilakukan mendapatkan respons dari pihak lain sehingga membentuk proses interaksi tahap lanjut. Pilihan **A**, **C**, **D**, dan **E** bukan merupakan kontak sosial karena dilakukan oleh individu dan tidak menimbulkan respons dari pihak lain.

6. **Jawaban: B**
   Interaksi sosial hanya dapat terjadi antara dua pihak atau lebih. Berjabat tangan merupakan contoh simbol interaksi sosial yang dilakukan antarindividu. Selain itu, berjabat tangan menunjukkan bahwa terdapat respons atau penerimaan pesan dari pihak lain. Tindakan berjabat tangan seperti pada soal dapat diartikan sebagai tanda bahwa perselisihan telah selesai atau telah tercipta kesepakatan tertentu. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **B**. Sementara itu, pilihan **A**, **C**, dan **E** kurang tepat karena tidak berkaitan dengan ciri-ciri interaksi sosial. Pilihan **D** tidak tepat karena ciri interaksi sosial hanya meliputi dimensi waktu, bukan dimensi tempat.

7. **Jawaban: A**
   Identifikasi menunjukkan kecenderungan atau keinginan dalam diri seseorang menjadi sama dengan pihak lain. Identifikasi sifatnya lebih mendalam jika dibandingkan imitasi. Proses identifikasi berlangsung dengan sendirinya atau secara tidak sengaja. Proses ini didorong keinginan untuk belajar dari pihak lain yang patut diteladani. Pilihan **B**, **C**, dan **D** kurang tepat karena identifikasi bukan merupakan tindakan untuk mendapatkan sesuatu dengan membantu dan menilai seseorang. Pilihan **E** menunjukkan proses sugesti.

8. **Jawaban: B**
   Interaksi antarkelompok terjadi ketika satu kelompok berperan sebagai subjek dan kelompok lain berperan sebagai objek. Pilihan yang tepat untuk menjawab soal tersebut adalah **B**. Panitia kegiatan bakti sosial SMA Bakti Nusa dan pengurus OSIS termasuk dua kelompok yang saling berinteraksi. Kelompok panitia menjadi subjek dan pengurus OSIS sebagai objek. Pilihan **A** dan **C** tidak tepat karena tidak menunjukkan interaksi antarindividu. Pilihan **D** dan **E** tidak tepat karena menunjukkan interaksi antara individu dan kelompok.

9. **Jawaban: A**
   Koalisi (*coalition*) merupakan kerja sama dua organisasi politik atau lebih untuk mencapai tujuan yang sama dengan cara bergabung menjadi satu. Pernyataan yang tepat menunjukkan terjadinya koalisi yaitu pilihan **A**. Partai **X** dan **Y** bergabung untuk memenangi pilkada. Pilihan **B** tidak tepat karena menunjukkan terjadinya tawar-menawar (*bargaining*). Pilihan **C** dan **E** tidak tepat karena menunjukkan upaya penyelesaian masalah, bukan bentuk kerja sama. Adapun pilihan **D** tidak tepat karena menunjukkan terjadinya patungan (*joint venture*).

10. **Jawaban: E**
    Proses sosial disosiatif merupakan bentuk interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan. Meskipun proses disosiatif mengarah pada perpecahan, kondisi tersebut dianggap wajar karena menunjukkan adanya dinamika sosial dalam kehidupan masyarakat. Proses sosial disosiatif ditunjukkan oleh pernyataan **E**. Debat calon presiden dan wakil presiden merupakan bentuk kompetisi. Kompetisi merupakan bentuk perjuangan untuk memperoleh tujuan tertentu yang sifatnya

terbatas, seperti kekuasaan. Pilihan **A**, **B**, **C**, dan **D** merupakan proses sosial asosiatif. Pilihan **A** menunjukkan koalisi, pilihan **B** menunjukkan amalgamasi, pilihan **C** menunjukkan kerja sama, dan pilihan **D** menunjukkan akomodasi.

1. **Jawaban: A**
Deskripsi pada soal menunjukkan bahwa tertib sosial telah terwujud. Kondisi tertib ditunjukkan adanya peraturan kegiatan kerja bakti yang telah berjalan setiap bulan. Kondisi tersebut berdampak terciptanya keselarasan antara tindakan dengan nilai dan norma sosial. Pada dasarnya, nilai dan norma sosial merupakan pedoman yang harus dipatuhi masyarakat sehingga menciptakan keteraturan sosial. Pilihan **B** dan **C** kurang tepat karena peraturan wajib dipatuhi dan dijalankan oleh masyarakat. Pilihan **D** dan **E** tidak tepat karena deskripsi pada soal tidak menunjukkan persatuan dua unsur/kelompok dalam masyarakat.

12. **Jawaban: B**
Muncul anggapan masyarakat apabila makan di restoran cepat saji menunjukkan *prestise* tertentu. Munculnya anggapan ini menunjukkan gejala sosial akibat globalisasi. Gejala sosial tersebut berdampak pada pola perilaku masyarakat, yaitu gaya hidup masyarakat menjadi kebarat-baratan karena mengikuti gaya hidup masyarakat Barat agar mendapat *prestise* tertentu. Gejala sosial ini disebut westernisasi. Pilihan **A** kurang tepat karena mengutamakan kepentingan duniawi lebih merujuk pada hedonisme. Pilihan **C** dan **D** kurang tepat karena gejala sosial pada soal tidak berkaitan dengan kebudayaan. Adapun pilihan **E** tidak tepat karena tidak menunjukkan sikap antisosial.

13. **Jawaban: C**
Dekadensi moral merupakan kondisi moral yang merosot (jatuh) atau mengalami kemunduran. Pada umumnya dekadensi moral dialami seseorang akibat pengaruh media massa, seperti televisi dan internet. Tingkat kedewasaan berpikir seseorang yang belum matang menyebabkan seseorang belum mampu menyaring berbagai informasi yang diterima. Dengan demikian, pilihan **A** dan **E** kurang tepat. Pilihan **B** kurang tepat karena membatasi kegiatan anak di luar rumah belum tentu mencegah terjadinya dekadensi moral. Adapun pilihan **D** kurang tepat karena jika hanya dilakukan sosialisasi tanpa pengawasan dan kontrol dari orang-orang terdekat, masih berpotensi terjadi dekadensi moral.

14. **Jawaban: E**
Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah memberdayakan masyarakat miskin. Salah satu upaya yang dapat dilakukan masyarakat untuk mengatasi masalah kemiskinan yaitu menyelenggarakan pelatihan keterampilan secara mandiri. Upaya ini diharapkan dapat mengatasi masalah kemiskinan sekaligus pengangguran. Pilihan **A**, **B**, **C**, dan **D** tidak tepat karena tidak mencerminkan upaya pemberdayaan. Pemberdayaan berarti memberikan "daya"/ "*power*". Baik berupa pelatihan keterampilan maupun perjuangan HAM. Dengan demikian, masyarakat mampu mandiri dan berkarya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sendiri.

15. **Jawaban: C**
Nilai vital merupakan sesuatu yang berguna bagi manusia agar dapat melakukan aktivitas atau kegiatan dalam keluarganya. Ciri nilai vital terdapat pada nomor **2)**, **3)**, dan **4)**. Adapun nomor **1)** dan **5)** merupakan ciri nilai rohani atau spiritual. Nilai spiritual merupakan segala sesuatu yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan rohani. Nilai ini berkaitan dengan kepercayaan kepada Tuhan.

16. **Jawaban: E**
Perilaku Joni yang membiasakan diri meneliti kelengkapan surat dan mengenakan helm saat mengendarai sepeda motor menunjukkan perilaku yang didasari oleh kepatuhan aturan berlalu lintas. Aturan berlalu lintas merupakan bagian dari norma hukum. Norma hukum memiliki daya ikat kuat karena pelanggaran terhadap norma ini akan mendapat sanksi tegas.

17. **Jawaban: D**
Mengajarkan nilai kepedulian dapat memupuk rasa solidaritas sosial antarpeserta didik. Melalui nilai kepedulian, peserta didik bersedia bersimpati, berempati, atau menunjukkan tenggang rasa terhadap orang lain. Contoh upaya sekolah dalam memupuk nilai kepedulian misalnya menjenguk teman kelas yang sedang sakit dan iuran bersama membantu teman yang sedang mengalami musibah.

18. **Jawaban: A**
Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah "Bu Mira mengajarkan tata tertib dalam keluarga kepada Rudi". Kata kunci tersebut menunjukkan bahwa proses sosialisasi kedisiplinan dan kemandirian terjadi dalam lingkup keluarga. Dengan demikian, sosialisasi yang dilakukan Bu Mira dapat digolongkan sebagai sosialisasi primer. Pilihan **B** kurang tepat karena sosialisasi dalam keluarga lebih bersifat intim seperti bersifat kekeluargaan dan bersahabat. Pilihan **C** kurang tepat karena dalam soal tidak dijelaskan upaya-upaya sosialisasi yang mengarah pada perilaku otoriter. Pilihan **D** kurang tepat karena sosialisasi sekunder lebih menekankan sosialisasi yang terjadi di luar keluarga. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena sosialisasi yang dilakukan Bu Mira dan Rudi terjadi secara langsung dan tidak diuraikan melalui perantara.

19. **Jawaban: E**
Taslim mengalami perubahan kepribadian akibat bimbingan kakaknya yang merupakan seorang tokoh agama. Kata kunci untuk menjawab soal terletak pada kata "kakaknya". Kakak Taslim merupakan bagian dari anggota keluarga. Dengan demikian, keluarga memengaruhi perubahan perilaku Taslim. Kakaknya mengajari dan membimbing Taslim melalui pendekatan religius. Pilihan **A**, **B**, **C**, dan **D** tidak tepat karena kasus pada soal telah menunjukkan kata kunci yang mengarah pada lembaga keluarga.

20. **Jawaban: D**
Proses belajar menyimpang adalah proses seseorang yang mengidentifikasi perilaku di lingkungan sekitarnya yang menyimpang. Artinya, seseorang sengaja atau memiliki keinginan mempelajari perilaku menyimpang secara sadar. Seseorang mengidentifikasi perilaku menyimpang terutama dari teman sepermainan. Dengan demikian, jawaban yang sesuai adalah pilihan **D**. Pilihan **A** lebih mengarah pada rasa tidak bersalah, merasa nyaman, dan senang melakukan perbuatan yang telah jelas dilarang oleh norma sosial. Pilihan **B** dan **C** mengarah pada kondisi yang menyebabkan seseorang terpaksa melakukan penyimpangan. Pilihan **E** mengarah pada sikap seseorang yang tidak mampu memahami atau membedakan perilaku yang pantas dan yang tidak pantas untuk dilakukan sesuai norma yang berlaku.

21. **Jawaban: D**
Gambar struktur sosial pada soal menunjukkan bentuk pelapisan sosial atas dasar kekayaan. Gambar menunjukkan lapisan paling atas diduduki oleh konglomerat. Konglomerat merujuk pada seseorang yang kaya raya. Tanda panah pada gambar menunjukkan stratifikasi berdasarkan kekayaan bersifat terbuka, artinya siapa saja dapat menjadi konglomerat sesuai usaha dan kerja kerasnya. Sementara itu, jika pelapisan didasarkan pada kekuasaan, kata kunci dari setiap lapisan lebih menunjukkan strata kekuasaan berbeda. Sebagai contoh, raja/presiden, menteri, dan masyarakat. Mata pencaharian tidak termasuk dalam pelapisan sosial, tetapi termasuk diferensiasi sosial.

22. **Jawaban: D**
Selo Soemardjan membagi perkembangan struktur sosial masyarakat menjadi tiga bentuk, yaitu masyarakat sederhana, madya, dan modern. Adapun ciri struktur sosial masyarakat sederhana ditunjukkan oleh nomor **2)**, **3)**, dan **5)**. Sementara itu, nomor **1)** dan **4)** merupakan ciri struktur sosial masyarakat modern.

23. **Jawaban: C**
Proses pengelompokan sosial pada soal didasarkan atas asal usul kedaerahan. Kelompok sosial berdasarkan kesamaan asal usul kedaerahan biasanya terbentuk pada masyarakat perantau. Mahasiswa dari berbagai daerah yang merantau untuk belajar di Jakarta biasanya membentuk kelompok-kelompok sosial. Mereka yang tergabung dalam kelompok ini memiliki ikatan kuat sebagai sesama perantau dari daerah yang sama sehingga dapat saling membantu.

24. **Jawaban: D**
Kerumunan dapat diartikan suatu perkumpulan individu yang sifatnya sementara, tidak terorganisasi, dan dapat bubar kapan saja. Individu yang tergabung dalam kerumunan cenderung tidak saling kenal. Ciri kerumunan ditunjukkan oleh nomor **2)**, **3)**, dan **5)**. Adapun nomor **1)** dan **4)** merupakan ciri kelompok sekunder.

25. **Jawaban: D**
Sekelompok orang yang berkumpul pada suatu tempat namun tidak terjadi kontak/interaksi intensif dapat disebut kerumunan (*crowd*). Mereka berkumpul karena adanya stimulus, yaitu konser musik dangdut. Perilaku massa lebih mengarah pada pertemuan antarindividu bersifat tidak langsung dan bukan sebagai satu kesatuan. Kelompok sekunder merupakan kelompok sosial dengan jumlah anggota banyak, sifat hubungan cenderung formal, dan tidak saling mengenal, serta tidak permanen. Kelompok primer yaitu kelompok sosial yang saling mengenal antar-anggotanya, sering bertatap muka (*face to face*), bekerja sama dengan sifat pribadi, dan bersifat permanen. Sementara itu, patembayan merupakan kelompok yang memiliki hubungan yang dalam jangka waktu pendek, bersifat pamrih, serta didasari atas ikatan perjanjian.

26. **Jawaban: B**
Gambar pada soal menunjukkan susunan keluarga lintas generasi berdasarkan status sosialnya. Susunan tersebut menunjukkan mobilitas antargenerasi turun. Disebut antargenerasi karena terjadi mobilitas lintas generasi dari kakek hingga cucunya. Adapun maksud antargenerasi turun karena status sosial dari kakek hingga cucu menunjukkan penurunan status sosial yang lebih rendah.

27. **Jawaban: B**
Kedudukan sekretaris dicapai karena Sonya memiliki latar belakang pendidikan sesuai jabatan yang dibutuhkan dalam perusahaan. Dengan demikian, saluran mobilitas sosial yang digunakan Sonya adalah pendidikan. Pilihan **D** dan **E** tidak tepat karena dalam soal tidak mendeskripsikan peran organisasi ekonomi dan politik. Adapun pilihan **A** dan **C** bukan bagian dari saluran mobilitas ekonomi.

28. **Jawaban: A**
Konsekuensi mobilitas sosial berdasarkan soal adalah terjadinya konflik antargenerasi. Antargenerasi menunjukkan hubungan dua generasi atau lebih, dalam hal ini orang tua dan anak. Pilihan **B**, **C**, dan **E** tidak menunjukkan konsekuensi dari mobilitas sosial. Adapun pilihan **D** tidak tepat karena hubungan antara orang tua dan anak bersifat vertikal bukan horizontal.

29. **Jawaban: B**
Ciri menonjol mediasi adalah keterlibatan pihak ketiga sebagai penengah dalam proses perundingan. Selain itu, pihak ketiga tidak memiliki wewenang mengambil keputusan terkait hasil akhir perundingan. Pihak-pihak berkonflik yang nantinya berhak mengambil keputusan. Pilihan **A** tidak tepat karena koersi menggunakan paksaan. Pilihan **C** tidak tepat karena arbitrase menggunakan pihak khusus berupa lembaga arbitrase. Pilihan **D** tidak tepat karena negosiasi tidak melibatkan pihak ketiga. Adapun pilihan **E** tidak tepat karena ajudikasi merupakan poses penyelesaian konflik yang dilakukan di pengadilan.

30. **Jawaban: B**
Faktor penghambat integrasi sosial terdapat pada nomor **1)**, **3)**, dan **4)**. Kondisi masyarakat yang terisolasi menimbulkan keadaan yang jarang berinteraksi dengan masyarakat lain sehingga sulit mengalami integrasi. Dominasi oleh salah satu kelompok otoriter menyebabkan terjadi disintegrasi antara kelompok yang menguasai dan kelompok yang dikuasai. Sementara itu, sikap introvert (tertutup) menyebabkan masyarakat membatasi berbagai hal baru dari luar. Adapun nomor **2)** dan **5)** merupakan faktor pendorong integrasi sosial.

31. **Jawaban: D**
Proses sosialisasi akan memengaruhi kepribadian seseorang. Melalui sosialisasi, nilai dan norma yang disampaikan akan mendarah daging dalam diri seseorang sehingga membentuk suatu kepribadian. Pada soal dijelaskan bahwa penayangan film yang menonjolkan kekerasan dapat mendorong penonton berperilaku agresif. Perilaku tersebut dapat mengarah pada perubahan perilaku individu/anak. Pilihan **A**, **B**, **C**, dan **D** kurang tepat karena tidak berkaitan dengan dampak penayangan adegan kekerasan melalui media elektronik.

32. **Jawaban: D**
Contoh perilaku penyimpangan sekunder ditunjukkan oleh nomor **2)**, **3)**, dan **5)**. Penyimpangan sekunder merupakan penyimpangan yang dilakukan oleh seseorang secara berulang, mengarah pada pelanggaran hukum, serta tidak bisa ditoleransi oleh masyarakat. Tindakan begal, perusakan fasilitas umum, dan sabung ayam merupakan perilaku yang sudah mengarah pada pelanggaran hukum. Adapun nomor **1)** dan **4)** kurang tepat karena merupakan contoh penyimpangan primer. Pelanggaran yang dilakukan Franda dan Wahyu masih dapat ditoleransi oleh pihak sekolah.

33. **Jawaban: B**
Penggunaan *smartphone* dapat mendorong perilaku menyimpang yaitu menyebabkan seseorang menjadi bersikap antisosial. Sikap antisosial menyebabkan seseorang tidak memiliki kepekaan sosial terhadap keadaan sekeliling. Pilihan **A** kurang tepat karena soal tidak membahas konflik. Pilihan **C** dan **E** tidak tepat karena lebih menunjukkan dampak positif. Pilihan **D** tidak tepat karena merupakan contoh hubungan antara penggunaan *smartphone* dan kesehatan.

34. **Jawaban: C**
Diferensiasi sosial merupakan penggolongan masyarakat yang bersifat sejajar. Artinya, tidak ada perbedaan tinggi rendah serta baik buruk golongan. Contoh yang menunjukkan pengaruh diferensiasi ditunjukkan oleh pilihan **C**. Pandangan membanding-bandingkan kebudayaan dapat mengarah pada sikap etnosentrisme. Pandangan ini biasanya muncul dalam kelompok masyarakat yang cenderung heterogen. Adapun pilihan **A**, **B**, **D**, dan **E** merupakan contoh pengaruh stratifikasi sosial dalam kehidupan masyarakat.

35. **Jawaban: D**
Kepemilikan tanah bagi masyarakat tradisional sama halnya dengan kepemilikan harta dan mobil mewah bagi masyarakat industri. Bagi masyarakat agraris, kepemilikan tanah baik berupa sawah, lahan, maupun kebun merupakan aset berharga yang tidak setiap orang memilikinya. Mereka yang memiliki tanah pertanian memiliki status sosial lebih tinggi dibandingkan yang tidak memiliki atau bekerja di bidang lain. Pilihan **A**, **B**, **C**, dan **E** tidak tepat karena punya atau tidaknya kendaraan atau besar sedikitnya pendapatan tidak menjadi dasar pelapisan dalam masyarakat agraris.

36. **Jawaban: B**
Mendapatkan pekerjaan di kantoran memerlukan kemampuan dan bakat yang diakui secara formal. Artinya, seseorang memerlukan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang diinginkan. Pemuda Desa Sekarsari yang sulit mendapatkan pekerjaan kantoran menunjukkan mereka tidak memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai. Akhirnya, mereka terpaksa menjadi buruh yang tidak mempertimbangkan syarat latar bekang pendidikan tertentu. Keadaan ini menyebabkan banyak perantau menjadi buruh dan bekerja di sektor informal. Pilihan **A** kurang tepat karena dalam soal tidak membahas mengenai tradisi. Pilihan **C** kurang tepat karena di perkotaan terdapat beragam pekerjaan sesuai tingkat kemampuan dan kecakapan. Pilihan **D** kurang tepat meskipun urbanisasi memengaruhi jumlah penduduk, dalam soal lebih menekankan kondisi warga urbanisasi. Pilihan **E** kurang tepat karena ketidakmampuan pemuda Desa Sekarsari mendapat pekerjaan layak bukan karena perilaku diskriminasi, melainkan tidak mempunyai latar belakang kemampuan yang sesuai.

37. **Jawaban: B**
Kemacetan merupakan permasalahan sosial di perkotaan salah satunya Jakarta. Penggunaan kendaraan pribadi dengan intensitas tinggi semakin memperparah kemacetan. Peningkatan kemacetan turut memengaruhi tingginya angka pelanggaran aturan lalu lintas. Oleh karena itu, pemerintah memberikan alternatif kendaraan umum dengan rencana pembangunan MRT dan pengadaan kendaraan transportasi umum. Masyarakat diharapkan terbiasa bepergian menggunakan kendaraan umum sehingga mengurai kemacetan di ibu kota. Dengan demikian, jawaban yang sesuai adalah pilihan **B**. Pilihan **A** kurang tepat karena tujuan pengadaan MRT adalah mengurangi penggunaan kendaraan pribadi. Pilihan **C** kurang tepat karena program yang diadakan pemerintah lebih kepada upaya mengajak warga terbiasa menggunakan kendaraan umum. Pilihan **D** kurang tepat karena program MRT adalah program pengadaan moda kendaraan umum, bukan penataan ruang kota. Pilihan **E** kurang tepat karena konteks pengadaan MRT adalah di Jakarta, bukan di seluruh kota di Indonesia.

38. **Jawaban: D**
Mengatasi permasalahan anak jalanan merupakan salah satu tugas Dinas Sosial. Upaya mengatasi anak jalanan dapat dilakukan melalui beragam cara. Apabila dikaitkan dengan upaya represif, tindakan yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **D**. Dinas sosial memulangkan anak jalanan sesuai daerah asal masing-masing. Upaya ini diharapkan dapat mengurangi jumlah anak jalanan di kota. Pilihan **A** kurang tepat karena dalam soal telah disebutkan dinas sosial lebih memiliki data terkait anak jalanan. Jadi, tidak perlu melakukan pendataan ulang. Pilihan **B** kurang tepat karena memperbanyak petugas satpol PP tidak dapat menyelesaikan masalah anak jalanan. Pilihan **C** kurang tepat karena anak jalanan seharusnya dibawa ke rumah singgah. Pilihan **E** kurang tepat karena sosialisasi terhadap masyarakat merupakan penanganan secara preventif (pencegahan).

39. **Jawaban: C**
Makanan menggunakan bahan pewarna tekstil terbukti membahayakan kesehatan dan dilarang untuk dikonsumsi. Meskipun demikian, masyarakat kesulitan membedakan makanan yang menggunakan pewarna tekstil dan makanan yang menggunakan pewarna makanan asli. Oleh karena itu, terjadi kebingungan dalam masyarakat untuk menentukan makanan yang ingin dikonsumsi. Pilihan **A** kurang tepat karena soal tidak menjelaskan mengenai kelangkaan atau ketidakmampuan warga mengakses bahan makanan pokok. Pilihan **B** kurang tepat karena faktanya masyarakat berusaha menghindari makanan berpewarna tekstil. Pilihan **E** kurang tepat karena dalam soal ditanyakan dampak bagi masyarakat bukan paramedis. Pilihan **D** tidak tepat karena ilustrasi soal tidak menunjukkan adanya pertentangan/konflik.

40. **Jawaban: E**
Konflik yang terjadi dalam masyarakat secara umum disebabkan oleh ketidakmampuan masyarakat menerima perbedaan-perbedaan antarindividu atau antarkelompok. Pilihan **B**, **C**, dan **D** merupakan dampak positif konflik. Pilihan **A** tidak termasuk dampak positif atau negatif konflik. Dengan demikian, pilihan yang menunjukkan dampak negatif suatu konflik adalah **E**.

41. **Jawaban: A**
Setiap calon kepala daerah wajib memiliki visi dan misi yang ditawarkan kepada masyarakat. Visi dan misi inilah yang menjadi daya tawar bagi masyarakat untuk bersedia memilih. Perbedaan pandangan antarpendukung dapat memicu perselisihan. Pendukung yang tidak dapat mengendalikan emosi dapat memicu timbulnya konflik. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **A**.

42. **Jawaban: C**
Ciri-ciri masyarakat multikultural ditunjukkan oleh nomor **1)**, **3)**, dan **5)**. Menjaga toleransi, menghindari primordialisme, dan bekerja sama dengan umat beragama yang berbeda menunjukkan masyarakat mampu memandang perbedaan secara horizontal dalam kesederajatan. Sementara itu, nomor **2)** dan **4)** menunjukkan integrasi dalam homogenitas masyarakat. Homogenitas masyarakat terlihat dari kesamaan latar belakang dan kebudayaan dalam kelompok loyalitas.

43. **Jawaban: E**
Kata kunci pada soal adalah terjalinnya komunikasi dan interaksi di antara pengurus OSIS meskipun memiliki latar belakang berbeda. Komunikasi dan interaksi di antara pengurus OSIS dapat menciptakan penyatuan di tengah perbedaan suku bangsa, agama, dan latar belakang ekonomi. Interseksi yang terbentuk dalam struktur sosial masyarakat majemuk dapat mencegah adanya primordialisme, etnosentrisme, dan rasisme. Dengan demikian, pilihan **B**, **C**, dan **D** tidak tepat. Adapun pilihan **A** tidak tepat karena pada soal tidak dijelaskan adanya keanggotaan ganda.

44. **Jawaban: D**
Ilustrasi pada soal menunjukkan bentuk konfigurasi masyarakat multikultural dengan komposisi seimbang karena masyarakat Indonesia terdiri atas sejumlah suku bangsa yang memiliki kekuatan kompetitif seimbang. Kekuatan kompetitif seimbang antarsuku bangsa ditunjukkan oleh kesamaan kewajiban dan hak dalam melestarikan budaya, menjalankan ibadah sesuai agama yang dianut, dan mengikuti karnaval budaya nasional. Sementara itu, bentuk konsekuensi dari hubungan antarsuku bangsa dalam karnaval budaya adalah interseksi. Interseksi terbentuk karena adanya titik potong atau pertemuan keanggotaan dari berbagai suku bangsa, budaya, dan agama dalam karnaval budaya. Interseksi antarsuku bangsa, budaya, dan agama dalam karnaval budaya dapat menciptakan integrasi sosial.

45. **Jawaban: A**
Kemajemukan antara masyarakat Jawa dan masyarakat Sumatra pada soal terjadi karena perbedaan kondisi struktur tanah. Kondisi struktur tanah di Pulau Jawa dan Sumatra berbeda. Tanah di Pulau Jawa relatif cocok untuk kegiatan pertanian dengan sistem persawahan. Sementara itu, tanah di Pulau Sumatra lebih cocok dijadikan ladang dan kebun.

46. **Jawaban: D**
Kata kunci pada soal adalah "komunikasi antarmasyarakat menyebabkan perubahan sosial". Masyarakat pesisir yang tinggal di sekitar pelabuhan lebih cepat mengalami perubahan sosial karena tingkat komunikasi antarmasyarakat tinggi. Masyarakat pesisir memiliki sikap terbuka terhadap budaya baru dari daerah lain. Selanjutnya, dua budaya tersebut mengalami pertukaran atau peleburan sehingga menyebabkan terbentuknya unsur baru dan terjadi perubahan sosial.

47. **Jawaban: A**
Perubahan tidak direncanakan terjadi karena faktor-faktor yang berada di luar jangkauan manusia. Relokasi warga karena bencana alam, kerusakan lingkungan akibat banyak hutan gundul, dan peningkatan jumlah pengangguran merupakan contoh perubahan sosial tidak direncanakan. Sementara itu, nomor **4)** dan **5)** merupakan contoh perubahan sosial direncanakan.

48. **Jawaban: A**
Pasrah terhadap keadaan yang ada pada pilihan nomor **1)** menyebabkan masyarakat sulit melakukan perubahan. Sistem pelapisan tertutup pada nomor **2)** menyebabkan masyarakat sulit melakukan mobilitas sosial dan gerak perubahan. Adapun prasangka buruk terhadap budaya asing pada nomor **3)** menghambat perubahan sosial karena masyarakat sulit menerima budaya masyarakat lain. Sementara itu, nomor **4)** dan **5)** merupakan faktor pendorong perubahan sosial.

49. **Jawaban: B**
Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah "kegiatan jual beli antarnegara (ekspor impor)". Kegiatan tersebut merupakan bagian dari kegiatan ekonomi negara yang bertujuan mencukupi kebutuhan domestik dan meningkatkan perekonomian negara. Adapun pilihan **A**, **C**, **D**, dan **E** tidak tepat karena kegiatan ekspor dan impor bukan merupakan bagian dari bidang pariwisata, budaya, hukum, dan politik.

50. **Jawaban: A**
Globalisasi ditandai meningkatnya interaksi antarnegara sehingga muncul ekspansi dalam bentuk perusahaan multinasional, perdagangan bebas, dan pertukaran budaya. Fenomena globalisasi ditunjukkan oleh nomor **1)**, **2)**, dan **3)**. Sementara itu, nomor **4)** dan **5)** merupakan contoh perubahan sosial.

51. **Jawaban: C**
Perilaku yang sesuai diterapkan dalam masyarakat multikultural ditunjukkan oleh nomor **2)**, **3)**, dan **5)**. Tindakan mempelajari kebudayaan dan pandangan kelompok lain, kesediaan untuk bekerja sama, dan keinginan untuk mewujudkan konsensus merupakan contoh perilaku yang harus dikembangkan dalam masyarakat multikultural agar terhindar dari konflik. Adapun nomor **1)** dan **4)** merupakan tindakan yang dapat menyebabkan konflik sosial, terutama konflik horizontal.

52. **Jawaban: C**
Berdasarkan gambar pada soal, kedua kelompok tidak mengalami proses interseksi. Syarat terjadinya interseksi adalah terdapat titik temu antara kedua kelompok. Gambar pada soal menunjukkan konsolidasi karena setiap kelompok melakukan penguatan. Kelompok masyarakat di Aceh menguatkan diri pada bidang mata pencaharian dan kesatuan pemeluk agama. Begitu pula kelompok masyarakat Bali.

53. **Jawaban: A**
Modernisasi menuntut penyesuaian sikap dan mentalitas sesuai perkembangan zaman dalam berbagai bidang, salah satunya ekonomi. Modernisasi ditandai penggunaan teknologi pada kegiatan produksi. Kondisi ini menuntut spesifikasi lapangan pekerjaan karena setiap bagian membutuhkan keahlian masing-masing. Adapun pilihan **B** dan **E** merupakan dampak negatif modernisasi. Pilihan **C** dan **D** merupakan tantangan yang harus dihadapi dalam dunia bisnis dan industri. Kemampuan dalam persaingan di dunia bisnis dan industri dapat terjadi secara sehat atau dengan kecurangan. Adapun terbentuknya kelompok majikan dan buruh apabila tidak disikapi secara bijak dapat menyebabkan konflik antarkelas.

54. **Jawaban: E**
Perilaku hedonis-materialistis dicirikan dengan kecenderungan menuruti keinginan duniawi, bersenang-senang dan memandang segala sesuatu dengan ukuran uang. Jika sikap ini tidak segera dihilangkan dapat berakibat pada memudarnya solidaritas organis. Solidaritas organis merupakan tipe solidaritas yang terdapat pada masyarakat kota. Solidaritas organis merupakan solidaritas yang mengikat masyarakat kompleks dan telah mengalami pembagian kerja yang teratur sehingga disatukan oleh saling ketergantungan antaranggota. Apabila solidaritas ini berkurang akan cenderung memunculkan sikap apatis, egois, dan menutup diri sehingga kepedulian kepada masyarakat berkurang.

55. **Jawaban: A**
Gambar pada soal menunjukkan gambar kawasan pabrik salah satu daerah di Indonesia. Keberadaan pabrik di Indonesia merupakan contoh berkembangnya perusahaan multinasional akibat globalisasi. Adapun dampak negatif adanya perusahaan multinasional di bidang lingkungan adalah terjadi kerusakan lingkungan akibat eksploitasi sumber daya alam. Pengeboran minyak bumi yang dilakukan dapat menyebabkan pembukaan lahan hijau. Pilihan **B**, **D**, dan **E** merupakan dampak positif pembukaan perusahaan multinasional di daerah. Adapun pilihan **C** tidak tepat karena perubahan gaya hidup tidak mengindikasikan dampak negatif globalisasi di bidang lingkungan.

56. **Jawaban: B**
Fenomena globalisasi di bidang budaya menunjukkan terjadinya penyebaran, bahkan pengadopsian budaya dari masyarakat lain. Fenomena globalisasi di bidang budaya ditunjukkan oleh perkembangan *breakdance*, *cosplay* di Indonesia, dan kegemaran masyarakat meniru gaya berpakaian artis luar negeri. Sementara itu, nomor **3)** dan **5)** merupakan fenomena globalisasi di bidang ekonomi.

57. **Jawaban: E**
Sikap primordialisme dan etnosentrisme dalam masyarakat multikultural hendaknya dihindari karena dapat menyebabkan masalah sosial. Adapun contoh perilaku yang diterapkan dalam masyarakat multikultural adalah menjalin kerja sama dengan kelompok atau suku bangsa berbeda. Kerja sama antarsuku bangsa dapat meningkatkan persatuan dan kesatuan bangsa. Dengan demikian, pilihan **A**, **B**, **C**, dan **D** tidak tepat karena dapat menyebabkan konflik dan mengancam integrasi sosial.

58. **Jawaban: B**
Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah upaya untuk menghadapi lunturnya budaya daerah akibat berkembangnya budaya negara lain. Adapun upaya tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah melestarikan budaya daerah dan menyaring budaya negara lain. Dengan demikian, budaya Indonesia tetap berkembang di tengah-tengah globalisasi. Kondisi ini menyebabkan generasi muda bangga terhadap budaya daerah. Selain itu, penyaringan budaya perlu dilakukan sebelum menerima budaya dari negara lain. Sikap selektif tersebut dapat mencegah masuknya nilai-nilai baru yang tidak sesuai budaya bangsa Indonesia.

59. **Jawaban: C**
Dalam globalisasi, perdagangan bebas terbuka lebar. Salah satu upaya agar pedagang mampu bersaing dalam perdagangan bebas adalah meningkatkan kualitas barang yang dijual. Pedagang-pedagang makanan tradisional tetap dapat bersaing dengan pengusaha restoran cepat saji dengan cara meningkatkan kualitasnya. Misalnya, dengan menciptakan makanan baru, tetapi berbahan dasar dari hasil alam Indonesia. Selain itu, penyajian atau pengemasan makanan yang menarik dapat meningkatkan kepuasan konsumen.

60. **Jawaban: C**
Globalisasi dapat berdampak positif bagi pelajar. Salah satu bentuk globalisasi bagi pelajar adalah mencari dan memperoleh informasi yang berhubungan dengan tugas sekolah. Internet menyediakan berbagai informasi yang dapat diakses dengan mudah dan cepat sehingga memberi kemudahan bagi pelajar dalam menyelesaikan tugas.

61. **Jawaban: B**
Berdasarkan tempat pengambilan datanya, penelitian pada soal termasuk jenis penelitian lapangan. Guna memperoleh data, peneliti perlu melakukan observasi dan wawancara langsung dengan warga miskin. Dengan demikian, penelitian tersebut dinamakan penelitian lapangan.

62. **Jawaban: E**
Penjelasan pada soal menunjukkan langkah penelitian sosial pada tahap pembuatan rancangan penelitian sosial. Rancangan penelitian sosial diwujudkan dalam bentuk proposal. Adapun penulisan proposal rancangan penelitian sosial setidaknya memuat tiga bagian penting, yaitu pendahuluan, kajian pustaka, dan metode penelitian.

63. **Jawaban: D**
Ciri penelitian kuantitatif yaitu bersifat spesifik, etik atau mementingkan pandangan orang lain, menunjukkan hubungan antarvariabel, bersifat deduktif, alat analisis utamanya kalkulator dan sistem pengolah data, menggunakan angket/pengukuran/eksperimen, analisis dilakukan setelah pengumpulan data, dan hubungan dengan informan ada jarak dan jangka pendek. Dengan demikian, jawaban yang tepat terdapat pada nomor **2)**, **3)**, dan **5)**. Adapun nomor **1)** dan **4)** menunjukkan ciri penelitian kualitatif.

64. **Jawaban: A**
Metode wawancara pada soal adalah wawancara berstruktur. Peneliti melakukan wawancara sesuai instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Daftar pertanyaan tersebut menjadi panduan dalam melakukan *interview*. Dengan demikian, peneliti dapat mengarahkan pertanyaan sesuai kebutuhan data.

65. **Jawaban: A**
Kunci untuk menjawab soal terdapat pada kalimat kedua, yaitu data hasil penelitian dapat digunakan untuk mengetahui ketercapaian target. Artinya, terdapat proses pengukuran untuk mengevaluasi program melalui indikator tingkat produktivitas. Pilihan **B**, **C**, **D**, dan **E** tidak tepat karena tidak memiliki hubungan dengan ilustrasi pada soal.

66. **Jawaban: C**
Ketertarikan peneliti terhadap suatu topik perlu diperhatikan. Penelitian yang sesuai dengan minat peneliti dapat mendorong semangat untuk mengerjakannya. Pilihan **A** menunjukkan unsur keterjangkauan. Pilihan **B** menekankan unsur orisinalitas. Pilihan **D** menunjukkan unsur kesamaan bidang ilmu. Pilihan **E** menunjukkan unsur topik yang *up to date*.

67. **Jawaban: D**
Latar belakang memuat alasan peneliti melakukan penelitian sosial. Adapun rumusan masalah ialah rumusan kalimat yang menunjukkan fokus penelitian. Rumusan masalah yang tepat terdapat pada pilihan **D**. Peneliti ingin mengetahui perubahan kemampuan peserta didik dalam mengomunikasikan hasil penelitian sosial melalui pembiasaan membaca buku.

68. **Jawaban: E**
Penelitian fenomenologi bertujuan menjelaskan makna mengenai suatu fenomena berdasarkan pemikiran para pelakunya. Kondisi tersebut terkait dengan kondisi buruh yang tetap bertahan bekerja walaupun mendapat upah di bawah UMR. Makna tersebut dapat diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi. Pilihan **A** tidak tepat karena data tidak menunjukkan fenomena masa lampau. Pilihan **B** tidak tepat karena jenis penelitian tersebut bertujuan menguji teori atau penelitian sebelumnya. Adapun pilihan **C** dan **D** tidak tepat karena digunakan dalam jenis penelitian kuantitatif.

69. **Jawaban: B**
Pendekatan penelitian pada soal adalah kualitatif. Teknik *sampling* pada pendekatan penelitian kualitatif memiliki kecenderungan menggunakan teknik *purposive* dan *snowball*. Oleh karena itu, pembaca dapat mengabaikan pilihan teknik *sampling* lainnya. Teknik *sampling* yang digunakan Maya pada soal adalah *purposive sampling* atau teknik *sampling* bertujuan. Penentuan informan pada teknik ini ditetapkan melalui pertimbangan pengetahuan yang dimilikinya. Informan dipilih karena dianggap mampu menjelaskan dan memberikan informasi secara detail kepada peneliti.

70. **Jawaban: C**
Secara umum tahap pengolahan data pada penelitian kuantitatif terdiri atas *editing*, *coding*, dan *tabulating*. *Editing* meliputi tahapan pemeriksaan data-data yang telah dikumpulkan. *Coding* merupakan tahap pemberian kode yang bertujuan menyederhanakan data melalui pemberian simbol-simbol tertentu. Sementara itu, *tabulating* merupakan proses memasukkan data yang telah dikelompokkan. Adapun tahap pengolahan data pada soal ialah tabulasi, yaitu memasukkan data pada kolom agar menjadi data yang utuh dan mudah dibaca.

71. **Jawaban: E**
Variabel bebas berdasarkan ilustrasi soal ialah disorganisasi keluarga. Sementara itu, variabel terikat pada soal ialah kenakalan remaja. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel bebas memiliki kekuatan untuk mampu memengaruhi variabel terikat. Misalnya, hipotesis yang mungkin dibentuk berdasarkan judul ialah disorganisasi keluarga dapat memengaruhi tingkat kenakalan remaja. Hipotesis tersebut dibentuk karena adanya asumsi sosialisasi yang tidak sempurna dari keluarga dapat mendorong anak melakukan penyimpangan.

72. **Jawaban: D**
Studi kasus berupaya menjelaskan suatu permasalahan sosial yang bersifat khusus. Penelitian kasus lebih cocok untuk meneliti masalah dalam soal karena kasus yang ingin diteliti jelas. Adapun kasus pada soal ialah fenomena pekerja hiburan malam di sekitar pabrik.

73. **Jawaban: D**
Kelebihan teknik angket sebagai alat pengumpul data berdasarkan ilustrasi pada soal ialah mampu menjangkau responden dalam jumlah banyak. Kondisi tersebut dapat diamati pada jumlah responden yang diambil melalui *kuota sampling*, yaitu lima puluh responden (sama dengan jumlah pegawai).

74. **Jawaban: B**
Median merupakan nilai yang membagi data menjadi dua sama rata. Untuk menghitung data tunggal, nilai pada soal perlu diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar terlebih

dahulu. Adapun urutan data setelah diurutkan adalah 65, 65, 66, 67, 68, 70, 75, 77, 78, 80, 85, 85, **87**, 88, 88, 88, 88, 89, 90, 90, 90, 90, 90, 90, 93. *Median* terdapat pada urutan ke13 yaitu 87.

75. **Jawaban: E**
Data pada soal menunjukkan mata pelajaran yang digemari peserta didik kelas XII jurusan IPS ialah Geografi. Kondisi tersebut dapat diamati pada jumlah persentase terbesar pada tabel, yaitu 35%. Pilihan **A**, **B**, dan **C** tidak sesuai dengan objek data, yaitu peserta didik bukan guru. Pilihan **D** tidak tepat karena keterangan data ialah mata pelajaran yang disenangi peserta didik, bukan cita-cita. Dengan demikian, jawaban yang tepat ialah **E**.

76. **Jawaban: E**
Penurunan jumlah penduduk terjadi pada bulan Oktober dan Desember. Pada bulan Oktober penurunan terjadi sebanyak 20 jiwa dan bulan Desember penurunan terjadi sebanyak 95 jiwa. Dengan demikian, penurunan terbanyak terjadi pada bulan Desember. Sementara itu, peningkatan jumlah penduduk terjadi pada bulan September sebanyak 21 jiwa dan bulan November sebanyak 15 jiwa.

77. **Jawaban: C**
Saran yang tepat ditujukan bagi pemerintah dalam menyikapi permasalahan pada soal terdapat pada pilihan **C**. Ilustrasi data pada soal menunjukkan isu kerusakan lingkungan. Pilihan **A** tidak relevan karena menunjukkan pernyataan yang tidak solutif. Pilihan **B** lebih tepat digunakan untuk memecahkan masalah pencegahan gangguan kesehatan perajin. Pilihan **D** dan **E** lebih tepat digunakan untuk memecahkan masalah di bidang ekonomi.

78. **Jawaban: D**
Bagian awal penelitian memuat gambaran umum dan keseluruhan hasil penelitian. Kondisi ini dapat diamati pada bagian abstrak dan daftar isi laporan penelitian. Dengan membaca abstrak, pembaca dapat mengetahui garis besar proses penelitian mulai dari latar belakang, tujuan, teknik/metode hingga hasil penelitian. Sementara itu, melalui daftar isi pembaca dapat mengetahui bagian-bagian yang dimuat dalam laporan penelitian.

79. **Jawaban: A**
Penelitian sosial pada soal menunjukkan bentuk penelitian tindakan/*action research*. Tujuan penelitian tindakan ialah mengupayakan pemecahan masalah berbasis pemberdayaan masyarakat. Melalui penelitian tersebut masyarakat diharapkan mampu meningkatkan produksi dan pendapatan. Oleh karena itu, pilihan **D** dan **E** tidak tepat. Pilihan **B** merupakan manfaat penelitian bagi pemerintah. Sementara itu, pilihan **C** merupakan manfaat penelitian bagi peneliti.

80. **Jawaban: B**
Manfaat penelitian sosial bagi pelajar ialah mengembangkan kemampuan di bidang penelitian. Manfaat penelitian bagi pemerintah ialah memperoleh masukan dalam strategi pembangunan. Adapun manfaat penelitian sosial bagi masyarakat yang diteliti ialah membantu melestarikan nilai-nilai kearifan lokal, memperoleh pemecahan masalah berbasis kearifan lokal, dan meningkatkan partisipasi dan kepedulian masyarakat.

Kunci Jawaban dan Pembahasan
Tryout 1

UJIAN NASIONAL SMA/MA

1. **Jawaban: D**
   Sosiologi merupakan ilmu yang bersifat nonetis, yaitu tidak mempermasalahkan baik buruk suatu fakta, tetapi bertujuan menjelaskan fakta tersebut secara analitis. Sosiologi sebagai ilmu murni tidak dalam kapasitas memuji kebenaran atau menghakimi kekeliruan fakta yang terjadi dalam masyarakat. Sosiologi hanya menjelaskan fakta tersebut secara sistematis dan analitis.

2. **Jawaban: D**
   Objek kajian Sosiologi meliputi masyarakat dan kebudayaan sebagai hasil interaksi manusia. Pernyataan yang menunjukkan objek kajian Sosiologi ditunjukkan oleh nomor **2)**, **3)**, dan **5)**. Pernyataan nomor **1)** bukan merupakan objek kajian Sosiologi karena terjadinya kabut asap yang merusak lingkungan dapat dikaji melalui ilmu Geografi. Pernyataan nomor **4)** kurang tepat karena kondisi lingkungan berkaitan dengan alam, bukan masyarakat dan kebudayaan sebagai hasil interaksi manusia.

3. **Jawaban: C**
   Salah satu peran Sosiologi dalam memecahkan permasalahan pada soal adalah memberikan pemahaman mengenai tantangan berkeluarga melalui sosialisasi. Sosialisasi persiapan pernikahan sangat diperlukan bagi calon pasangan suami istri. Sosialisasi tersebut dilakukan untuk mencegah terjadinya disorganisasi keluarga. Dengan adanya persiapan matang dan pemahaman kuat mengenai tantangan berkeluarga, diharapkan setiap pasangan calon suami istri dapat membina rumah tangga yang tenteram dan damai.

4. **Jawaban: B**
   Pernyataan yang menunjukkan interaksi sosial terdapat pada nomor **1)**, **2)**, dan **4)**. Tamu restoran memanggil pelayan di restoran, seorang turis memesan kamar kepada resepsionis hotel, dan pelayan menanyakan kepada tamu mengenai menu yang ingin dipesannya menunjukkan terjadinya interaksi sosial secara timbal balik. Sementara itu, nomor **3)** dan **5)** tidak menunjukkan interaksi sosial karena tidak ada respons atau timbal balik antara kedua belah pihak.

5. **Jawaban: A**
   Faktor-faktor yang memengaruhi interaksi sosial adalah imitasi, sugesti, simpati, identifikasi, empati, dan motivasi. Pernyataan yang menunjukkan adanya faktor simpati terdapat pada pilihan **A**. Perasaan kagum yang dirasakan Dito merupakan bentuk simpati karena adanya perasaan tertarik kepada pihak lain berkaitan dengan perilakunya. Pilihan **B** kurang tepat karena menunjukkan empati. Pilihan **C** kurang tepat karena menunjukkan identifikasi. Pilihan **D** kurang tepat karena menunjukkan motivasi. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena menunjukkan imitasi.

6. **Jawaban: E**
   Kata kunci untuk menjawab soal ini adalah terdapat beberapa partai politik yang bergabung untuk mengusung calon presiden dan wakil presiden. Kerja sama dua organisasi politik atau lebih untuk mencapai tujuan bersama dengan cara bergabung menjadi satu merupakan bentuk koalisi. Adapun tujuan kerja sama tersebut adalah memenangi pemilu. Dengan demikian, pilihan **A**, **B**, **C**, dan **D** bukan merupakan jawaban tepat karena akomodasi merupakan interaksi sosial antara individu dan kelompok dalam upaya menyelesaikan suatu pertentangan. Konsiliasi merupakan bentuk penyelesaian konflik dengan mempertemukan pihak-pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan. Kooptasi merupakan kerja sama yang bertujuan mengendalikan jalannya organisasi. Adapun asimilasi merupakan peleburan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal yang dirasakan sebagai kebudayaan milik bersama.

7. **Jawaban: A**
   Pola menunjukkan corak hubungan yang tepat dan ajek dalam interaksi sosial yang dijadikan model bagi anggota masyarakat atau kelompok. Perilaku pengunjung yang memperlihatkan isi tasnya kepada petugas keamanan menunjukkan pola yang terbentuk untuk mengatasi terjadinya tindak kriminal akibat pengunjung membawa senjata tajam, senjata api, dan barang-barang terlarang lainnya di dalam mal. Pilihan **B**, **C**, dan **D** tidak tepat karena perilaku pegawai yang memperlihatkan isi tasnya kepada petugas keamanan bukan sekadar hak dan kewajiban, melainkan kepatuhan terhadap peraturan perusahaan yang berlangsung secara terus-menerus. Pilihan **E** tidak tepat karena perilaku sosial bukan merupakan unsur pembentuk keteraturan sosial.

8. **Jawaban: D**
   Dekadensi moral menunjukkan kemerosotan moral yang dimiliki seseorang berkaitan dengan nilai dan norma dalam masyarakat. Indonesia dikenal dengan budaya Timur yaitu keramahan, salah satu contohnya adalah bertegur sapa. Akan tetapi, realitasnya banyak orang yang sekarang tidak mengembangkan budaya tersebut akibat kesibukan atau ketergantungan pada *gadget*. Pilihan **A** dan **B** kurang tepat karena menunjukkan luntunya rasa nasionalisme. Pilihan **C** kurang tepat karena dalam soal lebih menekankan pada perilaku masyarakat bukan pada proses sosialisasi. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena deskripsi pada soal tidak menunjukkan adanya kesenjangan dalam kebudayaan (*cultural lag*).

9. **Jawaban: D**
   Gejala sosial berupa kemacetan harus segera diatasi karena berkaitan dengan kenyamanan pengendara di jalan raya. Salah satu tindakan tepat untuk mengatasi gejala sosial tersebut adalah memaksimalkan peran transportasi umum agar semakin diminati oleh masyarakat. Memaksimalkan peran transportasi umum dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kenyamanan penumpang transportasi umum dan menyediakan tiket dengan harga terjangkau. Dengan berbagai keuntungan yang ditawarkan oleh transportasi umum, diharapkan masyarakat semakin antusias menggunakan kendaraan umum sebagai sarana transportasi. Pilihan **A**, **B**, **C**, dan **E** bukan upaya tepat karena mengatasi kemacetan tidak hanya dengan sosialisasi, memberikan pengetahuan, mengkaji pola pikir masyarakat kota, dan menuntut hak, tetapi harus dengan tindakan konkret. Tindakan konkret yang dapat dilakukan pemerintah dalam mengatasi kemacetan antara lain membatasi jumlah kendaraan pribadi, melakukan pelebaran jalan, dan membuat jalan layang. Upaya tersebut diharapkan dapat mengurangi kemacetan di kota-kota besar.

10. **Jawaban: A**
Norma hukum merupakan aturan sosial yang ditetapkan oleh lembaga sosial tertentu. Norma hukum memiliki daya ikat kuat sehingga pelanggaran terhadap norma hukum akan dijatuhi sanksi. Mematuhi aturan sekolah seperti masuk tepat waktu, mengenakan sepatu hitam, dasi, pakaian rapi mencerminkan kepatuhan terhadap norma hukum yang berlaku di sekolah. Pilihan **B** kurang tepat karena norma agama mencerminkan perilaku yang berhubungan dengan Tuhan. Pilihan **C** kurang tepat karena norma kebiasaan lebih pada kebiasaan yang diulang-ulang oleh individu/kelompok. Pilihan **D** kurang tepat karena tidak berkaitan dengan hal-hal yang berkenaan dengan cara bertingkah laku secara wajar. Pilihan **E** kurang tepat karena tindakan Tasya, tidak melanggar tata sosial.

11. **Jawaban: E**
Setiap penyimpangan sosial pasti meninggalkan dampak, baik bagi masyarakat secara umum maupun pelaku penyimpangan. Adapun dampak bagi pelaku penyimpangan ditunjukkan oleh nomor **3)**, **4)**, dan **5)**. Sementara itu, nomor **1)** dan **2)** merupakan dampak penyimpangan sosial yang dirasakan masyarakat umum.

12. **Jawaban: B**
Berdasarkan fakta pada soal, jawaban yang sesuai ditunjukkan oleh pilihan **B**. Narkoba dapat menjerat siapa saja, baik orang dewasa, remaja, anak-anak, laki-laki, perempuan, pekerja, maupun pelajar. Banyak faktor yang melatarbelakangi individu terjerat narkoba, misalnya faktor coba-coba, pelarian dari beban hidup, atau ekspresi keberanian. Menggunakan narkoba dapat digolongkan sebagai penyimpangan negatif karena merugikan diri sendiri dan masyarakat sekitar. Fakta golongan pelajar menempati peringkat kedua menunjukkan kondisi yang memprihatinkan. Artinya, sebagian pelajar di Indonesia terancam masa depannya akibat dampak negatif narkoba. Dengan demikian, jawaban **A**, **C**, **D**, dan **E** kurang tepat.

13. **Jawaban: E**
Tujuan pencantuman ketentuan pidana pada salah satu sisi Surat Izin Mengemudi (SIM) bertujuan memberikan peringatan dan menanamkan rasa takut terhadap masyarakat agar tidak melanggar aturan lalu lintas. Melalui tindakan tersebut, diharapkan masyarakat menyadari beratnya sanksi bagi pengendara yang terbukti melanggar norma hukum berlalu lintas. Dengan demikian, masyarakat menjadi lebih berhati-hati dalam berkendara. Pilihan **A** kurang tepat karena undang-undang merupakan bagian sistem norma. Ketentuan pidana pada SIM merupakan bentuk implementasi norma hukum. Pilihan **B** kurang tepat karena ketentuan pidana pada SIM sekadar bentuk informasi kepada masyarakat. Pilihan **C** kurang tepat karena ketentuan pidana pada SIM seharusnya dapat mempertebal keyakinan masyarakat bahwa pelanggaran berlalu lintas memiliki konsekuensi hukum. Pilihan **D** kurang tepat karena fungsi ketentuan pidana pada SIM sebatas informasi, bukan bentuk penghargaan.

14. **Jawaban: A**
Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah orang tua memiliki peran penting dalam proses sosialisasi terhadap anak. Sosialisasi dalam lingkungan keluarga dikategorikan sebagai sosialisasi primer. Sosialisasi primer adalah sosialisasi pertama yang dijalankan individu. Pilihan **B** kurang tepat karena soal tidak mengarah pada sosialisasi represif. Pilihan **C** kurang tepat karena sosialisasi formal terjadi dalam sebuah lembaga atau organisasi sosial. Pilihan **D** kurang tepat karena sosialisasi sekunder berlangsung di luar lingkungan keluarga. Pilihan **E** kurang tepat karena dalam soal tidak diuraikan penggunaan alat/perantara dalam proses sosialisasi.

15. **Jawaban: E**
Presiden menempati lapisan sosial tertinggi dalam pemerintahan karena memiliki kekuasaan dan wewenang paling tinggi. Kekuasaan dan wewenang juga menunjukkan penghormatan dari orang lain. Menteri merupakan tim kerja yang dibentuk presiden untuk membantu menjalankan tugas presiden. Menteri bertanggung jawab kepada presiden. Adapun masyarakat merupakan pihak yang dipimpin oleh presiden. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **E**.

16. **Jawaban: A**
Selo Soermardjan membagi perkembangan struktur sosial masyarakat menjadi tiga bentuk, yaitu masyarakat sederhana, masyarakat madya, dan masyarakat modern. Ciri struktur masyarakat sederhana ditunjukkan oleh nomor **1)**, **2)**, dan **3)**. Adapun nomor **4)** dan **5)** merupakan ciri struktur sosial masyarakat madya.

17. **Jawaban: D**
Berdasarkan penjabaran pada soal, status sosial Wahyudi naik setelah berhasil menyelesaikan pendidikan jenjang S1 dengan predikat *cumlaude*. Wahyudi dielu-elukan warga karena menjadi satu-satunya warga yang berhasil menyelesaikan pendidikan sarjana dengan predikat *cumlaude*. Dengan demikian, status sosial yang disandang Wahyudi berhubungan dengan tingkat pendidikan. Semakin tinggi pendidikan, semakin tinggi status dan penghargaan masyarakat yang akan diberikan. Pilihan **A**, **C**, dan **E** kurang tepat karena soal tidak membahas mengenai kekayaan, keluarga, dan keturunan. Pilihan **B** kurang tepat karena belum tentu seseorang yang berpendidikan mendapatkan kedudukan tinggi dalam masyarakat.

18. **Jawaban: A**
Dalam rumah sakit terdapat pembedaan kelas ruang rawat pasien. Pasien bebas memilih kelas yang diinginkan asal memiliki kemampuan membayar fasilitas yang disediakan dari tiap-tiap kelas. Semakin tinggi kelas, biaya sewa yang ditetapkan semakin mahal. Bagi golongan masyarakat kaya, menyewa kelas VIP sebanding dengan tingkat ekonominya. Oleh karena itu, jawaban yang sesuai adalah pilihan **A**. Pilihan **C**, **D**, dan **E** kurang tepat karena dasar pembagian kelas ruang rumah sakit sesuai fasilitas yang disediakan oleh rumah sakit. Semakin banyak fasilitas, semakin memengaruhi harga sewa yang dibebankan kepada pasien. Pilihan **B** tidak tepat karena soal tidak mengaitkan ilustrasi pada jabatan/instansi tertentu.

19. **Jawaban: B**
Menurut Ferdinand Tonnies, paguyuban (*gemeinschaft*) memiliki tiga ciri, yaitu *intimate* (hubungan yang intim), *private* (hubungan yang bersifat pribadi), dan *exclusive* (hubungan hanya untuk anggota kelompok). Pilihan **A** tidak tepat karena publik merujuk pada kelompok yang terbentuk akibat interaksi tidak langsung melalui alat-alat media. Pilihan **C** tidak tepat karena patembayan (*gesellschaft*) memiliki hubungan yang bersifat formal, mekanis, dan pendek. Pilihan **D** tidak tepat karena kerumunan merujuk pada perkumpulan individu yang bersifat sementara pada suatu tempat. Sementara itu, pilihan **E** kurang tepat karena kelompok sekunder merupakan kelompok sosial yang memiliki jumlah relatif banyak serta memiliki hubungan tidak permanen dan bersifat formal.

20. **Jawaban: B**
Gambar pada soal menunjukkan struktur dalam keluarga. Dari pilihan yang disediakan, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **B**. Gambar pada soal menunjukkan terjadi mobilitas yang melibatkan tiga generasi yaitu generasi kakek, orang tua, dan anaknya (cucu) sehingga dapat disebut mobilitas antargenerasi. Selain itu, jika dilihat dari status yang tersemat antargenerasi, terjadi peningkatan status sosial.

Dapat disimpulkan, gambar pada soal menunjukkan mobilitas antargenerasi naik. Pilihan **A** tidak tepat karena dalam gambar terlihat peningkatan status sosial antara generasi kakek dan generasi cucu. Pilihan **C, D,** dan **E** tidak tepat karena bagan menunjukkan mobilitas antargenerasi.

21. **Jawaban: D**
Mobilitas sosial horizontal merupakan perpindahan yang relatif sederajat. Artinya, status yang baru masih satu kelas dengan status sebelumnya. Contoh mobilitas sosial horizontal adalah pilihan **D**. Meskipun Fina mendapat jabatan baru dari seksi perlengkapan menjadi seksi keagamaan, jabatan tersebut setara dalam sebuah organisasi. Jabatan tersebut bertanggung jawab langsung dengan ketua organisasi. Pilihan **A** dan **C** menunjukkan mobilitas vertikal naik. Adapun pilihan **B** dan **E** merupakan contoh mobilitas vertikal turun.

22. **Jawaban: A**
Social climbing atau mobilitas sosial vertikal naik merupakan gerak perpindahan status dan kedudukan seseorang menuju status dan kedudukan lebih tinggi. Dalam soal ditunjukkan perusahaan membuka kesempatan individu untuk melakukan mobilitas vertikal naik. Dikatakan mobilitas vertikal naik karena mengangkat status sosial seseorang, misalnya dari pengangguran atau karyawan biasa menjadi kepala cabang yang memiliki status sosial dan gaji lebih tinggi. Pilihan **B** kurang tepat karena perusahaan membuka lowongan untuk umum artinya tidak terbatas hanya karyawan perusahaan. Pilihan **C, D,** dan **E** tidak tepat karena mengarah pada terjadinya *social shinking*.

23. **Jawaban: C**
Berkaitan dengan sampah, banjir tidak akan terjadi apabila masyarakat bersedia mengelola sampah dengan bijak. Mengelola dapat berupa membuang sampah pada tempatnya, memilah sampah hingga mengurangi aktivitas yang menimbulkan sampah. Apabila masyarakat sadar mengelola sampah secara bijak, sampah tidak akan menutupi jalannya air sehingga tidak menimbulkan banjir. Pilihan **A** dan **E** kurang tepat, munculnya banjir bukan hanya tanggung jawab pemerintah. Masyarakat sebagai pelaku pembuangan sampah perlu memiliki kesadaran ekologis. Pilihan **B** kurang tepat karena dalam soal telah dijelaskan bahwa banjir muncul akibat sampah. Pilihan **D** kurang tepat, sampah plastik bukan serta-merta menimbulkan banjir. Meskipun demikian, apabila sampah plastik tidak dibuang secara tepat dapat menjadi pemicu banjir.

24. **Jawaban: B**
KPI merupakan salah satu lembaga yang bertugas memantau siaran media di Indonesia. Meskipun telah dipantau oleh KPI, terkadang terdapat siaran media massa yang tidak layak konsumsi. Oleh karena itu, KPI meminta masyarakat melaporkan acara yang tidak layak tersebut melalui telepon atau *email*. Nantinya KPI akan menindaklanjuti masukan dari masyarakat. Pilihan **A, C, D,** dan **E** kurang tepat karena tidak sesuai dengan tujuan KPI menyiapkan layanan telepon dan *email* yang dapat dihubungi masyarakat.

25. **Jawaban: E**
Sosialisasi bahaya narkoba merupakan salah satu cara mencegah terjadinya penyimpangan sosial. Melalui sosialisasi ini peserta didik dapat mengetahui dampak negatif narkoba. Upaya ini diharapkan dapat menekan dan mencegah pelajar agar tidak terjerumus penyalahgunaan narkoba. Pilihan **A** dan **B** kurang tepat karena bentuk sosialisasi dari BNN adalah tindakan preventif bagi pelajar yang belum terkena narkoba. Pilihan **C** dan **D** tidak tepat karena menunjukkan upaya represif untuk mengatasi penyimpangan sosial. Sementara itu, ilustrasi pada soal menunjukkan upaya preventif BNN dan pihak sekolah untuk mencegah pelajar terjerumus penyalahgunaan narkoba.

26. **Jawaban: A**
Kasus tawuran pelajar sudah menjadi permasalahan sosial. Terdapat beragam upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tawuran pelajar. Upaya yang sesuai dilakukan oleh lembaga pendidikan adalah pilihan **A**. Melalui kegiatan kerohanian, peserta didik diajarkan nilai-nilai keagamaan untuk menghindari perbuatan yang dianggap salah dalam ajaran agama. Adapun menambah kegiatan ektrakurikuler diharapkan dapat memberi ruang bagi peserta didik dalam mengeksplorasi minat diri. Dengan demikian, peserta didik disibukkan dengan kegiatan yang lebih positif. Pilihan **B** dan **E** kurang tepat karena menambah pekerjaan rumah dan menambah jam belajar menimbulkan tekanan bagi peserta didik. Pilihan **C** kurang tepat karena tindakan mengeluarkan peserta didik yang terlibat konflik dapat memicu peserta didik melakukan tindakan anarkis. Sekolah dapat menerapkan sistem skorsing untuk memberikan sanksi terhadap peserta didik. Pilihan **D** kurang tepat karena sekolah tidak dapat memantau kegiatan peserta didik sepanjang hari. Sekolah memerlukan kerja sama dengan lembaga sosial lain.

27. **Jawaban: C**
Konflik antara warga dengan pemerintah terjadi akibat perbedaan kepentingan. Pemerintah melakukan pelebaran jalan karena ingin mengurangi kemacetan. Sementara itu, para warga menolak pindah rumah karena mereka sudah menempati wilayah tersebut selama bertahun-tahun. Pilihan **A** tidak tepat karena konflik terjadi antara warga dan instansi formal. Pilihan **B** kurang tepat meskipun konflik dapat muncul akibat perubahan sosial, fokus konflik terletak pada keengganan warga untuk direlokasi. Pilihan **D** dan **E** tidak tepat karena pada soal tidak ada pernyataan yang menunjukkan terjadinya kesenjangan dan tindak diskriminasi.

28. **Jawaban: B**
Konflik berupa perbedaan pendapat dalam menyikapi persoalan dalam sebuah organisasi dilakukan untuk mencari jalan keluar. Oleh sebab itu, perbedaan pendapat antara anggota dan ketua OSIS dapat dikategorikan sebagai konflik konstruktif. Konflik konstruktif adalah konflik yang mengakibatkan dampak positif bagi pihak-pihak yang berkonflik. Pilihan **A** kurang tepat karena merupakan ciri konflik destruktif. Pilihan **C** kurang tepat karena konflik konstruktif dapat terjadi dalam hubungan yang bersifat vertikal dan horizontal. Pilihan **D** kurang tepat karena belum dapat digunakan untuk mengindikasi jenis konflik. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena konflik konstruktif dapat terjadi di mana saja terutama dalam diskusi atau musyawarah.

29. **Jawaban: A**
Iklim dan struktur tanah berbeda pada nomor **1)** menyebabkan sumber daya alam, pola hidup masyarakat dalam mengelolanya, dan hasil kebudayaan berbeda pula. Perkawinan campuran antarbangsa pada nomor **2)** dapat menghasilkan budaya baru. Isolasi secara geografis pada nomor **3)** menyebabkan kebudayaan antarmasyarakat berbeda sehingga kebudayaan di Indonesia semakin beragam. Dengan demikian, jawaban yang tepat terdapat pada nomor **1), 2),** dan **3)**. Sementara itu, nomor **4)** dan **5)** tidak tepat karena banyaknya gunungapi dan kekayaan alam tidak berdampak langsung pada keragaman horizontal di Indonesia.

30. **Jawaban: E**
Berdasarkan ilustrasi, Fadil dan Putut menjadi pengurus himpunan alumni Universitas Kusuma Bangsa meskipun memiliki perbedaan pendidikan, pekerjaan, agama, dan asal daerah. Dengan demikian, perbedaan-perbedaan yang melekat di antara Fadil dan Putut disatukan dalam himpunan Alumni Universitas Kusuma Bangsa. Kondisi tersebut menunjukkan terjadinya interseksi dalam struktur sosial masyarakat. Pilihan **A** tidak tepat karena ilustrasi pada soal

tidaak menunjukkan adananya campur tangan dalam perselisihan (intervensi). Pilihan **B** tidak tepat karena kontravensi merupakan bentuk interaksi sosial disosiatif. Pilihan **C** tidak tepat karena ilustrasi pada soal tidak menunjukkan adanya pelapisan sosial. Pilihan **D** tidak tepat karena antara Fadil dan Putut terintegrasi dalam satu kelompok meskipun memiliki perbedaan secara horizontal. Sementara itu, konsolidasi tercipta jika terjadi penguatan dalam kelompok.

31. **Jawaban: A**
Perbedaan sosial budaya, hak-hak setiap individu/kelompok, dan kewajiban setiap warga negara diatur dalam undang-undang. Aturan dalam undang-undang merupakan norma tertulis yang bersifat mengikat. Meskipun terdapat berbagai ormas di Indonesia, pada dasarnya semua ormas dalam satu kesatuan sebagai warga negara Indonesia. Oleh karena itu, setiap ormas memiliki hak dan kewajiban dalam menjaga persatuan bangsa.

32. **Jawaban: B**
Kasus pada soal menunjukkan tingginya tingkat urbanisasi di Kota Jakarta. Urbanisasi dapat menyebabkan semakin bertambahnya jumlah penduduk di daerah yang dituju dan berkurangnya jumlah penduduk di daerah yang ditinggalkan. Bertambah atau berkurangnya jumlah penduduk menunjukkan keadaan demografi suatu daerah. Pilihan **A**, **C**, dan **D** tidak tepat karena perubahan sosial pada ilustrasi disebabkan oleh banyaknya pendatang di Kota Jakarta. Pilihan **E** tidak tepat karena masuknya kebudayaan lain merupakan faktor eksternal perubahan sosial.

33. **Jawaban: E**
Perubahan sosial yang direncanakan merupakan perubahan yang sengaja dilakukan oleh pihak-pihak yang menginginkan perubahan untuk menciptakan kehidupan yang lebih maju. Perubahan yang direncanakan ditunjukkan oleh nomor **3)**, **4)**, dan **5)**. Sementara itu, nomor **1)** dan **2)** merupakan perubahan yang tidak direncanakan karena terjadi tanpa dikehendaki oleh masyarakat.

34. **Jawaban: E**
Kemiskinan merupakan masalah sosial yang dapat menyebabkan semakin banyaknya tindak kriminalitas seperti pencurian, pencopetan, dan penipuan. Kemiskinan dapat disebabkan oleh berbagai faktor, misalnya terjadi inflasi sehingga menyebabkan perusahaan-perusahaan melakukan PHK secara besar-besaran. Orang-orang seperti Pak Anwar yang telah di-PHK akan menjadi pengangguran. Kondisi ini dapat menyebabkan banyaknya pencurian, perampokan, pencopetan, atau pembegalan. Adapun pilihan **A**, **B**, **C**, dan **D** merupakan contoh dampak perubahan sosial dalam bidang budaya.

35. **Jawaban: C**
Bencana kebakaran hutan menyebabkan masalah sosial bagi masyarakat berupa gangguan kesehatan. Bahkan, jatuh korban jiwa karena gangguan tersebut. Oleh karena itu, selain terus melakukan pemadaman kebakaran, pemerintah berusaha mengatasi masalah tersebut dengan mendirikan posko-posko kesehatan. Posko-posko kesehatan tersebut diharapkan dapat memberi pertolongan pertama untuk mengatasi masalah kesehatan sebelum korban dibawa ke rumah sakit. Keberadaan posko-posko tersebut dapat memudahkan masyarakat untuk mengakses kesehatan sehingga dapat bertahan di tengah kabut asap.

36. **Jawaban: C**
Kata kunci pada soal adalah alat transportasi. Berkembangnya alat transportasi merupakan salah satu tanda modernisasi. Perkembangan alat transportasi dapat bermanfaat untuk memudahkan manusia melakukan aktivitasnya, misalnya mempercepat distribusi barang. Pilihan **A** tidak tepat karena menunjukkan dampak modernisasi di bidang komunikasi. Pilihan **B** tidak tepat karena menunjukkan modernisasi pada alat produksi. Pilihan **D** dan **E** tidak tepat karena modernisasi dapat meningkatkan produksi dan memudahkan masyarakat mendapat bahan mentah.

37. **Jawaban: A**
Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah generasi muda lebih menggemari budaya populer. Dengan demikian, ancaman luntumya rasa cinta pada budaya lokal menjadi tantangan yang harus dihadapi masyarakat dalam menyikapi pengaruh globalisasi.

38. **Jawaban: B**
Masyarakat yang memiliki tingkat ekonomi rendah dan keterbatasan fisik lebih tepat dibantu melalui kursus pelatihan dan keterampilan. Dengan demikian, masyarakat mampu berkarya dan bertahan hidup secara mandiri. Pelatihan/kursus lebih tepat karena waktu yang dibutuhkan relatif singkat dan dapat langsung diterapkan sesuai kondisi (keterbatasan setiap individu).

39. **Jawaban: A**
Pada penelitian kualitatif pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (verifikasi data). Sementara itu, pada penelitian kuantitatif data diolah melalui proses editing, pengkodean, dan tabulasi data. Adapun proses pengolahan pada soal merupakan tahap reduksi data. Pada proses ini peneliti berupaya menyaring/memilih data relevan yang akan dijadikan bahan penyajian data.

40. **Jawaban: D**
Wawancara/*interview* merupakan teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung. Kelebihan teknik wawancara/*interview* terdapat pada nomor **2)**, **4)**, dan **5)**. Adapun nomor **1)** ialah kelebihan teknik angket. Sementara itu, nomor **3)** tidak tepat karena wawancara/*interview* dapat digunakan untuk berbagai lapisan masyarakat.

41. **Jawaban: D**
Data yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis/diolah melalui teknik analisis. Adapun teknik analisis data pada penelitian kualitatif misalnya triangulasi. Sementara itu, pada penelitian kuantitatif analisis data dilakukan melalui SPSS. Hasil pengolahan data tersebut berisi penjelasan data yang telah diolah. Adapun dalam penelitian kuantitatif analisis berisi penjelasan hasil uji hipotesis. Pilihan **A** menunjukkan bagian kerangka berpikir. Pilihan **B** menunjukkan data temuan lapangan. Pilihan **C** menunjukkan bagian simpulan. Sementara itu, pilihan **E** menunjukkan metode penelitian.

42. **Jawaban: C**
Variabel terikat memberikan reaksi sebagai akibat dari hubungan variabel bebas. Sementara itu, variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain. Adapun pada soal variabel bebas ditunjukkan oleh pengaruh tingkat ekonomi keluarga. Variabel terikat ditunjukkan oleh prestasi belajar siswa.

43. **Jawaban: E**
Ilustrasi pada soal menekankan dua variabel objek penelitian, yaitu metode diskusi dan prestasi siswa. Apabila diteliti menggunakan penelitian kualitatif, jawaban tepat terdapat pada pilihan **E**. Pilihan **A** tidak tepat karena variabel metode belajar tidak dikaitkan. Pilihan **B** dan **C** lebih tepat digunakan pada jenis penelitian kuantitatif. Pilihan **D** tidak tepat karena metode diskusi tidak dikaitkan dengan kalimat rumusan pertanyaan.

44. **Jawaban: A**
Random sampling merupakan teknik pengambilan sampel secara acak. *Stratified sampling* merupakan pengambilan sampel secara bertingkat. *Incidental sampling* merupakan teknik pengambilan sampel secara kebetulan. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu. Misalnya berdasarkan

pengetahuan dan jabatan. Sementara itu, *quota sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dari populasi yang mempunyai ciri tertentu hingga jumlah (kuota) yang diinginkan terpenuhi. Dengan demikian, jawaban yang tepat ialah **A**.

45. **Jawaban: A**
Ilustrasi pada soal menunjukkan jenis data primer karena diperoleh langsung dari responden melalui angket tertutup. Daftar pertanyaan pada soal menunjukkan jenis angket tertutup karena dapat langsung dikonversi dalam bentuk persentase. Dengan kata lain, penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif, bukan kualitatif. Sementara itu, data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sebelumnya dan tidak diperoleh sendiri dari lapangan. Adapun data internal dan eksternal pada umumnya merupakan pengelompokan jenis sumber data pada suatu lembaga.

46. **Jawaban: E**
Fenomenologi merupakan jenis penelitian yang berusaha menjelaskan suatu fenomena/kejadian dalam masyarakat berdasarkan pemikiran pelakunya (objek yang diteliti). Hasil penelitian pada soal menunjukkan bahwa masyarakat cenderung menganggap perempuan lebih cocok bekerja di rumah. Anggapan tersebut merupakan makna yang ditangkap peneliti setelah melakukan penelitian fenomenologi. Adapun pilihan **A** digunakan untuk memperoleh data lapangan berdasarkan gambaran/ciri umum dalam jumlah tertentu melalui angket/kuesioner. Pilihan **B** digunakan untuk mengungkap sejarah/latar belakang suatu objek. Pilihan **C** merupakan istilah lain dari penelitian. Sementara itu, pilihan **D** merupakan jenis penelitian yang dilakukan melalui serangkaian percobaan/*treatment*.

47. **Jawaban: C**
Penelitian kualitatif lebih menekankan pada penjelasan suatu fenomena dan makna. Penggunaan kata pengaruh, peningkatan, dan hubungan pada judul penelitian umumnya digunakan dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif lebih bersifat general dan deskriptif pada objek yang diteliti. Artinya, hasil penelitian merupakan penjelasan konstruksi suatu fenomena yang dijelaskan berdasarkan data lapangan. Pilihan **A**, **B**, **D**, dan **E** lebih tepat digunakan dalam judul penelitian kuantitatif.

48. **Jawaban: D**
Rata-rata merupakan jumlah data keseluruhan dibagi dengan jumlah responden.
Diketahui:
$\Sigma n = 5$
$\Sigma f = 63 + 66 + 74 + 95 + 85 = 383$
Keterangan:
Σn = Jumlah siswa
Σf = Jumlah nilai siswa

$$\text{Rumus rata-rata} = \frac{\Sigma f}{\Sigma n}$$

Jawaban:

$$\text{Rata-rata} = \frac{\Sigma f}{\Sigma n} = \frac{383}{5} = 76{,}6$$

Jadi, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan D.

49. **Jawaban: A**
Secara tidak langsung, ilustrasi pada soal menanyakan manfaat publikasi hasil penelitian bagi masyarakat secara umum. Adapun jawaban yang tepat berdasarkan tujuan tersebut ialah **A**. Pilihan **B** dan **E** menunjukkan manfaat publikasi hasil penelitian bagi ilmuwan lainnya, seperti peneliti dan penulis buku ilmiah. Sementara itu, pilihan **C** dan **D** menunjukkan manfaat publikasi hasil penelitian bagi peneliti.

50. **Jawaban: D**
Penertiban lahan bantaran sungai perlu dilakukan melalui pendekatan dan disesuaikan dengan kebutuhan warga. Adapun saran yang tepat diterapkan adalah melakukan sosialisasi dan menawarkan rumah susun sebagai pengganti. Upaya penertiban yang tidak disesuaikan dengan kebutuhan warga berpotensi menimbulkan konflik.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

Tryout 2

UJIAN NASIONAL SMA/MA

1. **Jawaban: A**
   Sosiologi memiliki beberapa ciri utama sebagai berikut.
   a. Kumulatif menunjukkan bahwa teori Sosiologi disusun berdasarkan teori-teori yang sudah ada dengan cara memperbaiki, memperluas, dan memperkuat teori-teori lama dengan kondisi/fakta terbaru. Abstraksi disusun berdasarkan penelitian dan observasi sehingga dapat tersusun secara logis.
   b. Teoretis berarti ilmu Sosiologi selalu berusaha menyusun abstraksi atau kesimpulan logis. Hal tersebut bertujuan menjelaskan hubungan kausalitas (sebab akibat) hingga menjadi suatu teori.
   c. Empiris berarti ilmu Sosiologi didasarkan pada observasi terhadap kenyataan dan akal sehat sehingga ilmu Sosiologi tidak bersifat spekulatif.
   d. Nonetis berarti pembahasan suatu masalah dalam Sosiologi tidak akan mempermasalahkan baik atau buruk sebuah fakta, tetapi bertujuan menjelaskan fakta secara analitis.

2. **Jawaban: E**
   Sosiologi politik merupakan cabang ilmu Sosiologi yang mengkaji masalah kekuasaan, pemerintahan, dan otoritas dalam kehidupan masyarakat. Deskripsi soal menunjukkan adanya politik uang yang dilakukan oleh oknum kader partai demi menggalang dukungan suara untuk calon pemimpin yang diusung. Pilihan **A** tidak tepat karena Sosiologi pembangunan membahas tentang proses pembangunan yang sesuai kebutuhan masyarakat. Pilihan **B** tidak tepat karena Sosiologi pendidikan mengkaji hubungan sosial dalam kegiatan mentransfer ilmu dari subjek kepada objek atau dari objek kepada subjek. Pilihan **C** tidak tepat karena Sosiologi gender mempelajari peran laki-laki dan perempuan dalam masyarakat. Pilihan **D** tidak tepat karena Sosiologi hukum mengkaji hubungan timbal balik antara perubahan dalam kaidah hukum dengan perubahan sosial budaya dalam lingkungan masyarakat.

3. **Jawaban: C**
   Salah satu upaya mengatasi permasalahan pengangguran adalah mengkaji berbagai faktor penyebab terjadinya pengangguran. Dengan demikian, fungsi Sosiologi adalah memberikan sumbangan dalam bentuk ketersediaan data. Dengan menggunakan penelitian sosial, diharapkan faktor-faktor penyebab terjadinya pengangguran dapat diketahui. Melalui data yang telah diperoleh dapat diketahui upaya tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut.

4. **Jawaban: C**
   Interaksi sosial dapat terjalin ketika memenuhi dua syarat, yaitu adanya kontak dan komunikasi. Kontak sosial hanya akan terjadi apabila terdapat dua pihak atau lebih. Komunikasi hanya akan terjadi apabila pihak-pihak yang terlibat dapat menyampaikan pesan dan menerima pesan. Pernyataan nomor **1)**, **3)**, dan **5)** menunjukkan adanya hubungan timbal balik di antara dua individu. Sementara itu, nomor **2)** dan **4)** merupakan aktivitas yang dilakukan seseorang tanpa melibatkan orang lain sehingga tidak terjadi interaksi antarpihak yang menimbulkan respons.

5. **Jawaban: D**
   Identifikasi terjadi ketika seseorang ingin menjadi sama (identik) dengan orang lain. Orang yang ditiru biasanya adalah orang terdekatnya. Seperti yang ditunjukkan oleh pilihan **D**, Yosi ingin menjadi seperti gurunya yang bersikap sabar. Guru menjadi salah satu orang terdekat Yosi dalam kegiatan sehari-hari sehingga ia terinspirasi menjadi sama dengan gurunya tersebut. Pilihan **A** dan **C** tidak tepat karena menunjukkan motivasi. Pilihan **B** tidak tepat karena menunjukkan sugesti. Pilihan **E** tidak tepat karena menunjukkan empati.

6. **Jawaban: C**
   Kompetisi merupakan salah satu bentuk proses sosial disosiatif. Kompetisi adalah suatu proses sosial yang dilakukan individu/kelompok untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Kondisi tersebut ditunjukkan pada kalimat pertama yaitu setiap peserta berusaha memenangi pertandingan. Pilihan **A** bukan jawaban tepat karena kedua belah pihak tidak menunjukkan upaya kerja sama untuk mewujudkan tujuan bersama. Pilihan **B** bukan jawaban tepat karena akomodasi merupakan upaya menyelesaikan konflik dalam masyarakat. Pilihan **D** bukan jawaban tepat karena tidak menunjukkan peleburan dua atau lebih kebudayaan yang berbeda menjadi satu kebudayaan tunggal. Sementara itu, pilihan **E** bukan jawaban tepat karena antartim peserta pertandingan tidak menunjukkan terjadinya pertentangan disertai ancaman dan kekerasan.

7. **Jawaban: A**
   Pola menunjukkan corak hubungan yang tepat dan ajek dalam interaksi sosial yang dijadikan model bagi anggota masyarakat atau kelompok. Aturan hidup disiplin yang diterapkan kepada anak sejak usia dini menjadi model bagi anggota masyarakat untuk mewujudkan keteraturan dalam masyarakat. Pilihan **B** tidak tepat karena kebiasaan bukan merupakan unsur pembentuk keteraturan sosial. Pilihan **C** dan **E** bukan jawaban yang tepat karena menanamkan sikap hidup disiplin kepada anak usia dini dalam ilustrasi soal bukan merupakan hak dan kewajiban anak, tetapi mendidik anak dengan membiasakan bersikap hidup disiplin secara terus-menerus. Pilihan **D** kurang tepat karena ilustrasi pada soal belum menunjukkan perilaku disiplin yang dilakukan secara terus-menerus.

8. **Jawaban: B**
   Setiap gejala sosial akan berdampak pada masyarakat baik secara positif maupun negatif, begitu pula gejala sosial akibat globalisasi. Berbagai kebudayaan dari negara asing dapat masuk dalam satu negara karena adanya globalisasi. Setiap kebudayaan asing belum tentu selalu berdampak positif bagi masyarakat. Oleh karena itu, hendaknya kita menyaring setiap kebudayaan baru atau asing yang masuk dalam masyarakat sehingga budaya lokal tidak terkikis oleh budaya asing. Pilihan **A** kurang tepat karena etnosentrisme merupakan sikap memandang rendah kebudayaan lain. Perilaku tersebut bukan perilaku yang tepat. Pilihan **C** dan **D** bukan perilaku yang tepat karena menerima kebudayaan secara mentah dapat melunturkan kebudayaan lokal. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena globalisasi bukan berarti menunjukkan kelas sosial lebih tinggi.

9. **Jawaban: E**
Gejala sosial akibat penyimpangan sosial pasti muncul dalam masyarakat. Meskipun upaya mengatasi penyimpangan sosial selalu dilakukan, kenyataannya beragam bentuk penyimpangan sosial tetap terjadi. Kenyataan bahwa perilaku menyimpang selalu terjadi dalam masyarakat menunjukkan penyimpangan sosial merupakan bagian dari proses sosial. Oleh karena itu, gejala sosial akibat penyimpangan sosial harus disikapi secara bijak agar tidak berdampak negatif bagi masyarakat.

10. **Jawaban: C**
Perilaku Wati didasari oleh ketaatannya terhadap nilai rohani. Berdasarkan soal, nilai rohani berfungsi mengarahkan individu dalam berpikir dan bertingkah laku. Wati menolak ajakan teman-temannya karena tidak ingin membantah perintah orang tua. Wati meyakini membantah orang tua termasuk tindakan yang menimbulkan dosa. Pilihan **A** kurang tepat karena konsekuensi seseorang memeluk suatu agama adalah menerima, menaati, dan menjalankan aturan termasuk nilai-nilai yang berlaku dengan sepenuh hati. Dengan demikian, kurang tepat apabila dikatakan nilai rohani memaksa individu untuk taat terhadap agama. Pilihan **B** kurang tepat karena berdasarkan penjabaran pada soal nilai rohani lebih pada upaya mengarahkan individu untuk bertindak sejalan dengan nilai rohani. Pilihan **D** kurang tepat karena nilai rohani bersumber dari nilai ketuhanan, bukan norma hukum formal. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena nilai rohani lebih mengarahkan Wati melakukan tindakan yang tidak melanggar nilai, bukan tindakan memberikan penghormatan terhadap orang lain.

11. **Jawaban: B**
Pengendalian sosial secara persuasif artinya pengendalian yang dilakukan dengan mengajak dan tanpa menggunakan kekerasan atau pemaksaan. Warga masyarakat diarahkan berperilaku sesuai nilai, norma, dan aturan yang berlaku. Contoh pengendalian sosial secara persuasif ditunjukkan oleh nomor **1)**, **2)**, dan **4)**. Adapun contoh nomor **3)** dan **5)** merupakan pengendalian sosial secara koersif.

12. **Jawaban: E**
Tawuran pelajar merupakan salah satu bentuk perilaku menyimpang yang dilakukan oleh pelajar. Apabila dilihat berdasarkan sifatnya, tawuran pelajar dapat digolongkan sebagai penyimpangan negatif. Penyimpangan negatif lebih mengarah pada perilaku melanggar nilai dan norma sosial dan masyarakat tidak dapat menoleransi tindakan tersebut. Tindakan tawuran menimbulkan dampak negatif baik bagi peserta didik yang terlibat maupun masyarakat sekitar. Tindakan tawuran dapat menimbulkan jatuh korban, terjadi kerusakan fasilitas umum, dan menyebabkan keresahan masyarakat. Pilihan **A** dan **C** merupakan indikator dari penyimpangan primer. Pilihan **B** merupakan indikator penyimpangan individu. Pilihan **D** merupakan indikator penyimpangan positif.

13. **Jawaban: E**
Peran orang tua yang mengajarkan nilai dan norma agama mengakar dalam pribadi Hamdan. Meskipun Hamdan sering berkumpul dengan teman-temannya, ia tetap menjaga perilaku dan berhati-hati memilih teman bergaul. Dengan demikian, media sosialisasi yang memengaruhi perilaku Hamdan adalah keluarga karena orang tua merupakan bagian dari keluarga. Pilihan **A** tidak tepat karena dalam soal tidak melibatkan lembaga sekolah. Pilihan **B** kurang tepat karena teman sepermainan tidak memiliki peran dalam memengaruhi pribadi Hamdan yang tetap menjaga perilakunya. Nilai yang ditanamkan orang tua lebih berperan membentuk kepribadian Hamdan. Pilihan **C** kurang tepat karena dalam soal disebutkan Hamdan adalah remaja usia sekolah. Adapun pilihan **D** tidak tepat karena media massa tidak terlibat dalam proses sosialisasi pada soal.

14. **Jawaban: E**
Perilaku menyimpang dikatakan mutlak ketika dilakukan dalam frekuensi tinggi atau sering dilakukan dengan sengaja. Penyimpangan mutlak dilakukan secara sengaja dan tidak dapat ditoleransi oleh masyarakat. Adapun jawaban yang sesuai adalah pilihan **E**. Seseorang yang mengendarai sepeda motor wajib mengenakan helm karena sudah diatur dalam undang-undang lalu lintas demi menjaga keamanan berkendara. Apabila seseorang tidak mengenakan helm ia dianggap berperilaku menyimpang dan mendapat sanksi dari kepolisian berupa tilang. Adapun pilihan **A**, **B**, **C**, dan **D** merupakan contoh penyimpangan relatif.

15. **Jawaban: E**
Pemilik perusahaan menempati lapisan sosial tertinggi dalam perusahaan karena memiliki kekuasaan dan wewenang paling tinggi. Kekuasaan dan wewenang juga menunjukkan penghormatan dari orang lain. Kekuasaan dan wewenang yang dimiliki pemilik perusahaan juga menunjukkan tanggung jawab atas kinerja direktur dan karyawannya pula. Pilihan **A** kurang tepat karena tingkat umur bukan menjadi dasar seseorang diangkat menjadi pemilik perusahaan. Pilihan **B**, **C**, dan **D** kurang tepat karena struktur dalam perusahaan lebih menekankan pada peran dan status jabatan.

16. **Jawaban: C**
Pada soal tanda garis dan panah menunjukkan jenis struktur sosial terbuka yang memungkinkan terjadinya mobilitas sosial. Adapun contoh yang sesuai dengan gambar pada soal adalah pilihan **C**. Struktur organisasi sosial bersifat terbuka dan demokratis. Setiap orang boleh mencalonkan diri menjadi anggota. Selain itu, terdapat periode restrukturisasi keanggotaan sehingga terjadi proses mobilitas sosial. Pilihan **A** tidak tepat karena peran setiap anggota keluarga tidak dapat ditukarkan satu sama lain. Pilihan **B** tidak tepat karena struktur sosial dalam kerajaan cenderung tertutup. Pilihan **D** tidak tepat karena etnik termasuk diferensiasi sosial. Adapun pilihan **E** tidak tepat karena kelompok bermain tidak membentuk struktur sosial.

17. **Jawaban: A**
Pak Bagyo memiliki status sebagai perawat di rumah sakit berperan merawat pasien. Kemampuan dalam bidang medis tersebut menjadi dasar bagi warga untuk berkonsultasi mengenai kesehatan. Kesediaan Pak Bagyo memberikan masukan terkait kesehatan menunjukkan bahwa Pak Bagyo melakukan perannya meskipun di luar rumah sakit. Dengan demikian, jawaban yang sesuai adalah pilihan **A**. Pilihan **B** tidak tepat karena upaya Pak Bagyo merupakan bentuk pertolongan bukan pengendalian (akomodasi). Pilihan **C** tidak tepat karena tindakan Pak Bagyo bukan termasuk perubahan sosial. Pilihan **D** tidak tepat karena perbedaan profesi merujuk pada diferensiasi bukan bagian dari stratifikasi sosial. Adapun pilihan **E** tidak tepat karena upaya Pak Bagyo bukan mengarah pada perpindahan kelas atau strata sosial.

18. **Jawaban: A**
Primordialisme dapat diartikan sebagai pandangan atau paham memegang teguh hal-hal yang dibawa sejak kecil, baik berupa tradisi, adat istiadat, maupun kepercayaan yang membentuk sikap tertentu. Primordialisme dilihat dari segi positif dapat memperkuat ikatan golongan. Akan tetapi, primordialisme juga dapat membangkitkan prasangka dan permusuhan. Ciri primordialisme ditunjukkan oleh pilihan **A**. Adapun pilihan **B**, **C**, dan **D** merupakan contoh etnosentrisme. Pilihan **E** merupakan contoh rasisme.

19. **Jawaban: A**
Gemeinschaft atau paguyuban merupakan kelompok yang memiliki ikatan hubungan batin kuat, bersifat informal, dan langgeng. Bentuk paguyuban dapat dijumpai dalam keluarga, kelompok kekerabatan, dan organisasi berdasarkan ideologi. Nomor **3)** merupakan contoh bentuk *gemeinschaft by blood*, yaitu berdasarkan ikatan darah dan keturunan. Nomor **4)** dan **5)** merupakan contoh *gemeinschaft of place*, yaitu ikatan yang terjadi akibat kedekatan tempat tinggal. Adapun nomor **1)** dan **2)** merupakan contoh patembayan atau *gessellschaft*.

20. **Jawaban: C**
Saluran mobilitas sosial merupakan saluran yang digunakan individu atau kelompok untuk melakukan mobilitas, terutama yang bersifat vertikal. Saluran mobilitas yang digunakan Indro untuk mendapatkan kedudukan sebagai ketua *Entrepreneur* Muda melalui saluran pendidikan dan profesi. Saluran pendidikan dapat diidentifikasi ketika Indro mengikuti kursus dan *workshop* tentang kewirausahaan. Kesuksesannya menjadi wirausahawan, mengantarkannya mendapat kehormatan menjadi ketua *Entrepreneur* Muda. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa kedudukannya sebagai ketua *Entrepreneur* Muda dicapai melalui profesinya sebagai wirausaha.

21. **Jawaban: B**
Social climbing atau mobilitas sosial vertikal naik adalah gerak perpindahan status dan kedudukan seseorang menuju status dan kedudukan lebih tinggi. Adapun contoh *social climbing* ditunjukkan oleh pilihan **B**. Perubahan status dari pelajar menjadi mahasiswa menunjukkan kenaikan status sosial. Pilihan **A**, **D**, dan **C** merupakan contoh mobilitas horizontal karena tetap dalam status sosial sama. Pilihan **E** merupakan contoh *social sinking* atau mobilitas vertikal turun.

22. **Jawaban: C**
Mobilitas sosial vertikal dalam lembaga pendidikan terjadi apabila mampu menyelesaikan proses tingkatan pendidikan. Misalnya seseorang dikatakan lulusan SMA apabila telah mendapatkan ijazah, bukan karena mendapatkan nilai bagus, pindah sekolah, atau mendaftar pada lembaga kursus tambahan. Dengan demikian, jawaban yang sesuai adalah pilihan **C**.

23. **Jawaban: C**
Konflik laten adalah konflik yang tidak tampak, tersembunyi dan terpendam. Artinya, terdapat indikasi yang menyebabkan konflik namun belum dilahirkan dalam wujud nyata. Wujud konflik laten berupa prasangka dan stereotip terhadap kelompok atau golongan lain. Jawaban yang menunjukkan konflik laten adalah pilihan **C**. Bentuk kebencian merupakan sikap tidak suka terhadap orang lain. Perasaan benci tidak tampak di permukaan. Oleh karena itu, kebencian merupakan contoh konflik laten. Adapun pilihan **A** dan **B** merupakan bentuk konflik manifes (tampak di permukaan). Pilihan **D** dan **E** bukan bentuk konflik.

24. **Jawaban: B**
Tindakan nyata dapat diartikan sebagai tindakan yang dapat dilakukan masyarakat. Terkait peristiwa makanan mengandung boraks, tindakan nyata yang sesuai dengan permasalahan pada soal adalah pilihan **B**. Sebagai konsumen, masyarakat tidak mengetahui penjual menggunakan boraks atau tidak dalam produk olahannya. Oleh karena itu, masyarakat perlu jeli memilih produk olahan. Masyarakat perlu mengetahui terlebih dahulu ciri-ciri produk yang bebas boraks. Masyarakat juga dapat memilih olahan makanan yang sudah jelas dijamin produsen. Pilihan **A** kurang tepat karena bukan merupakan tindakan nyata yang dilakukan masyarakat. Pilihan **C** kurang tepat karena tidak semua produk dari pasar tradisional mengandung boraks. Pilihan **D** kurang tepat karena makanan cepat saji belum tentu bebas dari penggunaan boraks. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena boraks hanya digunakan pada makanan olahan saja, bukan pada sayuran.

25. **Jawaban: A**
Tindakan preventif dapat diartikan sebagai upaya pencegahan sebelum terjadi dalam masyarakat. Tindakan yang bersifat preventif umumnya dilakukan melalui sosialisasi, bimbingan, pengarahan, dan ajakan. Upaya sosialisasi mengenai beras plastik disebut tindakan preventif karena melalui sosialisasi tersebut masyarakat dan penjual diajak untuk mengenali beras plastik sebelum beredar di daerahnya. Melalui sosialisasi, pembeli dan penjual mengetahui ciri-ciri beras plastik sehingga mudah mengidentifikasinya. Adapun pilihan **B**, **C**, **D**, dan **E** merupakan contoh indikator dari tindakan represif, yaitu tindakan yang bertujuan memulihkan keadaan masyarakat seperti sediakala. Upaya represif ditempuh setelah permasalahan, penyimpangan, atau fenomena sosial terjadi dalam masyarakat.

26. **Jawaban: A**
Diskriminasi dapat diartikan tindakan memperlakukan seseorang atau satu kelompok secara kurang adil atau kurang baik dibandingkan orang atau kelompok lain. Nomor **1)** menunjukkan diskriminasi terhadap pekerja perempuan oleh perusahaan. Terjadi pembedaan kesempatan antara laki-laki dan perempuan untuk naik jabatan. Nomor **2)** menunjukkan terjadi diskriminasi terhadap masyarakat miskin yang menyekolahkan anaknya di sekolah. Nomor **3)** menunjukkan terjadi diskriminasi dalam hal pelayanan kesehatan. Adapun nomor **4)** dan **5)** bukan contoh konflik akibat diskriminasi sosial, melainkan perbedaan kepentingan atau perbedaan pendapat.

27. **Jawaban: A**
Kasus yang disebutkan pada soal terjadi dua kali proses akomodasi yaitu negosiasi dan mediasi. Negosiasi terjadi ketika kedua kelompok suporter melakukan dialog bersama. Ciri negosiasi adalah diselesaikan oleh kelompok yang terlibat konflik itu sendiri. Mediasi terjadi ketika melibatkan PSSI sebagai penengah dalam proses penyelesaian konflik. Ciri paling menonjol pada mediasi adalah keterlibatan pihak ketiga sebagai penengah yang tidak memiliki wewenang memberi keputusan.

28. **Jawaban: D**
Kemunculan konflik sosial tidak dapat diprediksi. Meskipun demikian, konflik dapat dicegah dan ditangani agar tidak berkembang menjadi besar. Dari uraian pada soal, kesimpulan yang sesuai dengan uraian adalah pilihan **D**. Konflik yang tidak segera diatasi dapat menyebabkan konflik semakin besar dan melibatkan banyak unsur masyarakat. Pilihan **A** kurang tepat karena penanganan konflik tidak selalu menunggu pihak kepolisian. Penanganan konflik dapat dilakukan secara internal atau melalui lembaga lain seperti lembaga adat dan lembaga agama. Pilihan **B** kurang tepat karena konflik dapat terjadi dengan latar belakang apa saja. Pilihan **C** kurang tepat karena wilayah sempit ataupun luas memiliki potensi konflik dengan kemungkinan sama. Pilihan **E** kurang tepat karena semakin besar konflik sosial, permasalahan yang dipertentangkan semakin melebar pada masalah baru sehingga sulit ditelusuri akar permasalahannya.

29. **Jawaban: A**
Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah perbedaan jenis mata pencarian dan aneka olahan makanan antara masyarakat pegunungan dan masyarakat pesisir. Terbentuknya masyarakat pegunungan dan masyarakat pesisir disebabkan oleh letak geografis suatu wilayah. Oleh karena itu, letak geografis suatu wilayah akan memengaruhi budaya masyarakat. Sebagai contoh, adanya perbedaan mata pencaharian dan olahan makanan antara masyarakat pegunungan dan masyarakat pesisir.

30. **Jawaban: B**
Interseksi berdasarkan gambar pada soal terjadi karena adanya interaksi intensif di antara masyarakat Bengkulu dan masyarakat Maluku dalam satu organisasi, yaitu PGRI. Interaksi insentif di antara masyarakat yang berasal dari daerah berbeda mendorong tercipta integrasi sosial. Pilihan **A**, **D**, dan **E** tidak tepat karena merupakan penyebab terbentuknya konsolidasi. Pilihan **C** tidak tepat karena merupakan penyebab terjadinya akulturasi atau asimilasi.

31. **Jawaban: D**
Perilaku yang sesuai dengan masyarakat multikultural ditunjukkan oleh nomor **2)**, **4)**, dan **5)**. Demi menjaga keharmonisan sosial, setiap kelompok perlu menghargai, memahami, dan bertoleransi atas perbedaan masing-masing. Sikap inklusif yaitu cara pandang yang cenderung memandang positif atas perbedaan yang ada. Adapun lawan sikap inklusif adalah eksklusif yang cenderung melihat perbedaan dalam sisi negatif. Dengan demikian, nomor **1)** dan **3)** bukan merupakan perilaku yang sesuai dalam masyarakat multikultural karena dapat menyebabkan disintegrasi sosial.

32. **Jawaban: C**
Pola yang tepat untuk menggambarkan perubahan sosial sesuai pernyataan pada soal adalah pola perubahan linier. Pola perubahan linier ditandai perubahan yang terjadi secara bertahap dan selalu mengarah pada kemajuan masyarakat. Tahap perubahan secara linier digambarkan dengan tanda panah yang selalu mengarah pada modernisasi. Adapun jawaban yang tepat terdapat pada pilihan **C**. Pilihan **A** tidak tepat karena arah perubahan berdasarkan gambar menunjukkan perubahan siklus. Selain itu, perubahan yang disebabkan oleh perkembangan iptek tidak tepat jika dikategorikan sebagai perubahan siklus. Pilihan **B**, **D**, dan **E** tidak tepat karena gambar menunjukkan proses penemuan baru, yaitu menjalar, memancar, dan terpusat.

33. **Jawaban: A**
Nomor **1)**, **2)**, dan **3)** menunjukkan faktor pendorong perubahan sosial. Kemajuan pendidikan mampu mengubah masyarakat menjadi lebih baik. Pandangan hidup pada masa mendatang dan keinginan maju mampu mendorong masyarakat mengubah kondisi sosial di lingkungannya menjadi lebih baik. Sementara itu, nomor **4)** dan **5)** merupakan faktor penghambat perubahan sosial.

34. **Jawaban: C**
Perubahan sosial yang mendasar dapat mendorong *chaos* (kekacauan). Contoh fenomena yang menunjukkan kondisi tersebut adalah pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran karena tenaga manusia digantikan oleh mesin. Pemutusan hubungan kerja secara besar-besaran menyebabkan terjadi kekacauan karena banyaknya masyarakat yang menjadi pengangguran dalam tempo singkat. Banyaknya pengangguran dapat memicu timbulnya masalah lain, misalnya meningkatnya tindak kriminalitas. Pilihan **A**, **B**, **D**, dan **E** bukan jawaban tepat karena tidak langsung memengaruhi terjadinya kekacauan dalam masyarakat.

35. **Jawaban: D**
Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah masih terdapat masyarakat perdesaan yang belum menikmati listrik. Pemerataan pembangunan nasional tercapai apabila semua masyarakat hidup sejahtera. Oleh karena itu, upaya pemerintah mengatasi masalah pada soal dilakukan dengan membangun jaringan listrik di desa-desa yang belum terjamah listrik. Pilihan **A** dan **C** bukan merupakan solusi tepat karena dapat menimbulkan masalah baru. Pilihan **B** dan **E** bukan pilihan tepat karena ilustrasi pada soal menunjukkan kesenjangan pembangunan listrik.

36. **Jawaban: A**
Fenomena modernisasi yang disebabkan oleh pengaruh industrialisasi terdapat pada pilihan **A**. Pembangunan kawasan industri membawa dampak bagi kehidupan sosial masyarakat. Masyarakat akan beradaptasi pada sistem dan alat-alat teknologi yang dibangun pada kawasan tersebut. Misalnya, masyarakat sekitar direkrut sebagai karyawan sehingga beradaptasi pada sistem modern.

37. **Jawaban: C**
Dampak negatif globalisasi bagi negara berkembang terdapat pada nomor **1)**, **4)**, dan **5)**. Adapun dampak positif globalisasi ditunjukkan oleh nomor **2)** dan **3)**. Globalisasi mendorong interaksi serta pemerataan informasi dan teknologi. Akan tetapi, pada negara-negara berkembang globalisasi berpotensi mendorong terjadinya dominasi politik, sosial, budaya, dan ekonomi. Oleh karena itu, globalisasi perlu disikapi secara bijak.

38. **Jawaban: E**
Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah "upaya dalam menghadapi perdagangan bebas". Salah satu upaya masyarakat dalam menghadapi perdagangan bebas adalah mencintai dan menggunakan produk dalam negeri. Upaya tersebut dapat meningkatkan penjualan produk dalam negeri. Dengan demikian, globalisasi dapat menguntungkan jika disikapi secara bijak oleh semua elemen masyarakat, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat.

39. **Jawaban: A**
Penelitian verifikatif digunakan untuk menguji kembali teori/objek yang telah diteliti. Pilihan **B** merupakan jenis penelitian yang digunakan untuk memberikan gambaran atas objek yang diteliti. Pilihan **C** digunakan untuk menemukan fenomena baru. Pilihan **D** digunakan untuk menjelaskan hubungan sebab akibat. Sementara itu, pilihan **E** digunakan untuk menemukan hubungan baru atau hasil tertentu melalui serangkaian tindakan percobaan. Berdasarkan penjelasan tersebut, pilihan yang tepat adalah **A** karena tujuan yang ingin dicapai adalah melakukan penelitian lanjutan guna menguji teori.

40. **Jawaban: B**
Manfaat penelitian sosial terdapat pada kombinasi **A1)**, **B1)**, dan **C2)**. Adapun kombinasi **A2)**, **B2)**, dan **C1)** tidak menunjukkan manfaat penelitian sosial. Proyek penelitian sosial tidak digunakan untuk meningkatkan pemasukan pribadi, tetapi memberikan solusi yang bersifat membangun progres sesuai fakta lapangan bukan pendapat pribadi.

41. **Jawaban: B**
Ilustrasi pada soal menunjukkan fungsi angket sebagai instrumen pengumpulan data penelitian. Angket ialah daftar pertanyaan yang dibagikan kepada responden. Angket disusun dan diuji peneliti sebelum disebarkan kepada responden. Jawaban dari responden menjadi bahan utama dalam pengolahan data.

42. **Jawaban: E**
Teknik pengambilan sampel pada soal dilakukan secara acak, yaitu dengan mengambil urutan berdasarkan kelipatan empat. Cara ini disebut dengan teknik *random sampling*. Responden dipilih tanpa mempertimbangkan karakteristik, ciri, atau kriteria tertentu. Pilihan **A** merupakan cara pengambilan sampel bertingkat. Pilihan **B** menunjukkan pemilihan sampel berdasarkan lokasi. Pilihan **C** merupakan teknik sampel melalui pertimbangan kriteria/tujuan tertentu. Pilihan **D** menunjukkan sampel berdasarkan waktu tertentu.

43. **Jawaban: B**
Variabel bebas/variabel penyebab merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain. Adapun variabel bebas pada soal ialah intensitas tampil di iklan pada pilihan **B**. Sementara itu, variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Penelitian dengan judul pada soal bertujuan mengetahui ada tidaknya hubungan dan seberapa kuat pengaruh intensitas tampil di iklan terhadap tingkat popularitas.

44. **Jawaban: C**
Pendekatan penelitian berdasarkan judul pada soal adalah kuantitatif. Peneliti ingin mengetahui hubungan antara siswa yang mengikuti bimbingan belajar dengan tingkat keberhasilan penerimaan mahasiswa melalui jalur ujian tertulis. Dengan demikian, rumusan masalah yang tepat terdapat pada pilihan **C**. Adapun pilihan **A** dan **B** lebih cocok digunakan pada penelitian kualitatif. Sementara itu, pilihan jawaban **D** dan **E** merupakan hipotesis, bukan rumusan masalah.

45. **Jawaban: D**
Contoh sikap menentukan topik penelitian sosial yang baik terdapat pada nomor **2)**, **3)**, dan **4)**. Indikator nomor **1)** tidak tepat karena penelitian sosial hendaknya menarik dan sesuai dengan bidang peneliti. Dengan demikian, peneliti dapat bersemangat menyelesaikan penelitian. Sementara itu, nomor **5)** tidak tepat karena keterampilan dan kesamaan bidang ilmu dapat memengaruhi kemampuan peneliti menyelesaikan penelitian sosial.

46. **Jawaban: E**
Teknik pengumpulan data pada soal menggunakan angket dengan jenis instrumen angket campuran. Pada angket campuran responden dapat memilih jawaban sekaligus menulis alasan dalam daftar pertanyaan yang telah diberikan. Angket terbuka pada pilihan **C** tidak menyediakan pilihan jawaban sehingga responden bebas menulis alasan. Angket tertutup pada pilihan **D** hanya menyediakan pilihan jawaban tanpa disertai alasan. Sementara itu, pilihan **A** dan **B** merupakan teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif.

47. **Jawaban: A**
Jenis penelitian pada soal menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Kunci untuk menjawab soal terletak pada kata *treatment* atau perlakuan khusus yang dilakukan oleh peneliti. Penelitian eksperimen berupaya melakukan serangkaian perlakuan khusus agar objek dapat mengalami perubahan sesuai tujuan penelitian. Misalnya, untuk melatih ketahanan dan kelincahan peneliti melakukan *treatment* berupa A, B, C *running* serta variasi latihan kecepatan tangan dan kaki dengan jumlah banyak dan waktu singkat.

48. **Jawaban: A**

Nilai	Frekuensi
80–84	8
75–79	9
70–74	11
65–69	40 → fa
L = 59,5 ← 60 – 64 → U = 64,5	50
55–59	30 → fb
50–54	5

Diketahui:
Mo (Nilai yang sering muncul) = 50 (lihat frekuensi terbanyak)
L (Batas bawah interval kelas yang mengandung modus) = 59,5
U (Batas atas interval kelas yang mengandung modus) = 64,5
fa (Frekuensi yang ada di atas bilangan modus) = 40
fb (Frekuensi yang ada di bawah bilangan modus) = 30
i (Besarnya interval kelas) = 5

Nilai modus berdasarkan tabel dapat dihitung dengan cara berikut.

$$Mo = L + \left(\frac{fa}{fa + fb}\right) \times i$$

$$= 59{,}5 + \left(\frac{40}{40 + 30}\right) \times 5$$

$$= 59{,}5 + \frac{40}{70} \times 5$$

$$= 62{,}36$$

atau

$$Mo = U - \left(\frac{fb}{fa + fb}\right) \times i$$

$$= 64{,}5 - \left(\frac{30}{40 + 30}\right) \times i$$

$$= 64{,}5 - \frac{30}{70} \times 5$$

$$= 64{,}5 - 2{,}14$$

$$= 62{,}36$$

Dengan demikian, modus daftar nilai kelas XII adalah 62,36.

49. **Jawaban: C**
Manfaat penelitian bagi guru-guru yang menyaksikan presentasi penelitian adalah memperoleh informasi yang bermanfaat. Informasi tersebut dapat digunakan sebagai acuan dan referensi mengenai metode pengajaran yang efektif. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah **C**. Pilihan **A** dan **E** menunjukkan manfaat penelitian bagi guru yang melakukan penelitian. Pilihan **B** merupakan manfaat penelitian bagi kepala sekolah/pengelola sekolah dalam mengambil kebijakan. Pilihan **C** menunjukkan manfaat penelitian bagi peneliti lain.

50. **Jawaban: C**
Manfaat hasil penelitian bagi pemerintah ialah memberikan masukan mengenai strategi pengembangan hutan. Hal ini berkaitan dengan peran pemerintah sebagai pengambil kebijakan. Pilihan **A** dan **B** tidak tepat karena menunjukkan manfaat penelitian bagi masyarakat desa. Pilihan **D** menunjukkan manfaat penelitian bagi lingkungan dan pilihan **E** menunjukkan manfaat penelitian bagi peneliti lainnya.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

Tryout 3

UJIAN NASIONAL SMA/MA

1. **Jawaban: A**
   Program pembangunan harus sesuai kebutuhan masyarakat. Tujuan pelaksanaan program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (PNPM Mandiri) adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membangun daerah lingkungannya. Hal tersebut mendukung bahwa ilmu Sosiologi berfungsi sebagai bahan perencanaan pembangunan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pilihan **B** dan **C** kurang tepat karena pernyataan pada soal tidak menunjukkan adanya permasalahan yang harus diselesaikan dan membuat keputusan. Pilihan **D** dan **E** kurang tepat karena pernyataan pada soal tidak menunjukkan penyediaan data dalam penelitian sosial.

2. **Jawaban: B**
   Ciri-ciri Sosiologi adalah empiris, teoretis, kumulatif, dan nonetis. Pernyataan nomor **1)** menunjukkan bahwa Sosiologi memenuhi ciri teoretis. Pernyataan nomor **3)** menunjukkan bahwa Sosiologi memenuhi ciri empiris. Pernyataan nomor **4)** menunjukkan bahwa Sosiologi memenuhi ciri nonetis. Pernyataan nomor **2)** dan **5)** bukan merupakan ciri Sosiologi. Sosiologi mengkaji fenomena sosial, bukan fenomena alam. Sosiologi berperan mengamati fakta sosial dalam masyarakat, bukan meningkatkan taraf hidup manusia.

3. **Jawaban: D**
   Objek kajian Sosiologi adalah masyarakat dan budaya sebagai hasil interaksi manusia dalam masyarakat. Objek tersebut dapat diamati melalui lembaga, ritual adat, dan aktivitas sosial masyarakat. Objek kajian Sosiologi ditunjukkan oleh nomor **2)**, **4)**, dan **5)**. Pernyataan-pernyataan tersebut menunjukkan adanya fenomena-fenomena dalam masyarakat. Pernyataan nomor **1)** tidak menunjukkan objek kajian Sosiologi karena membahas upaya peningkatan devisa negara yang berkaitan dengan ilmu ekonomi. Adapun pernyataan nomor **3)** mengenai perkembangan teknologi *gadget*.

4. **Jawaban: E**
   Membeli sebuah barang atau aksesori karena iklan yang sangat menarik menunjukkan perilaku tersebut dipengaruhi oleh sugesti. Sugesti merupakan sikap, pandangan, dan pendapat pihak lain yang diterima tanpa dipikir ulang. Pilihan **A** kurang tepat karena identifikasi lebih menunjukkan kecenderungan untuk menjadi sama. Pilihan **B** kurang tepat karena motivasi dipengaruhi dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan. Pilihan **C** kurang tepat karena simpati didorong oleh adanya ketertarikan terhadap pihak lain. Pilihan **D** kurang tepat karena imitasi terjadi akibat adanya kecenderungan meniru sikap, tindakan, atau penampilan orang lain secara berlebihan.

5. **Jawaban: A**
   Ciri-ciri interaksi sosial menurut Charles P. Loomis sebagai berikut.
   a. Jumlah pelaku dua orang atau lebih.
   b. Terdapat komunikasi dengan menggunakan simbol-simbol atau lambang.
   c. Terdapat tujuan yang akan dicapai.
   d. Terdapat dimensi waktu meliputi masa lalu, masa kini, dan masa mendatang.

   Pernyataan nomor **3)** bukan merupakan ciri interaksi sosial karena interaksi sosial tidak harus menggunakan paksaan. Pernyataan nomor **4)** bukan merupakan ciri interaksi sosial karena terdapat interaksi sosial yang menyimpang dari nilai dan norma.

6. **Jawaban: B**
   Interaksi sosial antara individu dan kelompok menunjukkan peran individu sebagai subjek/komunikator dan kelompok berperan sebagai objek. Interaksi sosial antara individu dengan kelompok ditunjukkan oleh pilihan **B**. Pilihan **A** tidak tepat karena tidak menunjukkan interaksi sosial. Pilihan **C** dan **E** bukan jawaban tepat karena menunjukkan interaksi sosial antarindividu. Sementara itu, pilihan **D** kurang tepat karena menunjukkan interaksi antarkelompok.

7. **Jawaban: C**
   Tertib sosial menunjukkan kondisi kehidupan suatu masyarakat yang aman, dinamis, dan teratur karena setiap individu bertindak sesuai hak dan kewajiban. Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah keberhasilan Andi mengajak teman-temannya melakukan kerja bakti setiap hari Minggu. Dengan demikian, tercipta keteraturan di lingkungan RW setempat.

8. **Jawaban: B**
   Shopaholic merupakan salah satu bentuk gejala sosial akibat munculnya konsumerisme. Untuk dapat mengerem perilaku *shopaholic* diperlukan komitmen kuat. Salah satu caranya adalah membuat daftar barang prioritas sesuai kebutuhan. Cara tersebut dapat membantu remaja menentukan barang yang dibeli dan barang yang dapat ditunda pembeliannya. Jika gejala sosial tersebut tidak diatasi akan menyebabkan budaya hidup boros dalam masyarakat. Pilihan **A** dan **E** kurang tepat karena gejala sosial *shopaholic* dapat muncul dari keinginan diri sendiri ketika memiliki uang yang lebih. Upaya menjauhi teman-teman yang memiliki sikap *shopaholic* pun tidak berpengaruh terhadap diri seseorang. Pilihan **C** kurang tepat karena menghindari pola hidup kebarat-baratan merupakan upaya mencegah luntunya kebudayaan bangsa. Adapun pilihan **D** kurang tepat karena budaya menabung tidak ada manfaatnya jika uang yang ditabung digunakan untuk membeli kebutuhan yang kurang penting.

9. **Jawaban: E**
   Stratifikasi sosial dalam masyarakat dapat berasal dari nilai-nilai leluhur yang diwariskan secara turun-temurun. Sistem stratifikasi yang masih berkembang dalam masyarakat Hindu di Bali menunjukkan bahwa mereka masih melestarikan nilai-nilai leluhur yang telah diwariskan. Pilihan **A** dan **D** kurang tepat karena struktur sosial masyarakat Hindu di Bali bersifat tertutup dan berdasarkan keturunan kasta. Pilihan **B** kurang tepat karena pelapisan sosial bukan merupakan gejala sosial negatif, melainkan terbentuk berdasarkan warisan leluhur. Pilihan **C** kurang tepat karena struktur sosial masyarakat Hindu di Bali tidak berkaitan dengan perkembangan zaman.

10. **Jawaban: A**
    Salah satu norma sosial berdasarkan daya ikatnya adalah norma tata kelakuan (*mores*). Norma tata kelakuan adalah sekumpulan perbuatan yang mencerminkan sikap-sikap hidup dari sekelompok manusia yang dilakukan secara sadar guna melaksanakan pengawasan oleh sekelompok masyarakat terhadap anggotanya. Ciri norma tata kelakuan ditunjukkan oleh nomor **1)**, **2)**, dan **3)**. Adapun nomor **4)** dan **5)** merupakan ciri norma adat istiadat (*customs*).

11. **Jawaban: E**
Salah satu tujuan sosialisasi adalah mewariskan nilai dan norma sosial kepada generasi penerus. Adapun contoh yang merujuk pada tujuan tersebut ditunjukkan oleh nomor **3)**, **4)**, dan **5)**. Proses pembelajaran di sekolah merupakan bentuk upaya mewariskan ilmu, nilai, dan norma sosial dari guru kepada peserta didik. Tindakan Firman mengajari adiknya merupakan bentuk upaya mewariskan nilai sosial agar ditiru dan diikuti sang adik. Begitu juga ketika orang tua membiasakan Amira merapikan kamar tidur, orang tua mewariskan nilai kebersihan kepada Amira untuk diikuti. Adapun nomor **1)** dan **2)** merupakan contoh tujuan sosialisasi berupa mencegah perilaku menyimpang.

12. **Jawaban: D**
Media massa merupakan agen sosialisasi yang berperan menyampaikan informasi kepada masyarakat luas. Memberikan informasi berarti media massa mengomunikasikan berbagai berita, fakta, bahkan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Berkaitan dengan ilustrasi pada soal, media massa menyampaikan berbagai informasi tentang cara mengolah limbah plastik. Dengan demikian, pengetahuan dan wawasan seseorang yang mengakses dan membaca informasi tersebut semakin bertambah. Pilihan **B** merupakan contoh peran media pendidikan. Pilihan **C** merupakan contoh peran media lingkungan kerja. Pilihan **E** merupakan contoh peran media keluarga. Adapun pilihan **A** kurang relevan dengan peran media massa sebagai agen sosialisasi.

13. **Jawaban: B**
Berdasarkan peristiwa pada soal, tindakan pengendalian sosial yang dilakukan oleh ketua RT dan warga adalah teguran dan intimidasi. Tindakan teguran dapat dilihat pada kalimat "Anton mendapat peringatan". Artinya, masyarakat menegur perilaku Anton. Adapun intimidasi dapat dilihat pada kalimat "ketua RT dan warga mengancam melaporkan aksinya kepada pihak yang berwajib". Artinya masyarakat memberi ancaman terhadap perilaku Anton yang dianggap mengganggu ketenangan warga.

14. **Jawaban: D**
Kata kunci untuk menjawab soal terdapat pada kalimat "ingin dipandang sebagai anak orang kaya". Kata kunci tersebut dapat menunjukkan hubungan tindakan perilaku Sonya dengan faktor penyebab perilaku menyimpang yaitu keinginan untuk dipuji. Seseorang yang ingin dipuji dapat menghalalkan segala cara termasuk menggelapkan uang demi kepentingan pribadi. Pilihan **A** kurang tepat karena faktor tersebut memiliki ciri adanya kehendak diri individu untuk mempelajari perilaku menyimpang. Pilihan **B** kurang tepat karena dalam soal tidak mendeskripsikan peran keluarga. Pilihan **C** kurang tepat karena dalam soal tidak menunjukkan sikap kecewa terhadap sesuatu. Pilihan **E** kurang tepat meskipun berkaitan dengan ekonomi, dasar tindakan Sonya melakukan penyimpangan hanya ingin mendapat pujian orang lain.

15. **Jawaban: A**
Selo Soemardjan membagi perkembangan struktur sosial masyarakat menjadi tiga bentuk yaitu masyarakat sederhana, masyarakat madya, dan masyarakat modern. Adapun ciri struktur sosial masyarakat modern ditunjukkan oleh nomor **3)**, **4)**, dan **5)**. Nomor **1)** menunjukkan ciri masyarakat madya, nomor **2)** menunjukkan ciri masyarakat sederhana.

16. **Jawaban: A**
Diferensiasi sosial merupakan perbedaan dalam struktur sosial secara horizontal. Diferensiasi sosial menunjukkan perbedaan sederajat sehingga tidak ada yang menempati posisi lebih tinggi atau rendah. Berbagai suku bangsa di Indonesia merupakan contoh diferensiasi sosial yang dilatarbelakangi oleh kesetaraan kedudukan suku bangsa/etnik dan hasil kebudayaannya. Artinya, setiap suku bangsa serta hasil kebudayaannya tidak ada yang berkedudukan lebih tinggi atau rendah. Setiap suku bangsa memiliki hak dan peran yang sama terhadap bangsa Indonesia.

17. **Jawaban: C**
Primordialisme merupakan pandangan atau sikap yang berpegang teguh terhadap hal-hal yang dibawa sejak kecil, misalnya tradisi, adat istiadat, ras, kelompok, dan kepercayaan. Primordialisme merupakan pengaruh diferensiasi sosial dalam masyarakat. Adapun contoh yang menunjukkan sikap primordialisme adalah pilihan **C**. Pilihan **A** merupakan contoh stereotip. Pilihan **B** merupakan contoh politik aliran. Pilihan **D** merupakan contoh rasisme. Adapun pilihan **E** merupakan contoh etnosentrisme.

18. **Jawaban: B**
Masyarakat yang memiliki pandangan aneh ketika melihat perempuan bekerja menunjukkan masyarakat belum memahami konsep kesetaraan gender. Dari sudut pandang gender, laki-laki dan perempuan memiliki kedudukan, hak, dan kesempatan yang sama. Melalui kesetaraan gender, perempuan diberi kesempatan untuk berkiprah seperti laki-laki dalam berbagai bidang, salah satunya bekerja. Pilihan **A** kurang tepat karena sistem matriarki menempatkan peran perempuan lebih tinggi daripada laki-laki. Pilihan **C** kurang tepat karena dalam soal ditunjukkan bahwa masyarakat masih menganggap aneh ketika perempuan bekerja. Artinya, masyarakat belum terbuka terhadap perubahan peran perempuan. Pilihan **D** kurang tepat karena berdasarkan soal, peran perempuan belum diakui. Pilihan **E** kurang tepat karena secara gender, perempuan dapat setara atau bahkan menyaingi peran laki-laki dalam bidang-bidang tertentu.

19. **Jawaban: C**
Kerumunan dapat diartikan sebagai suatu kumpulan orang yang bersifat sementara karena adanya stimulus untuk berkumpul pada suatu tempat. Kerumunan bersifat temporer dan dapat membubarkan diri kapan saja. Selain itu, kerumunan tidak memiliki struktur sosial. Pilihan **A**, **B**, **D**, dan **E** merupakan ciri kelompok formal. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **C**.

20. **Jawaban: E**
Gambar pada soal menunjukkan struktur dalam keluarga. Dari pilihan yang disediakan, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **E**. Gambar pada soal menunjukkan terjadi mobilitas yang melibatkan dua generasi yaitu antara orang tua dan anaknya sehingga dapat disebut mobilitas antargenerasi. Selain itu, jika dilihat dari status yang tersemat antara orang tua dan anak semuanya sama, yaitu sebagai guru. Meskipun sang anak menjadi guru SMA, SMP, dan SMK, status sebagai guru menunjukkan kesederajatan. Jadi, dapat disimpulkan terjadi mobilitas antargenerasi horizontal.

21. **Jawaban: B**
Membatasi hubungan atau interaksi dengan anggota masyarakat di sekitar lingkungan dapat mengurangi integrasi sosial. Berkurangnya integrasi dapat mempermudah terjadinya konflik sosial antaranggota masyarakat. Pilihan **A** kurang tepat karena soal tidak menjelaskan adanya interaksi yang memicu ketegangan. Pilihan **C** kurang tepat karena dalam soal tidak diuraikan bentuk gangguan psikologis. Pilihan **D** kurang tepat karena dalam soal lebih membahas mengenai interaksi seseorang terhadap masyarakat, bukan terhadap keluarga. Pilihan **E** kurang tepat karena berdasarkan penjabaran soal seharusnya dapat timbul konflik antarkelas, bukan konflik antaranggota kelas.

22. **Jawaban: C**
Mutual akulturasi adalah tahap awal terjadinya integrasi sosial yang ditandai dengan sikap terbuka dan menerima berbagai perbedaan. Mutual akulturasi berdasarkan ilustrasi pada soal terjadi ketika masyarakat transmigran dan penduduk lokal saling membaur dan menyesuaikan diri dengan perbedaan budaya sehingga mencegah terjadinya konflik sosial. Pilihan **A** kurang tepat karena masyarakat mengalami mobilitas lateral. Pilihan **B** kurang tepat karena dalam soal tidak diuraikan mengenai mobilitas keluarga. Pilihan **D** kurang tepat, seharusnya masyarakat pendatang mengalami *cultural shock* terhadap kebudayaan baru. Pilihan **E** kurang tepat karena seharusnya terjadi integrasi antaranggota masyarakat.

23. **Jawaban: A**
Munculnya permasalahan sosial dapat dilatarbelakangi oleh beragam faktor. Salah satu faktornya adalah ekonomi. Adapun contoh permasalahan sosial akibat faktor ekonomi ditunjukkan oleh pilihan **A**. Lemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar menimbulkan permasalahan ekonomi di Indonesia seperti naiknya harga kebutuhan pokok, daya beli masyarakat melemah, dan kegiatan industri melemah. Pilihan **B** merupakan contoh permasalahan sosial akibat faktor alam. Pilihan **C** merupakan contoh permasalahan sosial akibat faktor sosial. Pilihan **D** merupakan contoh permasalahan sosial akibat faktor budaya. Adapun pilihan **E** merupakan contoh permasalahan kebudayaan.

24. **Jawaban: C**
Penanggulangan *illegal logging* dapat dilakukan melalui kombinasi upaya-upaya pencegahan (preventif), penanggulangan (represif), dan monitoring (deteksi). Dalam soal disebutkan bahwa tindakan perusakan hutan akibat masyarakat belum memahami fungsi hutan lindung. Upaya pencegahan yang sesuai adalah dengan melakukan edukasi kepada masyarakat mengenai arti penting hutan lindung. Dengan demikian, masyarakat sadar dan bersama pemerintah menjaga hutan. Setelah edukasi baru diterapkan sanksi tegas. Pilihan **A** kurang tepat karena mengajak masyarakat melakukan reboisasi termasuk upaya represif. Pilihan **B** kurang tepat karena lahan hutan yang luas menyebabkan sulitnya pemonitoran. Jawaban **D** kurang tepat karena membutuhkan dana besar dan dapat menimbulkan konflik vertikal. Selain itu, masyarakat dapat berperan serta memelihara hutan. Pilihan **E** kurang tepat karena masyarakat yang memasuki hutan belum tentu melakukan perusakan.

25. **Jawaban: B**
Kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) dapat diatasi melalui upaya penegakan hukum dengan cara menyusun undang-undang berkaitan dengan KDRT. Fungsi dibuatnya undang-undang KDRT untuk meminimalisasi tindak kekerasan dalam rumah tangga. Dalam undang-undang tersebut telah diatur sanksi bagi pelaku KDRT. Melalui ancaman sanksi tersebut, diharapkan masyarakat menyadari bahwa tindakan KDRT dapat dijerat hukum. Pilihan **A** kurang tepat karena undang-undang KDRT tidak melakukan fungsi pendataan jumlah KDRT. Pilihan **C** kurang tepat karena mengarah pada kekerasan dalam masyarakat yang bersifat umum, padahal dalam soal membahas mengenai KDRT. Pilihan **D** dan **E** kurang tepat karena undang-undang KDRT berfungsi melindungi siapa saja yang menjadi korban KDRT. Korban bisa saja istri, suami, atau anak sehingga tidak memihak salah satu pihak.

26. **Jawaban: B**
Arbitrase merupakan metode penyelesaian konflik yang bersifat formal. Metode ini melibatkan pihak ketiga yang berhak memberikan putusan dalam penyelesaian konflik. Pilihan **A** tidak tepat karena mediasi lebih mengarahkan pada pemecahan masalah secara kekeluargaan dan mengundang pihak ketiga yang netral. Pilihan **C** tidak tepat karena metode penyelesaian ini hanya dilakukan oleh dua belah pihak yang berkonflik. Pilihan **D** tidak tepat karena kedua belah pihak tidak menghentikan pertikaiannya akibat kesamaan kekuatan. Adapun pilihan **E** tidak tepat karena segregasi dapat dilakukan ketika kedua belah pihak saling memisahkan diri untuk mengurangi konflik.

27. **Jawaban: A**
Konflik antara Yanto dan orang tuanya disebabkan oleh perbedaan pendapat dan pemikiran. Tidak setiap orang dapat menerima pendapat, pendirian, atau keyakinan orang lain. Begitu juga ketika orang tua Yanto tidak dapat menerima pendapat Yanto mengenai sepeda motor baru. Untuk dapat menyelesaikan konflik atas dasar perbedaan pendapat, perlu dilakukan negosiasi ataupun diskusi antara kedua belah pihak. Pilihan **B** dan **C** tidak tepat karena tindakan yang dilakukan Yanto belum tergolong deviasi. Selain itu, terjadinya perbedaan pendapat antara orang tua dan anak belum tentu disebabkan kegagalan sosialisasi orang tua. Pilihan **D** tidak tepat karena sosialisasi primer hanya terjadi dalam lingkup keluarga. Adapun pilihan **E** tidak tepat karena status sosial Yanto sebagai anak dan orang tua bukanlah inti permasalahan pada soal.

28. **Jawaban: E**
Mediasi (*mediation*) yaitu akomodasi yang melibatkan pihak ketiga. Pihak ketiga ini bersifat netral dan tidak berwenang mengambil keputusan untuk menyelesaikan masalah. Pihak yang berkonfliklah yang berhak memutuskan hasil perundingan dipandu arahan mediator. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **E**. Pilihan **A** kurang tepat karena penyelesaian yang menghadirkan pengacara sebagai pendamping dilakukan melalui arbitrase dan ajudikasi. Pilihan **B** kurang tepat karena pihak ketiga dalam mediasi tidak berhak memberikan keputusan. Pilihan **D** kurang tepat karena pihak ketiga sebagai penengah tidak harus dari pihak kepolisian.

29. **Jawaban: B**
Menurut Pierre L. van den Berghe, ciri masyarakat majemuk ditunjukkan oleh nomor **1), 2),** dan **4)**. Ciri masyarakat majemuk menunjukkan kesadaran tentang persamaan kedudukan antarsuku bangsa dan budaya masih rendah. Adapun nomor **3)** dan **5)** merupakan ciri masyarakat multikultural. Dengan demikian, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan **B**.

30. **Jawaban: E**
Gambar pada soal menunjukkan terjadi titik potong antara etnik Madura dan etnik Dayak dalam hal keagamaan. Meskipun kedua etnik memiliki perbedaan budaya, tradisi, dan kebiasaan, anggota etnik Madura dan etnik Dayak mempunyai kesamaan yaitu sebagai pemeluk agama Islam. Dengan demikian, terjadi interseksi antara etnik Madura dan etnik Dayak berdasarkan kesamaan agama. Pilihan **A** tidak tepat karena gambar pada soal tidak menunjukkan adanya percampuran budaya. Pilihan **B** tidak tepat karena kedua suku bangsa memiliki agama yang sama. Adapun pilihan **C** dan **D** tidak tepat karena kedua etnik disatukan oleh agama yang sama sehingga tidak terjadi stereotip dan konsolidasi.

31. **Jawaban: A**
Integrasi sosial di tengah keragaman budaya dapat tercipta apabila setiap anggota masyarakat dapat mengembangkan sikap toleransi dan saling memahami bahwa antarbudaya memiliki kesamaan derajat. Dengan konflik akibat perbedaan budaya antarkelompok, stereotip, primordialisme, dan etnosentrisme dapat dicegah.

32. **Jawaban: E**
Beralihnya sistem jual beli secara tatap muka menjadi sistem jual beli secara *online* merupakan contoh perubahan sosial yang disebabkan oleh perubahan lembaga sosial, terutama lembaga ekonomi. Sekarang ini banyak lembaga ekonomi memanfaatkan teknologi dan jaringan internet untuk melakukan kegiatan ekonominya. Mereka menganggap kegiatan ekonomi dapat lebih mudah dan efisien dilakukan dengan memanfaatkan teknologi.

33. **Jawaban: C**
Kata kunci untuk menjawab soal adalah dampak positif bagi pelajar. Keberadaan listrik dapat memudahkan aktivitas belajar pelajar sehingga prestasinya meningkat. Dampak positif keberadaan listrik bagi pelajar berdasarkan pernyataan tersebut adalah pelajar dapat menggunakan penerangan lampu ketika belajar. Kondisi tersebut menunjukkan ada peningkatan prasarana belajar. Dengan demikian, prestasi pelajar dapat meningkat. Adapun pilihan **A**, **B**, **D**, dan **E** tidak tepat karena tidak berkaitan dengan meningkatnya prestasi belajar pelajar di sekolah.

34. **Jawaban: D**
Perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat ditandai beralihnya mata pencaharian masyarakat. Pembukaan kawasan industri dapat menyebabkan beralihnya mata pencaharian masyarakat dari petani menjadi buruh. Pilihan **A** bukan jawaban tepat karena merupakan perubahan pada budaya masyarakat, yaitu teknologi dan nilai gotong royong. Pilihan **B** dan **C** bukan jawaban tepat karena merupakan perubahan pada teknologi dan pola hidup masyarakat yang lebih praktis. Pilihan **E** bukan jawaban tepat karena menunjukkan kerusakan lingkungan yang disebabkan ulah manusia.

35. **Jawaban: D**
Teknologi dapat merugikan penggunanya apabila tidak digunakan secara bijak. Agar anak-anak dapat menggunakan teknologi secara bijak hendaknya memperoleh bimbingan orang tua terlebih dahulu. Dengan menemani aktivitas menonton televisi bersama anak, orang tua dapat memberi bimbingan langsung mengenai adegan yang ditampilkan di televisi. Dengan demikian, anak tidak meniru adegan yang bersifat negatif/tidak sesuai nilai dan norma sosial. Adapun pilihan **A** tidak tepat karena perkembangan zaman dan dunia hiburan tidak dapat dipisahkan langsung dari anak. Pilihan **B** dan **C** tidak tepat karena dunia anak adalah bermain. Oleh karena itu, gerak anak dalam bermain tidak dapat dibatasi, tetapi diawasi dan dibimbing. Pilihan **E** tidak tepat karena bimbingan belajar lebih tepat untuk mengatasi masalah yang berkaitan dengan pendidikan formal atau keterampilan anak.

36. **Jawaban: A**
Globalisasi merupakan proses mendunia dan tidak mengenal batas wilayah. Ciri globalisasi terdapat pada nomor **1)**, **2)**, dan **3)**. Adapun nomor **4)** dan **5)** tidak mencerminkan globalisasi karena melalui globalisasi masyarakat di berbagai belahan dunia semakin dekat. Selain itu, infrastruktur, akses informasi, dan interaksi semakin meningkat.

37. **Jawaban: E**
Perkembangan perusahaan multinasional ke berbagai negara merupakan contoh fenomena globalisasi. Dampak negatif adanya fenomena adalah adanya intervensi ekonomi negara maju terhadap negara berkembang. Dalam intervensi tersebut negara maju mengeksploitasi sumber daya negara, sementara negara berkembang hanya memperoleh keuntungan lebih sedikit daripada negara maju. Selain itu, negara maju akan ikut campur dalam sistem ekonomi negara berkembang. Pilihan **A**, **B**, **C**, dan **D** bukan jawaban tepat karena merupakan dampak positif globalisasi di bidang ekonomi.

38. **Jawaban: D**
Pernyataan pada soal adalah manfaat pameran budaya secara global di bidang ekonomi bagi bangsa Indonesia. Dengan demikian, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan **D**. Dengan melakukan pameran budaya secara global, Indonesia dapat mengenalkan budaya dan pariwisata Indonesia di mata dunia sehingga dapat menarik wisatawan asing untuk berkunjung ke Indonesia. Semakin banyak wisatawan asing berkunjung, pendapatan negara (devisa) akan bertambah. Pilihan **A**, **B**, dan **C** tidak tepat karena merupakan dampak positif pameran budaya secara global di bidang budaya. Pilihan **E** tidak tepat karena menunjukkan dampak positif berkembangnya pariwisata bagi masyarakat sekitar.

39. **Jawaban: C**
Ilustrasi pada soal menunjukkan manfaat penelitian yaitu mengetahui kondisi lapangan secara detail. Pilihan **A** tidak tepat karena ilustrasi tidak menunjukkan keterangan upaya dan alat pengukuran. Pilihan **B** tidak tepat karena ilustrasi tidak menunjukkan adanya tindakan penyelesaian permasalahan. Pilihan **D** tidak tepat karena ilustrasi tidak memberikan informasi mengenai faktor penyebab warga mengontrakkan rumah susun. Pilihan **E** tidak tepat karena tidak ada hasil data yang dimanfaatkan untuk meramalkan kejadian sosial pada masa mendatang.

40. **Jawaban: B**
Berdasarkan tempat pengambilan datanya, penelitian pada soal termasuk jenis penelitian lapangan. Untuk memperoleh data, peneliti perlu melakukan observasi dan wawancara langsung dengan warga miskin. Pilihan **A** menunjukkan jenis penelitian berdasarkan pelaksanaannya. Pilihan **C** tidak tepat karena peneliti tidak berupaya melakukan perlakuan khusus pada objek. Pilihan **D** tidak tepat karena penelitian dilakukan langsung ke lapangan. Pilihan **E** tidak tepat karena peneliti tidak mengadakan program pemberdayaan/pelatihan pada objek/kelompok masyarakat.

41. **Jawaban: B**
Observasi nonpartisipasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan tidak langsung. Artinya, peneliti hanya mengamati dari kejauhan dan tidak bergabung langsung dalam kegiatan informan. Kelebihan teknik ini terdapat pada nomor **1)**, **2)**, dan **4)**. Adapun nomor **3)** ialah kelebihan teknik angket. Sementara itu, nomor **5)** ialah kelebihan teknik wawancara.

42. **Jawaban: A**
Secara garis besar proses pengolahan data kuantitatif terdiri atas *editing*, *coding*, dan *tabulating*. Pada proses *editing* data dicek kembali seperti pilihan **A**. Selanjutnya, data diberi *kode*, yaitu proses pengkodean seperti pada pilihan **C** dan disajikan dalam bentuk tabel, yaitu *tabulating* seperti pilihan **B**. Adapun pilihan **D** dan **E** menunjukkan pengolahan data kualitatif yaitu pada tahap pengumpulan data dan penarikan kesimpulan.

43. **Jawaban: D**
Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat. Kunci untuk menjawab soal terdapat pada pernyataan kepribadian anak dipengaruhi oleh cara mendidik anak. Kalimat tersebut sama dengan makna berikut "cara mendidik anak memengaruhi kepribadian anak". Dengan demikian, variabel bebas pada soal ialah cara mendidik anak. Sementara itu, variabel terikat pada soal ialah kepribadian anak.

44. **Jawaban: B**
Penelitian pada soal menunjukkan jenis penelitian kuantitatif yang memuat tiga variabel. Adapun variabel bebas pada soal ialah keikutsertaan dalam UKM dan interaksi sosial orang tua. Variabel terikat pada soal ialah sikap kemandirian mahasiswa. Hubungan ketiga variabel tersebut dituangkan menjadi rumusan masalah, yaitu dengan mencari hubungan di antara ketiganya. Oleh karena itu, pilihan **B** tepat. Pilihan **A** tidak tepat karena pertanyaan "mengapa" lebih tepat digunakan pada jenis penelitian kualitatif. Pilihan **C** dan **D** tidak tepat karena tidak sesuai dengan tujuan penelitian dan tidak memuat tiga variabel. Pilihan **E** merupakan hipotesis bukan rumusan masalah.

45. **Jawaban: C**
Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti pada soal adalah proporsi (*proportional sample*). Peneliti dapat mengambil sampel dari tiap subpopulasi sama besar. Artinya, tiap subpopulasi memperoleh proporsi/jatah yang sama untuk dipilih sebagai responden. Pilihan **A** ialah teknik pengambilan sampel secara bertingkat. Pilihan **B** merupakan teknik pengambilan sampel dengan mempertimbangkan kemungkinan-kemungkinan tertentu. Pilihan **D** menunjukkan teknik pengambilan sampel berdasarkan klaster tertentu. Pilihan **E** menunjukkan teknik pengambilan sampel secara acak.

46. **Jawaban: B**
Diskusi merupakan bentuk pertukaran informasi yang dilakukan antarkelompok atau individu dalam membahas suatu permasalahan. Diskusi ditandai adanya moderator, notulen, dan narasumber. Melalui diskusi, peserta didik dapat berlatih mengeluarkan pendapat sesuai aturan.

47. **Jawaban: B**
Ilustrasi pada soal menunjukkan tujuan penelitian sosial, yaitu mengevaluasi ketercapaian program. Kondisi tersebut dapat diamati melalui penjelasan adanya upaya pemerintah dalam menggerakkan fasilitator untuk memantau dan menilai usaha ekonomi kreatif masyarakat. Hasil evaluasi ketercapaian program dapat digunakan untuk memelihara, memperbaiki, dan meningkatkan program yang sudah dilaksanakan.

48. **Jawaban: A**
Median pada soal dapat dihitung melalui cara berikut.

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi Kumulatif dari Atas	Frekuensi Kumulatif dari Bawah
1.	21–25	2	2	30
2.	26–30	7	(9) fcb	28
3.	31–35	(7) fme	16	21
4.	36–40	7	23	(14) fca
5.	41–45	7	30	7

Jumlah frekuensi = 30

$$Me = L + \left(\frac{\frac{1}{2}n - fcb}{fme}\right) \times i$$

$$= 30{,}5 + \left(\frac{15 - 9}{7}\right) \times 5$$

$$= 30{,}5 + 4{,}3$$

$$= 34{,}8$$

atau

$$Me = U - \left(\frac{\frac{1}{2}n - fca}{fme}\right) \times i$$

$$= 35{,}5 - \left(\frac{15 - 14}{7}\right) \times 5$$

$$= 35{,}5 - 0{,}7$$

$$= 34{,}8$$

Dengan demikian, jawaban yang tepat ialah **A**.

49. **Jawaban: A**
Kunci untuk membaca data tabel pada soal ialah melihat urutan tahun. Jumlah penurunan penduduk terjadi pada tahun 2011. Pada tahun 2010 jumlah pengunjung sebesar 2.970.000. Pada tahun 2011 menurun menjadi 2.290.000. Sementara itu, kenaikan pengunjung terus terjadi pada tahun 2012 hingga 2015.

50. **Jawaban: B**
Interpretasi/gambaran data dapat dilakukan sebagai bahan analisis. Data pada soal menunjukkan bahwa masyarakat cenderung tidak memahami seluruh aplikasi *smartphone*. Artinya, masyarakat kurang selektif dalam membeli barang yang sesuai dengan kebutuhan hidupnya. Faktor ikut-ikutan akibat tren dan tawaran iklan mendorong masyarakat cenderung konsumtif. Objek utama dalam penelitian soal ialah masyarakat yang memiliki *smartphone*. Oleh karena itu, pilihan **A** dan **D** salah. Pilihan **C** tidak tepat karena tidak relevan dengan ilustrasi pada soal. Pilihan **E** merupakan contoh saran, bukan analisis data.

Kunci Jawaban dan Pembahasan
Tryout 4

UJIAN NASIONAL SMA/MA

1. **Jawaban: D**
   Ciri-ciri Sosiologi antara lain empiris, teoretis, kumulatif, dan nonetis. Empiris artinya Sosiologi merupakan ilmu berdasarkan observasi dan logika, bukan atas dasar wahyu ataupun hasil spekulasi. Ciri empiris ditunjukkan oleh nomor **2)**, **3)**, dan **5)**. Sementara itu, nomor **1)** menunjukkan ciri Sosiologi yaitu nonetis, nomor **4)** menunjukkan ciri Sosiologi yaitu kumulatif.

2. **Jawaban: B**
   Sosiologi keluarga merupakan ilmu yang khusus mengkaji hubungan antarindividu dalam keluarga, hubungan antarkeluarga, dan aspek-aspek yang muncul dalam hubungan keluarga. Apa pun jenis perkawinan, termasuk perkawinan *levirat* berkaitan dengan hubungan antarindividu, hubungan antarkeluarga, dan terbentuknya keluarga baru. Oleh karena itu, perkawinan *levirat* dikaji dalam sosiologi keluarga. Pilihan **A**, **C**, **D**, dan **E** tidak tepat karena sosiologi hukum mengkaji hubungan timbal balik antara perubahan dalam kaidah hukum dengan perubahan sosial budaya. Sosiologi perdesaan mengkaji pola hubungan sosial yang terbentuk pada masyarakat desa. Sosiologi pendidikan mengkaji hubungan sosial dalam proses transfer ilmu melalui pendidikan formal, nonformal, dan informal. Adapun sosiologi pembangunan mempelajari bentuk-bentuk perubahan sosial yang terarah dan terencana berdasarkan kebijakan.

3. **Jawaban: B**
   Objek kajian Sosiologi ditunjukkan oleh nomor **1)**, **2)**, dan **5)**. Pernyataan tersebut menunjukkan adanya hubungan sosial atau interaksi yang terjadi dalam masyarakat. Suatu peristiwa dapat dikatakan sebagai objek kajian Sosiologi apabila terdapat masyarakat beserta interaksi sosial yang dijalinnya. Adapun nomor **3)** dan **4)** tidak menunjukkan objek kajian Sosiologi karena tidak menyatakan adanya interaksi sosial.

4. **Jawaban: B**
   Terjadinya interaksi sosial ditunjukkan adanya hubungan timbal balik antara subjek dan objek interaksi. Interaksi sosial tampak pada pilihan **B**. Tindakan tawar-menawar barang merupakan bentuk interaksi sosial karena adanya respons dari pihak lain. Pilihan **A**, **C**, **D**, dan **E** bukan merupakan bentuk interaksi sosial karena tidak ada kontak dan komunikasi dengan pihak lain.

5. **Jawaban: A**
   Joint venture merupakan kerja sama dua badan usaha atau lebih untuk memperoleh keuntungan ekonomi. Pada soal dijelaskan bahwa antara *department store* dan sebuah butik bekerja sama untuk berbisnis. Bisnis merupakan bentuk kerja sama untuk meraih keuntungan secara ekonomi. Pilihan **B** kurang tepat karena tidak menunjukkan perjanjian. Pilihan **C** kurang tepat karena tidak menunjukkan bentuk kerja sama dengan menyepakati pimpinan yang ditunjuk untuk mengendalikan jalannya organisasi. Pilihan **D** kurang tepat karena tidak menunjukkan perjanjian tentang pertukaran barang dan jasa. Pilihan **E** kurang tepat karena tidak menunjukkan kerja sama dua organisasi politik atau lebih.

6. **Jawaban: A**
   Order merupakan sistem norma dan nilai sosial yang berkembang, diakui, dan dipatuhi oleh seluruh anggota masyarakat. Order dapat dicapai apabila dalam masyarakat telah terdapat tertib sosial serta setiap anggotanya melaksanakan hak dan kewajiban sesuai nilai dan norma yang berlaku. Keteraturan sosial pada soal tercapai karena adanya tata tertib sekolah yang dipatuhi oleh semua warga sekolah sehingga terwujud lingkungan sekolah yang disiplin dan tertib. Warga sekolah yang melanggar tata tertib akan mendapat sanksi. Dengan demikian, unsur pembentuk keteraturan berdasarkan soal adalah order.

7. **Jawaban: B**
   Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan. Motivasi tampak pada sikap Hani yang memiliki keinginan kuat meraih nilai tinggi dalam Ujian Nasional. Motivasi telah mendorong Hani menjalin interaksi sosial dengan guru agar keinginannya dapat terwujud. Pilihan **A** tidak tepat karena identifikasi cenderung memiliki keinginan menjadi sama persis (identik) dengan pihak lain. Pilihan **C** tidak tepat karena ilustrasi soal tidak menunjukkan ketertarikan kepada pihak lain berkaitan perilaku atau penampilannya. Pilihan **D** tidak tepat karena ilustrasi pada soal tidak menunjukkan adanya sikap atau pandangan orang lain yang diterima tanpa dipikir ulang. Adapun pilihan **E** tidak tepat karena ilustrasi soal tidak menunjukkan sikap meniru tingkah laku dan penampilan fisik orang lain.

8. **Jawaban: E**
   Konsumerisme merupakan salah satu gejala sosial yang muncul akibat perubahan sosial. Konsumerisme ditandai sikap membeli berbagai produk tidak berdasarkan prioritas dan manfaat. Perkembangan *gadget* yang semakin cepat menyebabkan masyarakat saling bersaing mendapatkan *gadget* terbaru. Pada dasarnya *gadget* yang baru keluar tersebut memiliki fungsi sama dengan *gadget* lama. Pilihan **A** kurang tepat karena masyarakat menjadi konsumen sehingga tidak berkaitan dengan persaingan antarprodusen. Pilihan **B** dan **C** kurang tepat karena fitur baru pada *gadget* belum tentu menimbulkan penyimpangan dan menyebarkan informasi tanpa batas. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena mahalnya *gadget* bukan merupakan dampak negatif.

9. **Jawaban: C**
   Gejala sosial merupakan peristiwa yang terjadi dalam masyarakat, baik berupa gejala negatif maupun positif. Adapun gejala sosial yang bersifat positif tampak pada pilihan **C**. Dahulu obat herbal identik dengan masyarakat desa dan kurang maju. Kini banyak masyarakat maju di perkotaan mulai beralih ke obat herbal daripada obat-obatan kimia. Masyarakat menilai obat herbal dapat menyembuhkan tanpa memberikan banyak efek samping. Pilihan **A** tidak tepat karena urbanisasi di Kota Jakarta dapat menimbulkan berbagai permasalahan sosial. Pilihan **B** bukan jawaban yang tepat karena bukan merupakan gejala sosial. Pilihan **D** bukan jawaban yang tepat karena tingginya penggunaan kendaraan bermotor akan menyebabkan masalah kemacetan. Adapun pilihan **E** bukan jawaban yang tepat karena akan menyebabkan budaya konsumerisme.

10. **Jawaban: A**
    Norma adat istiadat (*customs*) merupakan tata kelakuan yang terintegrasi secara kuat dengan pola-pola perilaku masyarakat. Upacara tujuh bulanan untuk keselamatan bayi dan ibunya merupakan salah satu upacara adat. Oleh karena itu, deskripsi pada soal menunjukkan penerapan norma adat

istiadat. Pilihan **B** kurang tepat karena norma kesopanan mengarah pada hal-hal berkenaan dengan cara bertingkah laku secara wajar. Pilihan **C** kurang tepat karena norma kesusilaan berasal dari hati nurani yang menghasilkan akhlak. Pilihan **D** kurang tepat karena norma agama memiliki sifat mutlak yang berasal dari Tuhan. Pilihan **E** kurang tepat karena norma hukum berisi peraturan yang dibuat oleh lembaga tertentu.

11. **Jawaban: B**
Sosialisasi di lingkungan sekolah termasuk sosialisasi formal. Dikategorikan sosialisasi formal karena dilakukan oleh lembaga formal yaitu sekolah. Sosialisasi terjadi antara guru dan peserta didik melalui kegiatan pembelajaran di kelas. Pilihan **A** kurang tepat karena sosialisasi primer terjadi dalam keluarga. Pilihan **C** kurang tepat karena sosialisasi sekunder dapat terjadi di lingkungan bermain dan media massa. Pilihan **D** kurang tepat karena sosialisasi nonformal dilakukan dalam kelompok sosial nonformal. Pilihan **E** kurang tepat karena sosialisasi partisipatoris mengutamakan peran aktif dari objek sosialisasi dalam proses internalisasi nilai dan norma.

12. **Jawaban: A**
Perilaku menyimpang primer bersifat temporer dan tidak dilakukan secara berulang-ulang. Perilaku penyimpangan primer ditunjukkan oleh nomor **1)**, **2)**, dan **3)**. Terlambat masuk sekolah karena bangun kesiangan, menerobos antrean karena tergesa-gesa, dan tidak mengenakan seragam sekolah karena masih basah merupakan contoh penyimpangan primer. Dikategorikan penyimpangan primer karena tidak dilakukan secara berulang dan masyarakat masih dapat menoleransi asal tidak diulangi. Sementara itu, nomor **4)** dan **5)** merupakan perilaku menyimpang sekunder, yaitu perilaku yang dilakukan secara sengaja dan berulang. Selain itu, masyarakat tidak dapat menolerasi perilaku menyimpang tersebut.

13. **Jawaban: E**
Anto memiliki kepribadian disiplin dan pantang menyerah. Kepribadian tersebut muncul karena kebiasaannya membantu pekerjaan orang tua sebagai peternak kambing. Orang tua mengajari Anto untuk disiplin ketika memiara hewan piaraan. Dalam hal ini kepribadian Anto terbentuk dalam lingkungan keluarga. Pilihan **A**, **B**, **C**, dan **D** kurang tepat karena kasus pada soal menunjukkan proses sosialisasi di lingkungan keluarga antara orang tua dan anak.

14. **Jawaban: C**
Badan Narkotika Nasional (BNN) melakukan sosialisasi tentang bahaya narkoba memiliki fungsi membentuk perilaku anak agar sesuai nilai dan norma sosial. Tujuan sosialisasi tersebut sejalan dengan fungsi lembaga pendidikan yaitu menanamkan nilai dan norma sosial terhadap peserta didik. Oleh sebab itu, SMA N 1 Awan menyetujui diadakannya sosialisasi di sekolahnya. Pilihan **A**, **B**, **D**, dan **E** kurang tepat karena tujuan sosialisasi lebih pada menanamkan nilai dan norma sosial mengenai bahaya narkoba.

15. **Jawaban: C**
Struktur sosial berfungsi mengontrol dan membatasi perilaku setiap anggotanya agar tidak melanggar nilai dan norma sosial. Apabila setiap perilaku anggota diatur oleh nilai dan norma sosial, pelaksanaan wewenang dapat dipantau dan dikendalikan agar tidak terjadi penyimpangan sosial. Dengan demikian, fungsi kontrol struktur sosial terdapat pada nomor **1)**, **3)**, dan **5)**. Sementara itu, nomor **2)** dan **4)** merupakan fungsi identitas struktur sosial.

16. **Jawaban: D**
Meminta izin ketika akan meninggalkan pelajaran merupakan sebuah aturan guna membentuk kedisiplinan. Peserta didik terlebih dahulu mendapat izin dari guru piket dan diketahui oleh wali kelas. Jadi, dapat disimpulkan bahwa struktur sosial dalam proses perizinan memiliki tujuan berupa menjaga keteraturan di sekolah. Jawaban **A**, **B**, **C**, dan **E** tidak tepat karena dalam kasus pada soal fungsi struktur sosial tidak memberikan identitas, peran, keamanan, ataupun status sosial di sekolah.

17. **Jawaban: C**
Diferensiasi sosial merupakan klasifikasi atau penggolongan masyarakat secara horizontal yang sifatnya sejajar. Diferensiasi sosial menunjukkan perbedaan sederajat sehingga tidak ada yang menempati posisi lebih tinggi atau rendah. Fakta diferensiasi sosial yang tepat ditunjukkan oleh nomor **1)**, **3)**, dan **5)**. Profesi atau pekerjaan seseorang sebenarnya termasuk diferensiasi sosial karena setiap pekerjaan membutuhkan keahlian khusus dan tidak setiap orang dapat melakukannya. Keberagaman etnik atau suku bangsa temasuk dalam diferensiasi sosial. PT Transjakarta yang memberi kesempatan bagi perempuan menunjukkan PT Transjakarta menerapkan kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan. Dalam hal ini, temasuk dalam diferensiasi gender. Adapun nomor **2)** dan **4)** merupakan contoh struktur sosial.

18. **Jawaban: D**
Achieved status adalah status seseorang yang dicapai karena usahanya sendiri untuk mendapatkan status tersebut. Status Yuda digolongkan sebagai *achieved status* karena dicapai melalui jerih payahnya menjadi pengusaha jamur. Apabila Yuda tidak berwirausaha dan mencapai kesuksesan, status tersebut tidak akan ia peroleh. Pilihan **A** kurang tepat karena lebih mengarah pada ciri *assigned status*. Pilihan **B** kurang tepat karena lebih mengarah pada *ascribed status*. Pilihan **C** kurang tepat karena status yang diperoleh Yuda bukan dari pendidikan, melainkan dari usahanya. Pilihan **E** kurang tepat, meskipun Yuda mampu melirik pangsa pasar, tanpa dibarengi usaha yang gigih, ia tidak akan menjadi pengusaha sukses.

19. **Jawaban: B**
Marga merupakan sebuah tanda atau identitas keluarga yang disematkan dalam nama. Marga menjadi identitas dalam masyarakat dan adat. Salah satu suku di Indonesia yang memiliki nama marga adalah suku Batak. Seseorang yang memiliki nama marga sama misalnya Nasution menunjukkan mereka masih dalam satu turunan nenek moyang bermarga Nasution. Dilihat dari latar belakangnya, perkumpulan marga terbentuk karena kesamaan keturunan. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **B**.

20. **Jawaban: D**
Perubahan status sosial berdasarkan alur pada soal menunjukkan telah terjadi mobilitas sosial vertikal. Mobilitas sosial vertikal merupakan perpindahan status individu dari satu kedudukan ke kedudukan lain yang tidak sederajat. Perubahan dari pegawai biasa yang naik jabatan hingga mencapai posisi direktur menunjukkan pergerakan status sosial yang sifatnya berjenjang. Dengan demikian, pilihan **C** menjadi tidak tepat. Pilihan **A** dan **B** tidak tepat karena bukan bentuk mobilitas. Adapun pilihan **E** tidak tepat karena mobilitas lateral lebih menekankan perpindahan fisik ke daerah lain.

21. **Jawaban: C**
Mobilitas sosial dapat dipengaruhi oleh faktor pendorong dan faktor penghambat. Adapun faktor pendorong mobilitas sosial ditunjukkan oleh nomor **1)**, **3)**, dan **4)**. Usaha gigih Ayu menunjukkan pengaruh dari faktor ekonomi. Kota Surabaya yang menjadi tujuan urbanisasi menunjukkan pengaruh dari faktor perubahan kondisi sosial. Adapun penduduk Iran yang mencari suaka merupakan pengaruh dari faktor situasi politik. Nomor **2)** dan **5)** merupakan contoh dari faktor penghambat mobilitas.

22. **Jawaban: E**
Saluran yang digunakan Asih untuk melakukan mobilitas sosial adalah lembaga ekonomi. Kesimpulan ini didasarkan pada usahanya dalam berwirausaha membuka bisnis *online*. Membuka bisnis adalah bagian kegiatan ekonomi sehingga jawaban yang tepat adalah **E**. Pilihan **A** tidak tepat karena Asih tidak menjalani pendidikan nonformal. Pilihan **B**, **C**, dan **D** tidak tepat karena bisnis *online* bukan perusahaan negara, organisasi, ataupun bentuk birokrasi formal.

23. **Jawaban: C**
Geng motor merupakan salah satu bentuk permasalahan sosial yang berkaitan dengan perilaku menyimpang remaja. Fenomena geng motor dianggap masalah sosial karena mewabah di berbagai tempat. Berdasarkan soal, dampak negatif fenomena geng motor adalah mengganggu ketenteraman masyarakat. Dampak ini terbukti dengan adanya permintaan masyarakat kepada polisi untuk melakukan operasi. Artinya, masyarakat terganggu oleh keberadaan geng motor di lingkungannya. Pilihan **A**, **B**, dan **E** kurang tepat meskipun geng motor juga dapat menimbulkan konflik, merusak, dan terlibat tindak kriminalitas tetapi uraian pada soal lebih menyoroti masalah perilaku yang meresahkan masyarakat. Adapun pilihan **D** tidak tepat, perilaku geng motor pada umumnya menimbulkan disintegrasi sosial.

24. **Jawaban: E**
Rencana PT Transjakarta menyediakan bus khusus wanita dianggap tepat karena dapat mempersempit ruang gerak kejahatan pelecehan terhadap wanita. Penggunaan bus khusus wanita dikatakan mempersempit tindak pelecehan seksual karena penumpang pria dilarang masuk. Pilihan **A** dan **B** kurang tepat karena bus khusus wanita hanya sekadar memfasilitasi bagi penumpang perempuan yang ingin menaiki bus secara lebih aman. Adapun pilihan **C** kurang tepat karena bersifat umum. Pilihan **D** kurang tepat karena perilaku menyimpang seperti pelecehan tidak dapat dihilangkan, tetapi dapat dicegah melalui tindakan dan upaya preventif.

25. **Jawaban: A**
Pada pilihan **A** pemerintah selalu berupaya mengatasi masalah dunia pendidikan melalui programnya. Salah satu upaya tersebut dilakukan dengan mencanangkan program BOS. Melalui BOS pemerintah berupaya meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan. Pilihan **B** dan **C** kurang tepat karena dana BOS otomatis diperuntukkan bagi seluruh peserta didik. Pilihan **D** kurang tepat karena melalui program BOS anak-anak putus sekolah dapat melanjutkan sekolah kembali. Pilihan **E** kurang tepat karena melalui program BOS pemerintah berupaya mengatasi masalah anak putus sekolah.

26. **Jawaban: B**
Konflik sosial yang terjadi dalam masyarakat dapat menimbulkan dampak negatif. Indikator yang menunjukkan dampak negatif konflik sosial ditunjukkan oleh nomor **1)**, **2)**, dan **4)**. Sementara itu, nomor **3)** dan **5)** menunjukkan dampak positif konflik sosial.

27. **Jawaban: C**
Masyarakat yang menolak terjadinya konflik sosial menunjukkan bahwa masyarakat menginginkan integrasi dalam masyarakat. Meskipun konflik memiliki dampak positif bagi kehidupan, konflik lebih banyak menimbulkan dampak negatif. Oleh karena itu, masyarakat menolak terjadinya konflik sosial. Setiap terjadi konflik akan muncul dua atau lebih pihak yang saling bertentangan. Apabila pertentangan ini tidak segera diselesaikan dapat mengarah pada perpecahan anggota kelompok sosial. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **C**. Adapun pilihan **A**, **B**, **C**, dan **D** merupakan dampak konflik dilihat dari sisi positifnya.

28. **Jawaban: E**
Konflik dapat terjadi di mana saja dan kapan saja selama daerah tersebut memiliki faktor pendorong konflik. Adapun enam daerah rawan konflik yang ditetapkan pemerintah pada tahun 2014 yaitu Jakarta, Papua, Sumatra Utara, Sulawesi Tengah, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Pilihan **A** kurang tepat karena data tersebut hanya mencatat daerah yang memiliki intensitas konflik lebih banyak dibandingkan daerah lain. Pilihan **B** kurang tepat karena dalam soal telah disebutkan konflik dapat terjadi di daerah maju ataupun berkembang. Pilihan **C** kurang tepat karena predikat rawan konflik dapat dicabut apabila di daerah tersebut telah menerapkan akomodasi yang tepat guna menekan konflik. Pilihan **D** kurang tepat karena data diambil dari realitas konflik kemudian ditarik menjadi data, bukan karena keberadaan data dapat menyebabkan konflik sosial.

29. **Jawaban: B**
Konsolidasi merupakan proses penguatan keanggotaan individu atau kelompok. Proses penguatan ini akan menimbulkan tumpang tindih kriteria penentu keanggotaan kelompok. Gambar pada soal menunjukkan kelompok-kelompok sosial dilihat berdasarkan etnik, mata pencaharian, dan agama. Mengingat ketiga kelompok sosial ini tidak mengalami titik temu/titik potong satu dengan yang lain muncul kecenderungan terjadi konsolidasi. Dengan demikian, pilihan **A** tidak tepat karena gambar pada soal tidak menunjukkan antarkelompok mengalami titik temu dalam suatu kesamaan. Pilihan **C** tidak tepat karena kelompok yang tampak pada gambar tidak menunjukkan adanya organisasi politik. Pilihan **D** tidak tepat karena etnosentrisme merupakan anggapan budaya tertentu lebih unggul daripada budaya daerah lain. Pilihan **E** tidak tepat karena pada gambar menunjukkan antarkelompok tidak saling terbuka sehingga sulit terintegrasi.

30. **Jawaban: C**
Interseksi merupakan persilangan atau pertemuan keanggotaan suatu kelompok sosial yang berbeda latar belakang dalam masyarakat majemuk. Interseksi dapat terjadi dalam berbagai bidang seperti ekonomi, politik, serta sosial. Interseksi dapat terjadi lintas negara. Dari contoh yang disebutkan pada soal, pilihan jawaban yang tepat adalah **C**. Indonesia dan Singapura sama-sama menjadi anggota *Asociation of Southeast Asian Nations* (ASEAN). Melalui ASEAN terjadi titik potong antara negara Indonesia dan Singapura yang memiliki kesamaan sebagai anggota ASEAN.

31. **Jawaban: C**
Perubahan sosial yang tidak direncanakan merupakan perubahan yang cenderung tidak dikehendaki oleh masyarakat. Perubahan yang tidak direncanakan cenderung membawa dampak negatif bagi masyarakat. Perubahan tidak direncanakan ditunjukkan oleh nomor **1)**, **2)**, dan **5)**. Sementara itu, nomor **3)** dan **4)** merupakan contoh perubahan yang direncanakan karena sengaja dilakukan oleh pihak-pihak yang menginginkan kehidupan lebih baik.

32. **Jawaban: E**
Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah "masyarakat modern lebih bersifat terbuka dan meninggalkan struktur sosial tradisional". Dengan bersifat lebih terbuka, masyarakat modern dapat mengembangkan kehidupan masyarakat yang lebih kompetitif untuk meraih kesuksesan. Kondisi ini terlihat dari kehidupan masyarakat modern yang menganut sistem pelapisan sosial terbuka, sementara masyarakat tradisional cenderung menganut sistem pelapisan sosial tertutup. Artinya, masyarakat modern lebih mudah melakukan mobilitas sosial dibandingkan masyarakat tradisional. Akan tetapi, pola hidup masyarakat modern yang terbuka dapat menyebabkan dampak negatif di antaranya berkembangnya individualisme, sering terjadi pertentangan/konflik, dan lunturnya nilai-nilai gotong royong.

33. **Jawaban: A**
Menjual barang dengan diskon besar-besaran dapat menyebabkan pola hidup konsumtif masyarakat semakin berkembang. Masyarakat akan lebih tertarik membeli barang karena harganya murah dibanding kegunaan barang tersebut. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **A**. Pilihan **B** tidak tepat karena perilaku hedonis menunjukkan kesenangan duniawi. Adapun perilaku konsumtif dapat mendorong hedonisme. Pilihan **C** tidak tepat karena anomi menunjukkan ketidakteraturan masyarakat. Sementara itu, anomi tidak dapat terjadi hanya dipengaruhi oleh diskon besar-besaran. Pilihan **D** dan **E** tidak tepat karena pernyataan pada soal tidak menunjukkan tingkat kesejahteraan atau modernisasi masyarakat.

34. **Jawaban: E**
William F. Ogburn mendefinisikan *culture lag* sebagai pertumbuhan kebudayaan yang tidak selalu sama cepatnya dalam keseluruhan unsur budaya lainnya. Artinya, ada budaya yang tumbuh secara cepat, ada pula bagian lain yang tumbuh secara lambat. *Culture lag* berdasarkan ilustrasi ditunjukkan dengan ketimpangan perkembangan teknologi internet dan moral masyarakat. Kondisi tersebut mendorong semakin berkembangnya tindak kejahatan dengan menggunakan internet. Pilihan **A** tidak tepat karena ketidakteraturan masyarakat akibat perubahan sosial menunjukkan terjadinya anomi. Pilihan **B** tidak tepat karena ketidaksiapan masyarakat dalam menerima budaya baru menyebabkan terjadinya *cultural shock*. Pilihan **C** tidak tepat karena sikap terbuka masyarakat merupakan faktor pendorong terjadinya perubahan sosial. Pilihan **D** tidak tepat karena lebih menunjukkan adanya hedonisme sebagai salah satu dampak negatif perubahan sosial.

35. **Jawaban: C**
Inti masalah sosial pada ilustrasi soal adalah pedagang kaki lima, anak jalanan, dan gelandangan yang menyalahgunakan bagian bawah jalan layang. Penyalahgunaan bagian bawah jalan layang sebagai tempat berjualan dan rumah tinggal menyebabkan ketidakteraturan jalan raya. Adapun upaya tepat untuk mengatasi masalah tersebut adalah melakukan penertiban pedagang kaki lima, anak jalanan, dan gelandangan. Pilihan **A** tidak tepat karena anak jalanan dan gelandangan tidak mampu membeli rumah susun meskipun harganya relatif murah. Pilihan **B** dan **E** tidak tepat karena upaya tersebut tidak dapat menyelesaikan ketiga masalah yang disebutkan dalam ilustrasi. Pilihan **D** tidak tepat karena mengandung pernyataan yang tidak memberi solusi, tetapi dapat meningkatkan masalah kemacetan.

36. **Jawaban: A**
Globalisasi mendorong masyarakat di seluruh dunia beralih menjadi masyarakat desa global (*global village*). Akibatnya, interaksi antarnegara meningkat sehingga muncul ekspansi perusahaan multinasional di berbagai negara berkembang dan meningkatkan kerja sama antarnegara. Dengan demikian, fenomena globalisasi ditunjukkan oleh nomor **1)**, **2)**, dan **3)**. Sementara itu, nomor **4)** dan **5)** merupakan fenomena perubahan sosial secara umum.

37. **Jawaban: B**
Keberadaan televisi berlangganan merupakan contoh bentuk globalisasi informasi dan hiburan bagi masyarakat. Melalui tayangan televisi, masyarakat dapat mengetahui informasi baru dari berbagai belahan dunia dan mengenal budaya luar dengan mudah. Akan tetapi, beberapa acara televisi tersebut memuat unsur pornografi dan bertentangan dengan nilai budaya lokal. Akibatnya, sosialisasi budaya melalui media televisi mendorong masyarakat mengabaikan nilai-nilai kearifan budaya lokal.

38. **Jawaban: A**
Reuse (menggunakan kembali), *reduce* (mengurangi), *recycle* (mengolah kembali), dan *replace* (mengganti) merupakan bentuk upaya mengatasi kerusakan lingkungan akibat limbah. Adapun contoh *replace* yaitu menggunakan bahan bakar alternatif sebagai pengganti sumber bahan bakar yang tidak dapat diperbarui seperti penggunaan biogas, tenaga surya, dan tenaga angin.

39. **Jawaban: C**
Fenomena pada soal menunjukkan proses penelitian sosial pada tahap publikasi hasil penelitian. Penelitian yang sudah dilaksanakan ditulis dalam bentuk jurnal. Jurnal merupakan dokumentasi hasil penelitian ilmiah yang memuat garis besar hasil penelitian. Jurnal pada umumnya dimuat dalam bentuk terbitan buku, tabloid, dan buletin. Selain itu, terdapat jurnal dalam bentuk elektronik.

40. **Jawaban: E**
Jenis metode penelitian kualitatif terdapat pada nomor **2)**, **4)**, dan **5)**. Adapun jenis metode penelitian kualitatif lainnya adalah deskriptif kualitatif. Pilihan nomor **1)** dan **3)** tidak tepat karena menunjukkan jenis penelitian kuantitatif.

41. **Jawaban: E**
Metode penelitian memuat tentang cara pelaksanaan penelitian sosial. Bagian ini berisi tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data. Dengan demikian, pembaca dapat mengetahui lokasi, jadwal, cara-cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh informasi, dan cara melakukan analisis data. Adapun metode yang digunakan berdasarkan ilustrasi pada soal ialah jenis penelitian tindakan menggunakan *peer validation*.

42. **Jawaban: D**
Ilustrasi pada soal menunjukkan proses pengolahan data kualitatif. Adapun tahapan proses pengolahan data pada soal, yaitu penarikan kesimpulan. Tahap ini diamati pada pernyataan terakhir ilustrasi pada soal. Data telah disajikan dan digunakan untuk menjawab rumusan masalah. Pengolahan data pada penelitian kualitatif dapat dibedakan dalam tiga tahap. Tahap *pertama* yaitu reduksi data (mengecek dan memisahkan data yang tidak relevan). Tahap *kedua* yaitu penyajian data yang telah direduksi dalam bentuk tulisan. Adapun tahap *ketiga* yaitu penarikan kesimpulan.

43. **Jawaban: B**
Untuk mengungkap sebuah fenomena sosial peneliti dapat memulai dengan menemukan asal mula terbentuk atau terjadinya fenomena yang akan diteliti. Pertanyaan dapat menggunakan kata tanya "bagaimana". Bagaimana merupakan bentuk pertanyaan yang sesuai untuk penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi seperti judul pada soal. Pilihan **A** tidak tepat karena asal sudah ditentukan pada judul. Adapun pilihan **C**, **D**, dan **E** lebih tepat ditanyakan pada instrumen penelitian.

44. **Jawaban: B**
Proses penelitian deduktif terdapat pada urutan nomor **2)–3)–1)–4)–5)**. Penelitian deduktif diawali dengan kajian teori, penyusunan hipotesis, pengumpulan data, pengujian hipotesis, dan generalisasi. Proses tersebut merupakan ciri pendekatan penelitian kuantitatif.

45. **Jawaban: A**
Instrumen pada soal menunjukkan contoh angket tertutup. Angket tertutup merupakan angket yang pilihan jawabannya telah tersedia dan ditentukan oleh peneliti. Dengan demikian, responden hanya boleh menjawab pertanyaan sesuai pilihan yang telah disediakan. Adapun kelebihan lain angket tertutup adalah responden diberi kemudahan memilih jawaban, peneliti dapat memfokuskan permasalahan yang akan diukur, dan pengolahan data melalui angket tertutup lebih mudah karena peneliti dapat menentukan skor jawaban.

46. **Jawaban: D**
Penelitian pada soal menggunakan metode eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan untuk menemukan hubungan sebab akibat antarvariabel melalui kontrol langsung terhadap faktor penyebab. Penelitian pada soal dilakukan untuk mengetahui pengaruh metode balajar terhadap prestasi. Peneliti melakukan kontrol langsung kepada objek penelitiannya dengan menerapkan metode ceramah dan metode diskusi dalam kegiatan pembelajaran.

47. **Jawaban: B**
Variabel merupakan unsur yang dijadikan objek penelitian. Variabel bebas pada soal adalah latar belakang pendidikan, sementara itu prestasi kerja merupakan variabel terikat. Variabel bebas/variabel penyebab merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain. Kata "pengaruh" pada judul menunjukkan relevansi variabel yang akan diteliti.

48. **Jawaban: C**
Perhitungan *modus* data pada soal sebagai berikut.

$$Mo = U - \left(\frac{fb}{fa + fb}\right) \times i$$

$$= 84{,}5 - \left(\frac{5}{5+5}\right) \times i$$

$$= 84{,}5 - \left(\frac{5}{10}\right) \times 5$$

$$= 84{,}5 - 2{,}5$$

$$= 82$$

49. **Jawaban: E**
Setelah menyusun laporan penelitian, peneliti melakukan presentasi untuk menginformasikan hasil penelitian kepada masyarakat dan pihak terkait seperti pembimbing penelitian dan para pakar yang sesuai dengan bidang penelitian. Presentasi tersebut dapat meningkatkan kualitas ilmu pengetahuan karena ketika presentasi para ahli/pakar memberi masukan kepada peneliti. Masukan tersebut dapat digunakan peneliti untuk memperbaiki hasil penelitian menjadi lebih baik lagi.

50. **Jawaban: B**
Data pada soal menunjukkan jumlah dan persentase pekerjaan orang tua peserta didik. Adapun informasi yang sesuai dengan data ialah **B**. Pilihan **A** tidak tepat karena orang tua peserta didik paling banyak bekerja sebagai wiraswasta. Pilihan **C** dan **E** tidak tepat karena pernyataan tersebut tidak spesifik sesuai implementasi data. Pilihan **D** tidak tepat karena persentase terendah terdapat pada jenis pekerjaan PNS.

Kunci Jawaban dan Pembahasan
Prediksi 1

UJIAN NASIONAL SMA/MA

1. **Jawaban: E**
   Ciri-ciri Sosiologi ditunjukkan oleh nomor **3)**, **4)**, dan **5)**. Pernyataan nomor **3)** menunjukkan Sosiologi memenuhi ciri nonetis. Pernyataan nomor **4)** menunjukkan Sosiologi memenuhi ciri empiris. Adapun pernyataan nomor **5)** menunjukkan Sosiologi memenuhi ciri teoretis. Pernyataan nomor **1)** bukan merupakan ciri Sosiologi karena menunjukkan hal yang harus diperhatikan dalam penelitian sosial. Pernyataan nomor **2)** bukan menunjukkan ciri Sosiologi karena data sosial harus disajikan berdasarkan fakta di lapangan bukan hasil manipulasi.

2. **Jawaban: A**
   Sosiologi gender membahas konsep hubungan sosial yang memisahkan peran laki-laki dan perempuan. Peran antara laki-laki dan perempuan dibentuk berdasarkan konstruksi sosial budaya mengenai hal yang pantas dan tidak pantas dalam masyarakat. Dengan demikian, pilihan **B**, **C**, **D**, dan **E** kurang tepat karena Sosiologi politik membahas kekuasaan, pemerintahan, dan otoritas dalam kehidupan masyarakat. Sosiologi hukum membahas hubungan timbal balik antara perubahan yang terjadi dalam kaidah hukum dengan perubahan sosial budaya. Sosiologi pendidikan membahas sistem pendidikan formal, nonformal, dan informal dalam masyarakat. Sementara itu, Sosiologi pembangunan membahas bentuk-bentuk perubahan sosial yang terarah dan terencana berdasarkan kebijakan.

3. **Jawaban: A**
   Pemerintah meminta bantuan sosiolog untuk memberikan data-data mengenai kebutuhan masyarakat korban letusan Gunung Sinabung. Agar dapat memberikan data-data yang sesuai, sosiolog harus melakukan penelitian sosial. Data-data yang ditemukan oleh sosiolog melalui penelitian sosial dapat digunakan sebagai acuan dalam mengambil keputusan pembangunan. Dengan demikian, pembangunan dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pilihan **B** kurang tepat karena deskripsi pada soal telah menunjukkan bahwa pelaksana perencanaan pembangunan adalah pemerintah. Pilihan **C** dan **D** kurang tepat karena pembangunan belum dilaksanakan sehingga belum dapat dievaluasi dan diketahui dampaknya. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena tidak menunjukkan masalah sosial.

4. **Jawaban: B**
   Gambar pada soal menunjukkan interaksi sosial melalui telepon seluler. Interaksi sosial terjadi karena adanya kontak dan komunikasi. Walaupun hanya terjadi kontak sekunder melalui telepon seluler, tetap terjadi komunikasi dan adanya respons dari pihak lain. Pilihan **A** dan **C** bukan jawaban tepat karena interaksi sosial dilakukan untuk memenuhi tujuan kedua belah pihak. Pilihan **D** kurang tepat karena gambar pada soal tidak berkaitan dengan kebudayaan yang harus dipertukarkan. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena adanya telepon seluler akan lebih berguna jika adanya respons dari pihak lain.

5. **Jawaban: A**
   Empati merupakan kemampuan merasakan penderitaan/kesulitan orang lain dan ikut merasakan situasi yang dialami/dirasakan orang lain. Pak Anto dan teman-temannya memiliki kemauan untuk membantu korban banjir. Sikap ini menunjukkan adanya empati sosial. Empati terhadap situasi yang dirasakan orang lain dapat menciptakan hubungan sosial yang bersifat positif di antara kedua belah pihak. Pilihan **B** kurang tepat karena interaksi sosial pada soal tidak didorong penerimaan tentang sikap, pandangan, atau pendapat orang lain tanpa berpikir panjang. Pilihan **C** kurang tepat karena interaksi sosial antara Pak Anto dan para korban bencana bukan didorong kecenderungan meniru tindakan, tingkah laku, atau penampilan fisik seseorang secara berlebihan. Pilihan **D** bukan merupakan bentuk interaksi sosial. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena interaksi sosial pada soal tidak memiliki kecenderungan menjadi sama persis (identik) dengan pihak lain.

6. **Jawaban: A**
   Kompetisi atau persaingan merupakan proses sosial yang dilakukan individu/kelompok untuk mencari keuntungan melalui bidang-bidang kehidupan tertentu. Kompetisi lebih mengedepankan aspek prestasi dan persaingan secara sehat. Jadi, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **1)**, **2)**, dan **3)**. Adapun nomor **4)** menunjukkan konflik dan nomor **5)** menunjukkan konflik akibat persaingan tidak sehat yang termasuk penyimpangan sosial.

7. **Jawaban: A**
   Interaksi merupakan alat yang menghubungkan manusia satu dengan manusia lain berdasarkan nilai/norma yang telah disepakati. Proses interaksi sosial yang sesuai dengan nilai atau norma diyakini mampu membentuk keteraturan sosial. Salah satu usaha masyarakat dalam mewujudkan keteraturan sosial yaitu melaksanakan hak dan kewajiban sesuai aturan yang berlaku. Oleh karena itu, keteraturan sosial dapat mewujudkan suasana lingkungan yang aman, tenteram, dan saling menghormati.

8. **Jawaban: D**
   Pemanasan global merupakan masalah bersama yang dihadapi setiap negara. Oleh karena itu, dibutuhkan kerja sama antarnegara untuk mengatasi masalah tersebut. Upaya mengatasi masalah pemanasan global harus dilakukan secara serentak oleh semua negara agar masalah tersebut segera teratasi. Pilihan **A** dan **E** kurang tepat karena *global warming* tidak berkaitan dengan budaya. Pilihan **B** kurang tepat karena globalisasi menunjukkan berubahnya konsep ruang dan waktu. Adapun pilihan **D** kurang tepat karena masalah *global warming* tidak berkaitan dengan ketergantungan antarnegara.

9. **Jawaban: A**
   Bentuk gejala sosial berupa penyimpangan sosial positif cenderung mengarah pada nilai-nilai sosial yang didambakan meskipun cara yang dilakukan menyimpang dari norma yang berlaku. Sebagai contoh, seorang ibu yang bekerja sebagai kuli bangunan. Peran tersebut dianggap menyimpang karena kuli biasanya sebagai mata pencaharian kaum laki-laki. Akan tetapi, peran tersebut dapat diterima masyarakat karena berdampak positif dalam hidupnya yaitu mampu meringankan beban ekonomi keluarga. Pilihan **B** dan **C** kurang tepat karena korupsi dan kelompok *punk* telah digolongkan dalam perilaku menyimpang. Sementara itu, pilihan **D** dan **E** bukan merupakan perilaku menyimpang selama tidak melanggar nilai dan norma sosial.

10. **Jawaban: E**
Norma cara atau *usage* adalah bentuk perbuatan tertentu yang dilakukan oleh individu-individu dalam pergaulan sehari-hari. Contoh *usage* ditunjukkan oleh nomor **3)**, **4)**, dan **5)**. Adapun nomor **1)** dan **2)** merupakan contoh norma adat istiadat atau *customs*.

11. **Jawaban: C**
Kepribadian Nurbaya dibentuk oleh beragam agen sosialisasi. Berdasarkan penjabaran pada soal, agen sosialisiasi yang lebih dominan memengaruhi kepribadian Nurbaya sehingga dapat beradaptasi di lingkungan kerjanya ialah keluarga dan lingkungan kerja. Kebiasaan keluarga yang mendidik Nurbaya agar bersikap disiplin telah mendarah daging dalam kepribadian Nurbaya. Oleh karena itu, Nurbaya tidak kesulitan mengikuti ritme pekerjaan yang menuntut kedisiplinan. Kepribadian Nurbaya semakin berkembang ketika ia belajar mengenai ketelitian, profesionalitas, dan loyalitas di tempat kerjanya.

12. **Jawaban: A**
Mengajarkan upacara-upacara adat kepada generasi penerus menunjukkan upaya menyosialisasikan kebudayaan. Melalui sosialisasi tersebut, generasi penerus diharapkan memiliki kepribadian yang mencintai budayanya. Pilihan **B** kurang tepat karena soal tidak menyebutkan bentuk warisan biologis. Pilihan **C** kurang tepat karena penjabaran soal lebih kepada membentuk kepribadian yang sesuai dengan kebudayaan masyarakat. Pilihan **D** kurang tepat meskipun pengalaman dapat memengaruhi kepribadian, dalam soal tidak diuraikan mengenai pengalaman seseorang. Pilihan **E** kurang tepat karena tujuan melakukan sosialisasi pada soal adalah mewariskan nilai kecintaan terhadap budaya, bukan untuk mengikuti perkembangan zaman.

13. **Jawaban: C**
Berdasarkan kasus pada soal dapat disimpulkan bahwa Handoko cenderung berperilaku sama dengan teman bergaulnya. Lingkungan pergaulan dengan orang-orang yang melakukan perilaku menyimpang menunjukkan adanya kelompok dengan subkebudayaan menyimpang. Artinya, kelompok tersebut memiliki subkultur bertentangan dengan kultur dominan. Pilihan **A** dan **B** tidak tepat karena dalam soal telah dijelaskan perilaku Handoko yang menyimpang akibat keinginan bergaul dengan kelompok yang telah menyimpang, bukan karena tidak adanya sanksi ataupun perbedaan budaya. Pilihan **D** kurang tepat karena kasus pada soal tidak memaparkan pengaruh budaya asing. Adapun pilihan **E** tidak tepat karena kelompok yang diikuti memiliki norma tersendiri meskipun menyimpang dari masyarakat.

14. **Jawaban: D**
Pengendalian sosial persuasif dilakukan tanpa kekerasan misalnya melalui nasihat, bimbingan, dan arahan. Tindakan yang termasuk pengendalian persuasif ditunjukkan oleh nomor **2)**, **4)**, dan **5)**. Adapun nomor **1)** dan **5)** merupakan contoh pengendalian koersif.

15. **Jawaban: A**
Tuan tanah berada pada lapisan sosial teratas karena merupakan pemilik modal. Modal tersebut berupa tanah yang diolah oleh petani penggarap. Kondisi tersebut menyebabkan tuan tanah dipandang sebagai orang kaya oleh masyarakat. Dengan demikian, tuan tanah memiliki status sosial dan wewenang lebih tinggi dibandingkan petani penggarap dan buruh tani.

16. **Jawaban: B**
Ascribed status adalah status yang diperoleh tanpa memandang bakat dan karakteristik seseorang. Status ini diperoleh melalui keturunan. Adapun contoh *ascribed status* terdapat pada pilihan **B**. Status Pak Harjo sebagai keturunan *abdi dalem* keraton mambuatnya disegani oleh masyarakat sekitarnya. Pilihan **A**, **D**, dan **E** merupakan contoh *achieved status*. Adapun pilihan **C** merupakan contoh *assigned status*.

17. **Jawaban: A**
Seseorang dapat memiliki status ganda dalam kehidupannya. Berdasarkan soal, Pak Ahmad memiliki status sosial sebagai kepala cabang di lingkungan kerja. Di lingkungan masyarakat, Pak Ahmad menyandang status sebagai ketua RT. Perbedaan status sosial ini tidak akan mengalami benturan selama individu mampu menjalankan perannya secara tepat. Pilihan **B** kurang tepat karena status sosial di perusahaan belum tentu membuat seseorang memiliki status tinggi dalam masyarakat. Pilihan **C** kurang tepat karena jabatan ketua RT bersifat terbuka, artinya masyarakat memiliki kesempatan sama untuk mengajukan diri sebagai ketua RT. Pilihan **D** dan **E** kurang tepat karena seseorang pasti memiliki lebih dari satu status/kedudukan sosial dalam kehidupannya.

18. **Jawaban: E**
Ilustrasi pada soal menunjukkan hubungan antara kelas sosial dan identitas sosial. Kelas menunjukkan status, sementara identitas dicerminkan melalui peran. Kekayaan dapat menjadi salah satu indikator penentu kelas sosial seseorang. Realitas tersebut dapat diamati melalui gaya hidup seseorang. Misalnya dari cara berpakaian, selera musik, dan olah raga. Kondisi tersebut menjadi simbol yang melekat pada peran dan status seseorang.

19. **Jawaban: D**
Primary group atau kelompok primer merupakan kelompok yang terbentuk karena dilandasi hubungan sukarela, memiliki kesamaan tujuan, mengedepankan sikap kekeluargaan dan kasih sayang, inklusif (tidak dapat digantikan oleh orang lain), serta penuh simpati. Ayah, ibu, dan anak merupakan contoh kelompok primer karena hubungan keluarga cenderung akrab dan dilandasi kasih sayang. Hubungan dalam keluarga juga tidak dapat digantikan orang lain. Pilihan **A** kurang tepat karena kelompok sekunder adalah kelompok yang diikuti individu di luar kelompok keluarga. Pilihan **B** kurang tepat karena kelompok informal lebih merujuk pada organisasi yang sifatnya tidak resmi. Pilihan **C** kurang tepat karena interaksi dalam kelompok formal bersifat formal, adapun keluarga lebih menekankan pada komunikasi nonformal dan akrab. Pilihan **E** kurang tepat karena kelompok referensi merupakan kelompok yang menjadi acuan seseorang, tetapi individu tersebut tidak menjadi bagian dari kelompok tersebut.

20. **Jawaban: B**
Gambar pada soal menunjukkan mobilitas antargenerasi. Disebut sebagai antargenerasi karena melibatkan dua atau lebih generasi, yaitu generasi kakek dan generasi orang tua. Disebut sebagai mobilitas antargenerasi turun karena terjadi penurunan status dari generasi ke generasi. Status sosial dari kakek sebagai TNI tidak diimbangi dengan status sosial cucu sebagai pengangguran.

21. **Jawaban: E**
Ilustrasi pada soal menunjukkan adanya hubungan antara saluran mobilitas sosial yaitu lembaga ekonomi dan lembaga pendidikan. Seseorang yang ingin berkarier di perusahaan harus memenuhi kualifikasi, salah satunya memiliki latar belakang pendidikan yang dibutuhkan dalam suatu jabatan. Tanpa memiliki kualifikasi tersebut seseorang tidak dapat meraih jabatan yang diinginkan seperti yang terjadi pada Puspita. Perusahaan menetapkan latar belakang pendidikan untuk dijadikan jaminan bahwa karyawan baru yang direkrut memiliki dasar keterampilan yang sesuai dengan bidang pekerjaan.

22. **Jawaban: E**
Lembaga ekonomi adalah salah satu saluran mobilitas yang dapat digunakan individu untuk melakukan mobilitas sosial vertikal. Contoh yang menunjukkan saluran mobilitas melalui lembaga ekonomi ditunjukkan oleh nomor **3)**, **4)**, dan **5)**. Adapun nomor **1)** dan **2)** merupakan contoh saluran mobilitas melalui organisasi keahlian.

23. **Jawaban: B**
Gejala alam bukan merupakan permasalahan sosial. Akan tetapi, dampak dari gejala alam dapat menjadi permasalahan sosial apabila memengaruhi kehidupan orang banyak. Gejala alam dapat timbul secara alami dan akibat perbuatan manusia. Adapun contoh gejala alam akibat perbuatan manusia yang terjadi permasalahan sosial ditunjukkan oleh pilihan **B**. Akibat pembakaran hutan yang tidak bertanggung jawab, terjadi bencana asap yang melumpuhkan aktivitas masyarakat Riau dan sekitarnya. Pilihan **A**, **C**, **D**, dan **E** kurang tepat. Meskipun dampak gejala alam tersebut menimbulkan masalah sosial, kemunculan bencana alam tersebut bukan ulah manusia, melainkan terjadi secara alami.

24. **Jawaban: D**
Berdasarkan soal, tujuan Polda Metro Jaya segera menindaklanjuti laporan masyarakat karena ingin menciptakan stabilitas dalam masyarakat. Akibat aktivitas geng motor, kenyamanan dan keamanan masyarakat terganggu. Apabila kondisi tersebut dibiarkan dapat membahayakan masyarakat. Upaya menciptakan stabilitas dilakukan melalui operasi khusus untuk menangkap anggota geng motor. Pilihan **A** kurang tepat meskipun tanpa diminta masyarakat, Polda Metro Jaya tetap menindaklanjuti masalah-masalah yang meresahkan masyarakat. Pilihan **B** kurang tepat karena Polda Metro Jaya bukan sekadar membuktikan laporan warga, melainkan menjalankan pengendalian dengan menggelar operasi khusus geng motor. Pilihan **C** kurang tepat karena dalam soal tidak dijelaskan terjadinya bentrokan dengan warga. Pilihan **E** kurang tepat karena dalam soal dijelaskan bahwa polisi melakukan operasi karena adanya laporan dari warga dan kebetulan aksi geng motor berada dalam cakupan wilayah operasinya.

25. **Jawaban: A**
Masyarakat yang mengalami permasalahan sosial dapat memutuskan cara penyelesaiannya. Masyarakat kadang tidak menerima putusan hasil proses mediasi dan negosiasi sehingga untuk memperoleh kesepakatan dipilih cara ajudikasi. Masyarakat yang mengajukan penyelesaian masalah melalui cara ajudikasi menginginkan agar mendapat putusan yang adil sesuai hukum. Pilihan **B** kurang tepat karena perkara yang diajukan di pengadilan sudah memiliki berkas lengkap mulai bukti, saksi hingga pihak-pihak yang terlibat. Pilihan **C** kurang tepat karena cara kekeluargaan dilakukan melalui negosiasi atau mediasi, bukan melalui ajudikasi. Pilihan **D** kurang tepat karena pengadilan melibatkan pihak ketiga yaitu hakim sebagai pemutus perkara. Pilihan **E** kurang tepat karena biaya yang ditanggung bisa lebih mahal, misalnya untuk menyewa pengacara.

26. **Jawaban: B**
Faktor pendorong integrasi sosial ditunjukkan oleh nomor **1)**, **3)**, dan **4)**. Faktor ini berguna dalam mempercepat terjadinya integrasi antaranggota atau kelompok masyarakat. Adapun nomor **2)** dan **5)** merupakan faktor penghambat integrasi sosial.

27. **Jawaban: D**
Koersi merupakan bentuk usaha meredam konflik dengan cara paksaan atau kekerasan. Dalam ilustrasi, koersi ditunjukkan oleh pihak kepolisian yang menghentikan paksa bentrokan. Adapun mediasi merupakan upaya meredam konflik dengan menghadirkan pihak ketiga sebagai penengah. Dalam ilustrasi, mediasi ditunjukkan oleh warga yang menginginkan kepala desa menjadi penengah yang netral. Artinya kepala desa bertindak sebagai pihak ketiga dalam proses mediasi.

28. **Jawaban: D**
Penelitian sosial berorientasi pemecahan konflik dan kekerasan dilakukan untuk menjelaskan fenomena konflik secara ilmiah. Penelitian sosial berorientasi pemecahan konflik dilakukan melalui proses pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Dengan demikian, diperoleh upaya pemecahan masalah secara tepat berdasarkan spesifikasi masalah yang dihadapi. Secara khusus, bagi kesatuan NKRI, upaya tersebut dapat menjadi salah satu alternatif cara menjaga integrasi bangsa.

29. **Jawaban: B**
Masyarakat multikultural merupakan suatu kondisi masyarakat majemuk yang telah mencapai keteraturan dan keharmonisan. Sebagai transformasi masyarakat majemuk, masyarakat multikultural cenderung mengarah pada ciri positif ditandai oleh penerimaan masyarakat terhadap perbedaan sosial budaya. Ciri-ciri masyarakat multikultural ditunjukkan oleh nomor **1)**, **2)**, dan **4)**. Adapun nomor **3)** dan **5)** merupakan ciri masyarakat majemuk.

30. **Jawaban: B**
Struktur sosial pada soal menunjukkan komposisi masyarakat yang terdiri atas suku bangsa, agama, dan mata pencaharian/pekerjaan. Komposisi masyarakat tersebut cenderung membentuk struktur sosial dengan bentuk konsolidasi karena setiap kelompok memperkukuh ikatan kelompoknya masing-masing.

31. **Jawaban: A**
Masalah gerakan separatis mengancam integrasi bangsa sehingga harus segera diselesaikan. Salah satu upaya menyelesaikan masalah gerakan separatis adalah melakukan mediasi. Mediasi dilakukan antara pemerintah dan kelompok yang ingin memisahkan diri dari NKRI sehingga dapat menyelesaikan masalah secara damai. Pilihan **B** dan **C** tidak tepat karena dapat menyebabkan situasi konflik antara pemerintah dan kelompok separatis menjadi lebih kuat. Pilihan **D** tidak tepat karena masalah yang disampaikan bersifat luas. Pilihan **E** tidak tepat karena pernyataan tersebut bukan merupakan solusi, melainkan dapat menyebabkan masalah lain, misalnya mendorong daerah lain melakukan gerakan separatis agar pemerintah memenuhi keinginan daerah.

32. **Jawaban: D**
Perubahan sosial regres merupakan perubahan sosial yang membawa kemunduran bagi masyarakat. Perubahan regres ditunjukkan oleh pilihan **D**. Kebakaran hutan menyebabkan kondisi sosial masyarakat tidak teratur, misalnya aktivitas masyarakat terhambat karena adanya asap dari kebakaran hutan. Sementara itu, pilihan **A**, **B**, **C**, dan **E** merupakan contoh perubahan yang bersifat progres karena mampu membawa kemajuan bagi kehidupan masyarakat.

33. **Jawaban: C**
Gegar budaya (*cultural shock*) merupakan kondisi yang menunjukkan seseorang atau masyarakat mengalami guncangan jiwa ataupun mental karena belum siap menerima unsur-unsur kebudayaan baru akibat perubahan sosial. Dengan demikian, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan **C**. Adapun pilihan **A** dan **D** tidak tepat karena menunjukkan dampak negatif globalisasi dalam bidang budaya secara umum. Pilihan **B** tidak tepat karena menunjukkan terjadinya *culture lag*. Pilihan **E** tidak tepat karena menunjukkan upaya menjaga eksistensi budaya lokal agar tidak luntur di tengah arus globalisasi.

34. **Jawaban: D**
Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah teknologi komputer dapat membantu pengobatan berbagai penyakit. Penggunaan teknologi komputer dalam bidang kedokteran dapat meningkatkan penanganan penyakit secara efektif. Artinya, melalui teknologi canggih, penyakit yang diderita pasien dapat lebih cepat diketahui dengan lebih akurat. Dengan demikian, penyakit yang diderita pasien lebih cepat diobati.

35. **Jawaban: E**
Kerusakan lingkungan merupakan permasalahan sosial yang harus dicari solusinya untuk menjaga kelangsungan bumi dan makhluk hidup. Manusia sangat bergantung pada alam dan kelestarian lingkungan untuk kelangsungan kehidupannya. Manusia hendaknya menggunakan teknologi sesuai kebutuhan atau bersikap hemat dalam menggunakan teknologi. Selain itu, teknologi dapat menghasilkan berbagai limbah, baik padat, cair, maupun gas. Dengan menggunakan teknologi sesuai kebutuhan, kita juga dapat meminimalkan jumlah limbah akibat penggunaan teknologi tersebut.

36. **Jawaban: A**
Salah satu tanda globalisasi adalah peningkatan interaksi antarnegara sehingga menyebabkan terjadi pertukaran budaya, pasar bebas, dan kerja sama antarnegara. Dengan demikian, wujud globalisasi ditunjukkan oleh nomor **1)**, **2)**, dan **3)**. Sementara itu, nomor **3)** dan **4)** tidak menunjukkan wujud globalisasi karena membahas kondisi sosial dan politik di negara masing-masing, tanpa adanya interaksi dengan negara lain.

37. **Jawaban: E**
Salah satu dampak positif dari pertukaran pelajar antarnegara adalah meningkatnya kualitas sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang berkualitas memiliki tingkat berpikir rasional tinggi. Dengan demikian, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan **E**.

38. **Jawaban: C**
Globalisasi mendorong pembangunan perusahaan multinasional di negara-negara berkembang. Keberadaan perusahaan multinasional di negara berkembang dapat mendorong terjadinya dominasi politik, sosial, budaya, dan ekonomi. Oleh karena itu, globalisasi perlu disikapi secara bijak. Dampak negatif globalisasi akibat keberadaan perusahaan multinasional bagi negara berkembang ditunjukkan oleh nomor **1)**, **2)**, dan **5)**. Adapun dampak positif globalisasi ditunjukkan oleh nomor **3)** dan **4)**.

39. **Jawaban: E**
Penelitian survei dapat digunakan untuk mendata tingkat kepuasan responden. Penelitian ini tidak bertujuan menemukan pengaruh dan hubungan antarvariabel serta bersifat alami. Oleh karena itu, penelitian survei lebih tepat digunakan untuk mengetahui data opini tingkat kepuasan masyarakat. Penelitian korelasional dan eksploratif tidak tepat karena ilustrasi pada soal tidak memuat hubungan antarvariabel. Sementara itu, penelitian evaluasi kurang tepat karena ilustrasi pada soal tidak memuat pengukuran keefektifan suatu sistem. Sementara itu, penelitian terapan tidak tepat karena soal menanyakan jenis penelitian berdasarkan latar belakang dan teknik pengumpulan data, bukan berdasarkan praktik/penerapannya.

40. **Jawaban: A**
Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang digunakan dalam proses pengumpulan data kuantitatif. Kelebihan teknik kuesioner terdapat pada kombinasi **A1)**, **B1)**, dan **C1)**. Adapun kombinasi **A2)**, **B2)**, dan **C2)** merupakan kelebihan teknik wawancara.

41. **Jawaban: D**
Kajian pustaka merupakan bagian yang memuat pembahasan teori, kerangka berpikir, dan penelitian relevan. Bagian laporan penelitian yang termasuk dalam kajian pustaka terdapat pada nomor **2)**, **4)**, dan **5)**. Adapun nomor **1)** terdapat pada bagian pendahuluan dan nomor **3)** terdapat pada bagian metode penelitian.

42. **Jawaban: A**
Soal menunjukkan contoh penelitian dengan pendekatan kualitatif. Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian adalah dampak kenaikan harga kedelai terhadap kegiatan produksi tempe dan tahu pascamelemahnya nilai tukar rupiah. Diperlukan pertanyaan yang dapat menjelaskan dampak tersebut secara mendalam sesuai penjelasan soal. Penggunaan kata "bagaimana" merupakan kunci jawaban pertanyaan ini. Pilihan **A** dan **D** menggunakan kata tanya "bagaimana". Akan tetapi, pilihan **D** tidak memuat unsur informasi yang terdapat pada soal. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan **A** adalah benar. Sementara itu, pilihan **B**, **C**, dan **E** tidak tepat karena pertanyaan tidak relevan dengan sajian data pada soal.

43. **Jawaban: D**
Kesimpulan hasil penelitian pada soal adalah simbol B memiliki tingkat penghasilan lebih besar dibandingkan simbol A. Variabel A merupakan representasi dari penduduk berjenis kelamin perempuan dan variabel B merepresentasikan penduduk berjenis kelamin laki-laki. Dengan demikian, penduduk berjenis kelamin laki-laki memiliki penghasilan lebih besar dibanding penduduk berjenis kelamin perempuan.

44. **Jawaban: A**
Pengolahan data kuantitatif dilakukan melalui tahap *editing*, *coding*, dan *tabulating*. *Editing* bertujuan memeriksa kembali data. *Coding* bertujuan menyederhanakan data agar mudah diolah dan *tabulating* berfungsi memasukkan data yang telah diolah dalam pemrosesan data. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **A**.

45. **Jawaban: E**
Ilustrasi pada soal menunjukkan kegiatan penelitian tindakan kelas. Penelitian tersebut dilakukan untuk memberikan perlakukan khusus/*treatment* pada peserta didik yang memiliki prestasi akademik rendah. Perlakuan khusus tersebut diwujudkan melalui penggunaan metode belajar *everyone is teacher here*. Metode tersebut mendorong peserta didik mampu bertukar pikiran. Dengan demikian, peserta didik yang memiliki prestasi akademik rendah dapat lebih giat belajar.

46. **Jawaban: B**
Penelitian sosial pada soal menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun dua teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, yaitu *snowball sampling* dan *purposive sampling*. Berdasarkan penjabaran pada soal, teknik pengambilan informan yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling*, yaitu peneliti memperoleh informan berdasarkan pertimbangan tertentu. Misalnya berdasarkan pengetahuan dan jabatan.

47. **Jawaban: C**
Penelitian yang dilakukan Eko berfungsi sebagai penyumbang informasi penting untuk pembuatan suatu kebijakan dan rencana program pemerintah. Penelitian yang dilakukan Eko bertujuan mendeskripsikan fenomena masyarakat sekitar Pantai Parangtritis. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi bagi pemerintah daerah ketika akan melakukan pembangunan di sekitar Pantai Parangtritis.

48. **Jawaban: C**
Untuk menjawab tabel pada soal langkah-langkah yang dapat diterapkan sebagai berikut.

Skor	Frekuensi	ti	ti × fi
76–80	7	78	546
71–75	8	73	584
66–70	7	68	476
61–65	2	63	126
56–60	6	58	348
51–55	5	53	265
46–50	5	48	240
Jumlah	**40**		**2.585**
Rata-rata = (ti × fi) : Σf = 2.585 : 40 = 64,625			

49. **Jawaban: C**
Ilustrasi pada soal menunjukkan teknik pengumpulan data melalui wawancara/tanya jawab secara langsung. Adapun salah satu kelemahan teknik tersebut adalah waktu yang dibutuhkan untuk mengumpulkan data relatif lebih lama. Kondisi tersebut dapat diamati pada pernyataan soal yang mengharuskan Niken kembali menemui informan selama beberapa kali. Pilihan **A**, **B**, **D** dan **E** tidak tepat karena wawancara dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat, data lebih spesifik, instrumen tidak melalui proses validitas dan reliabilitas, serta kejujuran informan dapat langsung dinilai peneliti.

50. **Jawaban: C**
Salah satu manfaat hasil penelitian bagi pemerintah sebagai landasan tertentu dalam membuat perencanaan atau laporan kebijakan. Penelitian yang berjudul "Dampak Pergaulan Bebas terhadap Perkembangan Karakter Anak" dapat digunakan pemerintah sebagai acuan atau referensi ketika akan membuat kebijakan mengenai undang-undang perlindungan anak.

Kunci Jawaban dan Pembahasan
Prediksi 2

UJIAN NASIONAL SMA/MA

1. **Jawaban: E**
   Sosiologi merupakan ilmu yang bersifat kumulatif, artinya teori-teori Sosiologi disusun sebagai hasil bentukan yang didasarkan pada teori yang sudah ada. Pilihan **A** tidak tepat karena menunjukkan ciri teoretis. Pilihan **B** tidak tepat karena bukan menunjukkan ciri Sosiologi, melainkan manfaat sosiologi. Pilihan **C** tidak tepat karena menunjukkan ciri nonetis. Sementara itu, pilihan **D** tidak tepat karena menunjukkan ciri empiris.

2. **Jawaban: B**
   Masyarakat dan kebudayaan sebagai hasil interaksi manusia merupakan objek kajian Sosiologi. Dari beberapa pernyataan pada pilihan jawaban, yang menunjukkan objek kajian Sosiologi adalah pilihan **B**. Tradisi syawalan dilakukan masyarakat ketika selesai melakukan ibadah puasa Ramadan. Pernyataan tersebut merupakan objek kajian Sosiologi berupa budaya sebagai hasil interaksi manusia dalam masyarakat. Pilihan **A** dan **D** bukan jawaban tepat karena merupakan kajian ilmu Geografi. Pilihan **C** dan **E** bukan jawaban tepat karena merupakan kajian ilmu ekonomi.

3. **Jawaban: A**
   Sosiologi berperan sebagai perencana pembangunan sesuai nilai dan norma. Peran ilmu Sosiologi banyak dimanfaatkan ketika pemerintah sedang merencanakan program. Sosiologi dapat membantu pemerintah dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat untuk mengetahui berbagai kebutuhan masyarakat sehingga program pemerintah menjadi tepat sasaran dan sesuai kebutuhan masyarakat. Pilihan **B**, **C**, **D**, dan **E** tidak tepat karena deskripsi pada soal tidak menjelaskan mengenai penelitian sosial, masalah sosial, pembuatan keputusan, dan penyediaan data.

4. **Jawaban: E**
   Sugesti merupakan sikap, pandangan, dan pendapat orang lain yang diterima tanpa dipikir ulang. Pandangan masyarakat tentang sara telah menyulut terjadinya konflik. Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal terletak pada kalimat ketiga, yaitu pertikaian terjadi ketika warga memberi pandangan, lalu diterima oleh pihak lain yang kondisinya tidak netral, dan menerima pandangan tersebut tanpa berpikir rasional. Pilihan **A** bukan jawaban tepat karena fenomena pada deskripsi soal tidak didorong oleh perasaan memahami keadaan orang lain. Pilihan **B** dan **D** bukan jawaban tepat karena perilaku masyarakat tidak menunjukkan tindakan meniru atau ingin menjadi sama (identik) dengan pihak lain. Sementara itu, pilihan **C** bukan pilihan tepat karena deskripsi soal tidak menunjukkan adanya dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan tindakan.

5. **Jawaban: D**
   Proses sosial disosiatif merupakan bentuk interaksi sosial yang mengarah pada perpecahan. Terdapat tiga bentuk proses sosial disosiatif, yaitu persaingan, konflik, dan kontravensi. Persaingan disosiatif ditunjukkan oleh pilihan **D**. Terjadinya konflik persengketaan lahan antarkeluarga akan menyebabkan perpecahan dalam masyarakat. Sementara itu, pilihan **A**, **B**, **C**, dan **E** kurang tepat karena menunjukkan proses sosial asosiatif. Pilihan **A** menunjukkan adanya mediasi yang dilakukan Simon. Pilihan **B** menunjukkan adanya empati. Pilihan **C** menunjukkan asimilasi. Adapun pilihan **E** menunjukkan kerja sama.

6. **Jawaban: C**
   Kerja sama yang ditunjukkan pada soal merupakan bentuk patungan (*joint venture*). Patungan (*joint venture*) adalah kerja sama dua badan usaha atau lebih untuk meraih keuntungan dalam bidang ekonomi. Dengan dilakukannya kerja sama, kedua perusahaan tersebut mampu meningkatkan produktivitas secara maksimal. Selain itu, kedua perusahaan yang melakukan kerja sama mampu berkembang dan bersaing secara sehat dengan perusahaan lain. Pilihan **A**, kurang tepat karena *joint venture* tidak dilakukan untuk mengoordinasikan kegiatan perusahaan, tetapi memaksimalkan keuntungan bisnis kedua perusahaan. Pilihan **B** kurang tepat karena *joint venture* bukan merupakan upaya menyelesaikan permasalahan. Pilihan **D** kurang tepat karena *joint venture* tidak dilakukan untuk menghalang-halangi perusahaan lain dalam menguasai pasar. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena *joint venture* dapat meningkatkan produktivitas kedua perusahaan bukan salah satu perusahaan.

7. **Jawaban: A**
   Keadaan harmonis tercipta karena masyarakat telah menaati nilai dan norma sosial. Keteraturan sosial akan menghindarkan masyarakat dari konflik atau perpecahan. Contoh keteraturan sosial adalah adanya peraturan dari ketua RW dalam membatasi jam bertamu ketika malam hari. Upaya tersebut dilakukan untuk mengarahkan masyarakat agar terhindar dari perilaku menyimpang. Pilihan **B**, **D**, dan **E** bukan merupakan contoh keteraturan sosial karena masih menimbulkan potensi terjadinya konflik dan perilaku menyimpang dalam kehidupan bermasyarakat. Pilihan **C** bukan keteraturan sosial, melainkan pada/kebiasaan dalam diri individu.

8. **Jawaban: D**
   Penulisan status yang menyinggung dan mengkritik secara tidak etis termasuk penyimpangan sosial. Perilaku tersebut tidak sesuai dengan norma dan nilai sosial. Etika berkaitan dengan nilai-nilai, tata cara hidup yang baik, aturan hidup yang baik, dan segala kebiasaan yang dianut dan diwariskan dari satu individu ke individu lain atau dari satu generasi ke generasi lain. Menjaga tutur kata merupakan salah satu bentuk etika sosial meskipun format dan medianya berbeda. Dengan menuliskan status yang tidak etis menunjukkan tidak dijaganya etika dalam menyampaikan pendapat.

9. **Jawaban: A**
   Penggunaan bahasa *alay* dapat menimbulkan dampak negatif. Penggunaan bahasa *alay* akan menggeser penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Padahal bahasa Indonesia merupakan bahasa persatuan, simbol kedaulatan suatu bangsa. Pilihan **B** kurang tepat karena bahasa *alay* tidak termasuk penyimpangan sosial yang menyebabkan dekadensi moral. Pilihan **C** kurang tepat karena bahasa *alay* bukan merupakan budaya lokal. Pilihan **D** dan **E** kurang tepat karena bahasa *alay* bukan berasal dari budaya Barat.

10. **Jawaban: B**
    Nilai rohani berhubungan dengan segala sesuatu yang berguna bagi pemenuhan kebutuhan rohani. Bagi keluarga Pak Ahmad, menjalankan kewajiban puasa pada bulan Ramadan dapat memenuhi kebutuhan rohani agar mendapatkan pahala dan dekat kepada Tuhan. Pilihan **A**

kurang tepat karena nilai vital berhubungan dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia agar dapat melakukan aktivitas dan kegiatan dalam hidupnya. Pilihan **C** kurang tepat karena nilai materiel menunjukkan segala sesuatu yang dimanfaatkan untuk memenuhi kebutuhan fisik manusia. Pilihan **D** kurang tepat karena nilai integratif merupakan nilai yang akan memberikan tuntutan atau mengarahkan seseorang atau kelompok dalam usaha mencapai cita-cita bersama. Pilihan **E** kurang tepat karena nilai disintegratif merupakan nilai yang hanya berlaku untuk sekelompok orang di wilayah tertentu.

11. **Jawaban: C**
Media massa merupakan salah satu media/agen sosialisasi yang bersifat umum, selalu mengikuti segala bentuk perkembangan dan perubahan sosial, serta berperan penting menyampaikan nilai dan norma untuk menghadapi masyarakat yang heterogen. Informasi di media massa dapat berpengaruh terhadap kepribadian anak. Oleh karena itu, diperlukan sikap selektif masyarakat dalam menerima informasi melalui media massa. Pilihan **A**, **B**, **D**, dan **E** kurang tepat karena sekolah, keluarga, lingkungan kerja, dan kelompok bermain merupakan agen sosialisasi yang memiliki ruang lingkup lebih kecil dan tidak bersifat universal.

12. **Jawaban: D**
Sosialisasi tidak langsung dilakukan melalui perantara atau alat komunikasi. Pernyataan yang menunjukkan sosialisasi tidak langsung ditunjukkan oleh pilihan **D**. Kata kunci untuk menjawab pertanyaan tersebut adalah *speaker* sebagai alat komunikasi. Kepala sekolah menyampaikan pengumuman melalui *speaker* yang terhubung di tiap-tiap kelas merupakan bentuk sosialisasi tidak langsung. Pilihan **A**, **B**, **C**, dan **E** kurang tepat karena menunjukkan sosialisasi langsung melalui tatap muka.

13. **Jawaban: D**
Berdasarkan kasus pada soal dapat disimpulkan bahwa dengan beradaptasi Andri ingin menyesuaikan diri dan berperilaku sama dengan teman satu gengnya. Kesimpulan tersebut merupakan kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal. Lingkungan pergaulan dengan orang-orang yang melakukan perilaku menyimpang menunjukkan adanya kelompok dengan subkultur menyimpang bertentangan dengan kultur dominan. Pilihan **A** kurang tepat karena kasus pada soal tidak memaparkan tentang penyerapan norma kebudayaan. Pilihan **B** kurang tepat karena setiap kelompok sosial memiliki norma yang jelas dan bersifat membatasi perilaku anggotanya. Pilihan **C** kurang tepat karena kasus pada soal tidak menunjukkan tindakan *labelling* kepada seseorang. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena sosialisasi tidak sempurna biasanya berkaitan dengan disintegrasi keluarga.

14. **Jawaban: C**
Hukuman atau sanksi yang diberikan kepada pelaku tindak pidana korupsi merupakan bentuk pengendalian sosial. Pengendalian sosial tersebut berfungsi menciptakan sistem hukum guna mengatur perilaku masyarakat. Apabila sistem hukum tidak ditegakkan penyimpangan sosial akan semakin banyak. Pilihan **A** kurang tepat karena aksi menghakimi massa bukan bentuk pengendalian yang tepat. Pilihan **B** kurang tepat karena hukuman bukan merupakan petunjuk mengenai tingkah laku yang benar. Pilihan **D** kurang tepat karena hukuman bukan merupakan bentuk penghargaan terhadap seseorang. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena tidak selamanya seseorang yang melakukan korupsi berada di lingkungan yang salah.

15. **Jawaban: C**
Direktur memiliki kekuasaan paling tinggi di sebuah perusahaan. Direktur memiliki wewenang mengatur jalannya perusahaan. Manajer merupakan pimpinan divisi yang akan melaporkan kinerja divisinya kepada direktur. Adapun supervisor merupakan kepala bagian dari staf-staf yang ada di perusahaan. Dengan demikian, pelapisan sosial pada gambar terbentuk atas dasar kekuasaan.

16. **Jawaban: A**
Masyarakat madya memiliki ciri sebagai berikut.
1) Intensitas ikatan kekeluargaan tidak seerat masyarakat sederhana.
2) Lebih terbuka dengan pengaruh perubahan sosial.
3) Menerapkan sistem hukum tertulis dan tidak tertulis.
4) Mulai membentuk lembaga formal.
5) Mulai muncul pemikiran rasionalitas meskipun tetap memercayai kekuatan gaib.
6) Mulai mengenal sistem diferensiasi dan stratifikasi sosial.

Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **A**. Pernyataan nomor **4)** menunjukkan ciri masyarakat modern. Adapun pernyataan nomor **5)** menunjukkan ciri masyarakat sederhana.

17. **Jawaban: C**
Terbukanya kesempatan bagi setiap orang untuk menempati posisi tertinggi dalam struktur sosial menunjukkan adanya pelapisan sosial terbuka dalam masyarakat. Tidak hanya pria yang dapat menempati kedudukan tertinggi dalam pemerintahan dan perusahaan, wanita pun mampu menempatinya. Adanya usaha dan prestasi yang dimiliki setiap orang mendorong setiap orang memperbaiki status sosial yang disandangnya. Pilihan **A** kurang tepat karena memberikan status tinggi kepada wanita bukan satu-satunya cara mengangkat derajat wanita. Pilihan **B** kurang tepat karena pemimpin pria ataupun wanita, patut dihormati. Pilihan **D** dan **E** kurang tepat karena kondisi ekonomi, motif keagamaan, dan tradisi tidak berkaitan dengan status sosial seseorang.

18. **Jawaban: B**
Keanekaragaman agama di Indonesia menggambarkan struktur sosial dalam dimensi horizontal. Meskipun berbeda cara beribadah, setiap agama tetap sederajat. Perbedaan agama di Indonesia terjadi akibat perbedaan keyakinan atau pandangan masyarakat terhadap penciptanya. Oleh karena itu, setiap agama memiliki cara beribadah berbeda-beda. Pilihan **A** kurang tepat karena isolasi geografis wilayah Indonesia cenderung menimbulkan perbedaan kebudayaan suku bangsa. Pilihan **C**, **D**, dan **E** kurang tepat karena lebih merujuk pada beragamnya kebudayaan di Indonesia.

19. **Jawaban: E**
Ciri-ciri kelompok sosial formal sebagai berikut.
1) Mempunyai peraturan tegas.
2) Berfungsi menyelesaikan tugas tertentu.
3) Anggota kelompok mengetahui dengan jelas peran dan kedudukannya.
4) Hubungan dalam kelompok formal tidak bersifat pribadi.
5) Berstatus badan hukum.

Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **3)**, **4)**, dan **5)**. Adapun nomor **1)** dan **2)** merupakan ciri-ciri kelompok sosial informal.

20. **Jawaban: A**
Mobilitas sosial vertikal turun merupakan gerak perpindahan pada kedudukan yang lebih rendah atau dikatakan sebagai *social sinking*. Contoh mobilitas ini ditunjukkan oleh pilihan **A**, yaitu perpindahan kedudukan dari kepala sekolah ke wali kelas yang dialami oleh Bu Hani. Sementara itu, pilihan **B** dan **C** merupakan contoh mobilitas sosial vertikal naik. Adapun pilihan **E** merupakan contoh mobilitas sosial horizontal.

21. **Jawaban: A**
Gambar pada soal menunjukkan susunan keluarga beserta status sosialnya. Gambar pada soal merupakan mobilitas vertikal turun yang ditunjukkan dengan jenis pekerjaan yang turun menurut spesialisasi keilmuannya. Anggota DPR menduduki posisi lebih tinggi dibanding camat. Dokter juga memiliki status sosial lebih tinggi daripada perawat. Selain itu, gambar pada soal menunjukkan bentuk mobilitas sosial dari satu generasi kepada generasi lain yang disebut mobilitas antargenerasi. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah mobilitas vertikal antargenerasi turun.

22. **Jawaban: D**
Dampak negatif mobilitas sosial ditunjukkan oleh pilihan **A**, **C**, dan **D**. Berdasarkan ilustrasi pada soal, jawaban yang tepat adalah **D** yaitu munculnya keretakan hubungan pertemanan antara Ridho dan Heru. Heru kalah dalam pemilihan ketua karang taruna sehingga ia iri dan memusuhi Ridho. Akibatnya, hubungan pertemanan mereka retak dan terganggu. Pilihan **A** dan **C** kurang tepat karena pada soal tidak menunjukkan konflik antarkelampok dan kecemasan. Adapun pilihan **B** dan **E** merupakan dampak positif mobilitas sosial.

23. **Jawaban: B**
Dilihat dari sisi psikologis, remaja rentan mengalami penyalahgunaan narkoba karena mental remaja bersifat labil. Labil dapat diartikan sebagai keadaan mental yang sedang tidak stabil sehingga mudah melakukan sesuatu yang tidak seharusnya dilakukan. Mental labil ini menyebabkan remaja mudah terpancing emosi dan gegabah dalam menentukan pilihan. Remaja mudah terpengaruh lingkungan, teman, atau bujukan tertentu sehingga menjadi sasaran bandar narkoba. Pilihan **A** kurang tepat karena faktor pubertas cenderung mengarah pada perubahan biologis secara fisik. Pilihan **C** kurang tepat karena ilustrasi soal tidak berkaitan dengan disorganisasi keluarag. Pilihan **D** kurang tepat karena transisi dari anak-anak menuju dewasa tidak selalu ditunjukkan dengan adanya kenakalan remaja yang berlebihan. Pilihan **E** kurang tepat karena proses sosialisasi yang tidak sempurna berkaitan dengan sosialisasi dalam keluarga.

24. **Jawaban: D**
Menanamkan nilai dan norma sosial kepada remaja dapat dilakukan dengan proses sosialisasi baik dalam keluarga, sekolah, maupun lingkungan masyarakat. Dengan penanaman nilai dan norma sosial, remaja dapat mengetahui baik buruknya suatu perilaku sehingga mereka akan menjauhi perilaku menyimpang, termasuk balapan liar. Pilihan **A** kurang tepat karena memberikan fasilitas yang berkualitas tidak menyelesaikan masalah. Pilihan **B** kurang tepat karena pemberian label merupakan upaya pengendalian sosial. Pilihan **C** kurang tepat karena nilai dan norma sosial tidak hanya dikaji tetapi perlu diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena kasus kenakalan remaja bukan tanggung jawab satu pihak, melainkan keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

25. **Jawaban: B**
Korupsi merupakan salah satu permasalahan sosial yang masih sering terjadi di Indonesia. Tindakan korupsi muncul karena adanya sikap tidak jujur dan rasa iri terhadap orang lain yang memiliki kelebihan. Salah satu dampak terjadinya korupsi adalah mengurangi kesempatan kerja sama dengan negara lain. Hal tersebut dapat terjadi karena negara lain lebih memercayai negara yang pejabatnya bersih dari korupsi. Kondisi tersebut nantinya dapat memengaruhi kerja sama di semua bidang. Pilihan **A** dan **C** kurang tepat karena kasus korupsi tidak berkaitan dengan kegoyahan kebudayaan dan kesenjangan sosial masyarakat. Pilihan **D** kurang tepat karena kegiatan ekspor impor akan terhambat. Pilihan **E** kurang tepat karena struktur pemerintahan negara tidak dapat berubah.

26. **Jawaban: B**
Bentuk akomodasi pada soal menunjukkan adanya ajudikasi yang dilakukan oleh pengadilan agama. Ajudikasi merupakan upaya penyelesaian konflik dengan melibatkan pengadilan. Pilihan **A** kurang tepat karena kompromi merupakan penyelesaian konflik dengan mengurangi tuntutan agar memperoleh solusi. Pilihan **C** kurang tepat karena eliminasi merupakan penyelesaian konflik dengan salah satu pihak memutuskan untuk mengalah. Pilihan **D** kurang tepat karena mediasi merupakan akomodasi dengan melibatkan pihak ketiga yang bersifat netral. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena koersi merupakan bentuk akomodasi dengan pemaksaan fisik dan psikis.

27. **Jawaban: D**
Konflik dapat menimbulkan dampak negatif dan dampak positif. Dampak positif konflik antara lain meningkatkan kualitas diri seseorang, memunculkan norma baru, meningkatkan solidaritas kelompok, dan mendorong kesadaran kelompok untuk melakukan kompromi. Berdasarkan ilustrasi pada soal, konflik antara kelompok X dan kelompok Y dapat mengakibatkan perpecahan. Akan tetapi, sebelum terjadi perpecahan kelompok X dan kelompok Y berusaha melakukan kompromi untuk menyelesaikan pertikaian. Penyelesaian konflik tersebut dapat meningkatkan solidaritas antaranggota kelompok maupun antarkelompok yang berkonflik.

28. **Jawaban: B**
Konflik sosial pada soal merupakan konflik antara kelompok buruh dan pengusaha. Konflik tersebut disebabkan adanya perbedaan kepentingan yang ingin dicapai kelompok buruh dan pengusaha. Salah satu dampak negatif konflik tersebut adalah turunnya produktivitas buruh akibat kebutuhannya tidak terpenuhi. Banyak buruh melakukan aksi mogok kerja karena konflik tersebut. Pilihan **A** kurang tepat karena kesenjangan sosial merupakan faktor penyebab terjadinya konflik. Pilihan **C** kurang tepat karena konflik sosial tidak dapat menciptakan konsensus baru. Pilihan **D** dan **E** kurang tepat karena konflik pada soal tidak berkaitan dengan kepribadian kelompok dan roda perekonomian masyarakat.

29. **Jawaban: D**
Masyarakat dengan konfigurasi minoritas dominan menunjukkan kelompok minoritas memiliki keunggulan kompetitif sehingga mendominasi kehidupan masyarakat dalam bidang ekonomi dan politik. Warga pendatang pada ilustrasi diceritakan berjumlah sedikit, tetapi berhasil mendominasi kegiatan ekonomi dan politik di daerah yang didatangi. Dengan demikian, masyarakat multikultural berdasarkan ilustrasi pada soal membentuk konfigurasi minoritas dominan. Pilihan **A** dan **B** tidak tepat karena jumlah warga pendatang lebih sedikit daripada penduduk asli. Pilihan **C** tidak tepat karena ilustrasi pada soal tidak menunjukkan bahwa masyarakat terdiri atas etnik-etnik kecil. Pilihan **E** tidak tepat karena struktur sosial merupakan keseluruhan sistem sosial dan pola interaksi dalam masyarakat.

30. **Jawaban: B**
Berdasarkan gambar pada soal, kedua kelompok mengalami proses interseksi. Interseksi ditandai adanya titik potong atau pertemuan keanggotaan kelompok sosial berbeda. Interseksi antara masyarakat Jawa dan Papua terbentuk karena kesamaannya sebagai pendukung Timnas. Interseksi antara masyarakat Jawa dan Papua bersifat menyatukan kedua suku bangsa tersebut. Dengan demikian, masyarakat Jawa dan Papua terhindar dari konflik sosial.

31. **Jawaban: C**
Primordialisme adalah paham yang memegang teguh hal-hal yang dibawa sejak lahir, misalnya ras, suku bangsa, kebudayaan, dan asal usul daerah. Sikap ini memiliki sisi positif berupa melestarikan nilai dan kebudayaan daerah. Akan tetapi, sikap ini dapat menjadi negatif jika berlebihan, salah satunya menimbulkan sikap berburuk sangka terhadap kebudayaan lain (stereotip). Pilihan **A** kurang tepat karena sikap Bambang tidak menunjukkan sikap pluralisme. Pilihan **B** tidak tepat karena tidak terjadi persilangan ataupun penguatan tiap-tiap kelompok. Pilihan **D** tidak tepat karena akulturasi terjadi jika terdapat dua kebudayaan atau lebih saling menyatu, tetapi tidak menyebabkan hilangnya ciri khas kebudayaan. Sementara itu, pilihan **E** tidak tepat karena sikap etnosentrisme terjadi ketika seseorang menganggap kelompok lain lebih rendah daripada kelompoknya

32. **Jawaban: E**
Faktor penghambat perubahan sosial ditandai adanya sikap menolak perubahan dalam kehidupan masyarakat. Sikap diskriminatif, fanatik berlebihan, dan struktur sosial tertutup merupakan faktor penghambat perubahan sosial karena cenderung menutup diri dari budaya/masyarakat lain. Dengan demikian, faktor penghambat perubahan sosial ditunjukkan oleh nomor **3)**, **4)**, dan **5)**. Sementara itu, nomor **1)** dan **2)** merupakan faktor pendorong perubahan sosial karena menunjukkan sikap penerimaan terhadap budaya lain.

33. **Jawaban: D**
Upaya pemerintah melakukan perubahan kurikulum merupakan bentuk perubahan yang direncanakan (*planned change*). Pemerintah pasti telah melakukan penelaahan terhadap kelayakan kurikulum terkait perkembangan ilmu pengetahuan melalui penelitian dan perencanaan matang. Pilihan **B** dan **C** kurang tepat. Perubahan kurikulum tidak berjalan cepat, membutuhkan proses serta perubahan ini disengaja dan direncana. Pilihan **A** kurang tepat karena perubahan kurikulum masih berlangsung, jadi belum dapat ditarik kesimpulan tentang hasil penerapan kurikulum. Pilihan **E** tidak tepat karena perubahan kurikulum pendidikan tidak menyebabkan perubahan struktur sosial dalam kehidupan mendasar masyarakat.

34. **Jawaban: B**
Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah masyarakat membuat grup pertemanan dengan menggunakan media sosial. Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa perkembangan teknologi komunikasi dapat mendorong dinamika kelompok sosial. Selain itu, perkembangan teknologi komunikasi dapat mempermudah manusia menjalin hubungan sosial jarak jauh. Adapun pilihan **A** tidak tepat karena menunjukkan dampak perkembangan teknologi di bidang kesehatan. Pilihan **C** dan **E** tidak tepat karena menunjukkan dampak positif perkembangan teknologi di bidang ekonomi. Pilihan **D** tidak tepat karena menunjukkan dampak positif perkembangan teknologi di bidang transportasi.

35. **Jawaban: E**
Pada gambar tampak seseorang yang sedang membawa barang-barang belanjaan dari mal. Membeli barang-barang dengan kuantitas banyak tanpa mempertimbangkan kebutuhan dan kegunaan barang mencerminkan perilaku konsumtif. Perilaku konsumtif dikenal dengan gaya hidup boros atau menghambur-hamburkan uang. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **E**. Pilihan **A** tidak tepat karena westernisasi lebih merujuk pada gaya hidup yang meniru budaya Barat. Pilihan **B** tidak tepat karena sekulerisme lebih ditandai dengan perilaku mengutamakan rasio daripada nilai agama. Pilihan **C** tidak tepat karena hedonis menunjukkan pola hidup yang berorientasi pada kesenangan dunia. Pilihan **D** tidak tepat karena perilaku orang-orang yang tampak pada gambar tidak menunjukkan adanya perilaku selektif.

36. **Jawaban: B**
Kemacetan merupakan masalah yang sering dialami oleh kota-kota besar seperti Jakarta. Kemacetan dapat diatasi dengan adanya kerja sama antara pemerintah dan masyarakat. Contoh upaya pemerintah mengatasi masalah kemacetan adalah menambah armada bus dan meningkatkan kenyamanan pengguna transportasi umum. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **B**. Adapun pilihan **A**, **C**, **D**, dan **E** bukan solusi tepat untuk mengatasi masalah, tetapi merupakan tindakan yang dapat menyebabkan masalah baru, misalnya masyarakat melakukan demonstrasi karena harga bahan bakar minyak naik.

37. **Jawaban: C**
Melalui *youtube* masyarakat secara umum dapat mengenal budaya satu sama lain. Akan tetapi, secara khusus media tersebut berpotensi mewujudkan globalisasi. *Youtube* merupakan salah satu media yang berpotensi membawa budaya lokal diterima sebagai budaya global. Dengan demikian, suatu budaya dapat dipublikasikan dan dipromosikan agar masyarakat lain dapat ikut serta melestarikannya. Pilihan **A** dan **D** tidak tepat karena merupakan dampak negatif globalisasi. Oleh karena itu, masyarakat harus melestarikan budaya lokal agar tidak luntur dan tidak diklaim negara lain. Pilihan **B** dan **E** tidak tepat karena menunjukkan salah satu dampak negatif masyarakat majemuk.

38. **Jawaban: C**
Fenomena-fenomena globalisasi pada soal dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Oleh karena itu, upaya tepat untuk menghadapi tantangan globalisasi adalah melakukan penghijauan dan mengembangkan sikap bijak dalam memanfaatkan alam. Dengan demikian, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan **C**. Adapun pilihan **A** dan **B** merupakan tindakan yang tidak mungkin dilakukan oleh suatu negara karena setiap negara tidak dapat terhindar dari globalisasi. Pilihan **D** dan **E** tidak tepat karena merupakan contoh kebijakan pemerintah untuk menjaga stabilitas perekonomian.

39. **Jawaban: C**
Judul merupakan identitas penting dalam penulisan penelitian. Unsur penulisan judul yang baik terdapat pada nomor **1)**, **3)**, dan **4)**. Penulisan judul yang baik harus mencerminkan permasalahan secara jelas. Oleh karena itu, nomor **5)** tidak tepat. Selain itu, judul laporan penelitian tidak memuat identitas peneliti. Judul hanya fokus memuat tujuan, objek, dan lokasi penelitian. Dengan demikian, nomor **2)** juga tidak tepat.

40. **Jawaban: A**
Ilustrasi pada soal merupakan bagian dalam halaman pengesahan. Halaman pengesahan biasanya berisi topik penelitian yang hendak diteliti, nama peneliti, pembimbing, serta pengesahan. Sementara itu, pilihan **B** menunjukkan daftar bagian laporan yang disertai nomor halaman. Pilihan **C** merupakan bagian yang memuat sekilas isi buku dan maksud penulisan buku. Pilihan **D** menunjukkan judul, pengarang, dan instansi terkait sebagai bagian muka. Sementara itu, pilihan **E** menunjukkan bagian penutup laporan.

41. **Jawaban: A**
Topik penelitian harus menarik bagi peneliti sehingga memengaruhi etos kerja peneliti selama penelitian. Topik penelitian yang disenangi dapat dilaksanakan dengan cepat dan tepat. Sementara itu, topik penelitian yang tidak disenangi hanya akan memperlambat proses penelitian. Minat dalam penentuan topik penelitian dapat dilatarbelakangi oleh keahlian dan kemampuan tiap-tiap peneliti.

42. **Jawaban: A**
Data yang telah diolah/dianalisis oleh peneliti dapat disajikan dalam bentuk tabel/deskripsi (tulisan). Bagian tersebut terdapat pada laporan hasil penelitian. Selanjutnya, hasil penulisan tersebut dapat digunakan peneliti sebagai acuan dalam menulis bagian simpulan dan saran laporan penelitian. Pilihan **B**, **C**, dan **D** merupakan bagian dari proses pengolahan data. Sementara itu, pilihan **E** merupakan manfaat dari keseluruhan penulisan laporan penelitian bagi peneliti.

43. **Jawaban: C**
Jenis penelitian pada soal ialah verifikatif. Penelitian verifikatif ialah penelitian yang bertujuan menguji teori/penelitian sebelumnya. Kondisi ini dapat diamati pada kalimat ketiga soal. Adapun penelitian verifikatif pada soal dikembangkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden untuk memperoleh fakta yang relevan dan *up to date*.

44. **Jawaban: C**
Dalam penelitian dikenal variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel lain. Sementara itu, variabel terikat merupakan variabel yang keberadaannya dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam topik yang ada pada soal dapat diketahui variabel terikatnya adalah kenyamanan peserta didik. Adapun variabel bebasnya adalah cara mengajar guru. Kondisi ini dapat diketahui melalui asumsi cara mengajar guru yang menyenangkan dapat menciptakan suasana kondisi belajar yang nyaman.

45. **Jawaban: D**
Penelitian sosial dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak termasuk masyarakat yang menjadi objek penelitian. Adapun objek yang diteliti pada soal ialah masyarakat miskin di wilayah perdesaan. Melalui hasil penelitian yang dikembangkan pemerintah, masyarakat miskin di wilayah perdesaan dapat memperoleh kesempatan untuk terbebas dari kemiskinan. Kondisi ini tecermin pada kalimat ketiga soal yang menyatakan hasil karya terpilih akan dikembangkan pemerintah sebagai masukan strategi pengentasan kemiskinan. Pilihan **A** tidak tepat karena strategi pengentasan pada soal tidak dijelaskan dalam bentuk bantuan langsung tunai. Pilihan **B** merupakan manfaat penelitian bagi peneliti. Pilihan **C** merupakan manfaat penelitian bagi masyarakat umum. Pilihan **E** merupakan manfaat penelitian bagi pemerintah.

46. **Jawaban: E**
Rumusan masalah harus ditulis dengan kalimat pertanyaan, menggunakan variabel/objek yang diteliti, serta menjelaskan hubungan antarvariabel. Asumsi merupakan dugaan yang dibangun berdasarkan kondisi/pengamatan/observasi awal peneliti. Adapun rumusan masalah yang tepat untuk mencerminkan asumsi pada soal terdapat pada pilihan **E**. Pilihan **A**, **B**, **C**, dan **D** tidak tepat karena tidak relevan dengan data yang tersaji.

47. **Jawaban: D**
Penelitian deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai suatu permasalahan sosial. Melalui jenis penelitian deskriptif, hasil penelitian dapat memberikan informasi detail mengenai lokasi, kronologi, dan pelaku yang terlibat dalam objek yang diteliti. Sementara itu, fenomenologi merupakan jenis penelitian yang berupaya menjelaskan suatu fenomena berdasarkan makna pelaku/objek yang diteliti. Eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk menentukan hubungan/hasil serangkaian tindakan percobaan. Komparatif bertujuan membandingkan dua variabel atau lebih. Historis berupaya menjelaskan suatu fenomena pada masa lalu.

48. **Jawaban: A**
Nilai modus dapat dihitung dengan cara sebagai berikut.

$$Mo = L + \left(\frac{fa}{fa + fb}\right) \times i$$

$$= 30{,}5 + \left(\frac{2}{2+1}\right) \times 10$$

$$= 30{,}5 + 0{,}67 \times 10$$

$$= 30{,}5 + 6{,}7$$

$$= 37{,}2$$

49. **Jawaban: A**
Latar belakang masalah menggambarkan fenomena-fenomena yang memunculkan masalah dalam pembahasan laporan penelitian sosial. Beberapa informasi yang perlu muncul dalam latar belakang masalah di antaranya situasi dan kondisi yang menarik perhatian peneliti serta pembaca, hal-hal yang ingin diketahui dan alasan peneliti tertarik dengan topik tersebut, alasan pentingnya penelitian tersebut, serta gambaran kondisi yang diharapkan sebagai hasil penelitian. Melalui sajian latar belakang masalah, peneliti dapat merumuskan fokus permasalahan yang akan diteliti. Pilihan **B** dan **C** tidak tepat karena terletak di bagian bab kajian pustaka. Sementara itu, pilihan **D** dan **E** tidak tepat karena terletak di bagian metode penelitian.

50. **Jawaban: B**
Berdasarkan data pada soal peningkatan pendapatan terjadi setiap tahunnya, kecuali pada tahun 2014. Oleh karena itu, pilihan **A**, **C**, dan **D** tidak tepat. Selain itu, data tidak menyertakan tingkat konsumsi masyarakat sehingga pilihan **E** juga tidak tepat. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **B**.

Kunci Jawaban dan Pembahasan
Prediksi 3

UJIAN NASIONAL SMA/MA

1. **Jawaban: B**
   Sosiologi memiliki ciri-ciri yaitu empiris, kumulatif, teoretis, dan nonetis. Beberapa ciri tersebut terdapat pada pernyataan nomor **1)**, **4)**, dan **5)**. Pernyataan nomor **1)** menunjukkan ciri nonetis. Pernyataan nomor **4)** menunjukkan ciri teoretis. Pernyataan nomor **5)** menunjukkan ciri empiris. Sosiologi tidak bersifat persuasif dan berdasarkan pada nilai etika seperti pernyataan nomor **2)**. Hal tersebut bertentangan dengan ciri nonetis. Selain itu, Sosiologi tidak mempunyai ciri meningkatkan kemakmuran masyarakat seperti pernyataan nomor **3)**.

2. **Jawaban: D**
   Sosiologi hukum merupakan ilmu yang memfokuskan pada hubungan timbal balik antara perubahan yang terjadi dalam kaidah hukum dengan perubahan sosial budaya dalam lingkungan masyarakat. Dengan demikian, pilihan **A**, **B**, **C**, dan **E** bukan jawaban tepat. Sosiologi pembangunan merupakan ilmu yang mempelajari bentuk-bentuk perubahan sosial yang terarah dan terencana berdasarkan kebijakan. Sosiologi pendidikan mempelajari hubungan sosial dalam kegiatan mentransfer ilmu dari subjek kepada objek dan sebaliknya. Sosiologi keluarga mempelajari hubungan antarindividu dalam keluarga, hubungan antarkeluarga, dan aspek-aspek yang muncul dalam keluarga. Sementara itu, Sosiologi politik mempelajari kekuasaan, pemerintahan, dan otoritas dalam masyarakat.

3. **Jawaban: A**
   Sosiologi memiliki beberapa fungsi yaitu sebagai bahan penelitian sosial, solusi masalah sosial, bahan perencanaan dan pembangunan sosial, serta bahan pembuat keputusan. Sosiologi sebagai bahan penelitian sosial menunjukkan bahwa Sosiologi berfungsi sebagai ilmu untuk menganalisis fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat. Setiap fenomena sosial dapat dijelaskan secara empiris menggunakan ilmu Sosiologi. Sementara itu, pilihan **B** menunjukkan fungsi Sosiologi dalam pembangunan. Pilihan **C** menunjukkan fungsi Sosiologi dalam memberikan solusi masalah sosial. Pilihan **D** menunjukkan fungsi Sosiologi dalam perencanaan pembangunan. Adapun pilihan **E** menunjukkan fungsi Sosiologi sebagai bahan membuat keputusan.

4. **Jawaban: C**
   Interaksi sosial yang terjadi dalam masyarakat memiliki beberapa sifat, yaitu aksidental, berulang, teratur, disengaja, dan resiprokal. Pernyataan yang menunjukkan bentuk interaksi sosial dengan menonjolkan sifat aksidental terdapat pada pilihan **C**. Pilihan **A** menunjukkan sifat interaksi sosial teratur. Pilihan **B** menunjukkan sifat interaksi sosial berulang. Pilihan **D** menunjukkan sifat interaksi sosial direncanakan. Adapun pilihan **E** bukan merupakan interaksi sosial karena tidak ada respons dari pihak lain.

5. **Jawaban: D**
   Identifikasi merupakan kecenderungan seseorang untuk menjadi sama persis (identik) dengan pihak lain. Pihak lain biasanya orang-orang terdekat seperti orang tua. Ilustrasi pada soal menyebutkan bahwa Arka ingin memiliki kepribadian seperti ayahnya yang tegas dan jujur. Interaksi tersebut menunjukkan adanya identifikasi. Sementara itu, imitasi cenderung meniru sikap, tindakan, tingkah laku dan penampilan fisik seseorang. Sikap Arka yang ingin menirukan perilaku rajin menabung seperti ibunya merupakan bentuk imitasi. Ilustrasi pada soal tidak menunjukkan sikap simpati dan empati karena tidak ada ketertarikan kepada pihak lain ataupun kemampuan merasakan keadaan yang dialami orang lain. Ilustrasi pada soal bukan sugesti karena tidak menunjukkan tindakan tanpa dipikir ulang.

6. **Jawaban: A**
   Interaksi sosial antarkelompok terjadi antara satu kelompok dengan kelompok lain. Satu kelompok sebagai subjek dan kelompok lain sebagai objek. Pernyataan yang menunjukkan interaksi sosial antarkelompok terdapat pada pilihan **A**. Kata kunci untuk menjawab pertanyaan tersebut adalah Regu Mawar dan Regu Matahari sedang berlomba. Pilihan **B** bukan jawaban tepat karena merupakan interaksi sosial antarindividu. Pilihan **C** dan **E** bukan jawaban tepat karena merupakan interaksi sosial antara individu dan kelompok. Pilihan **D** bukan jawaban tepat karena merupakan interaksi kelompok dan individu.

7. **Jawaban: A**
   Order merupakan sistem norma dan nilai sosial yang berkembang, diakui, dan dipatuhi oleh seluruh anggota masyarakat. Unsur keteraturan sosial berupa order ditunjukkan oleh pilihan **A**. Tindakan pengendara sepeda motor menghargai hak pejalan kaki yang akan menyeberang di *zebra cross* merupakan contoh penerapan order sosial. Pilihan **B** dan **E** menunjukkan tertib sosial. Pilihan **C** menunjukkan pola. Adapun pilihan **D** menunjukkan keajekan.

8. **Jawaban: C**
   Gejala sosial dapat diarahkan sesuai nilai dan norma masyarakat. Suatu gejala sosial merupakan suatu hal baru dan sedang terjadi dalam masyarakat. Terkadang gejala ini berjalan seiring nilai dan norma. Ada juga gejala yang tidak beriringan dengan nilai dan norma sehingga dianggap penyimpangan. Adanya pengarahan dari pemerintah menunjukkan gejala tersebut diarahkan tidak keluar dari nilai dan norma namun tidak menutup jiwa kreasi dan seni pembuatnya.

9. **Jawaban: B**
   Timbulnya tawuran pelajar tidak serta-merta disebabkan kelabilan emosi remaja. Berbagai faktor lain turut memengaruhi, salah satunya pergaulan dengan teman sepermainan. Remaja mudah terpengaruh dalam komunitas kelompok pergaulannya. Jika teman sepermainannya berperilaku negatif, lambat laun ia akan mengikuti untuk berperilaku negatif. Pilihan **A** kurang tepat karena tugas utama pelajar adalah belajar sehingga tanpa adanya tawuran pun seorang pelajar harus giat belajar. Pilihan **C**, **D**, dan **E** kurang tepat karena mengurangi aktivitas ekstrakurikuler, menghindari aktivitas di luar, dan tertib ketika pulang sekolah belum tentu dapat mencegah terjadinya tawuran.

10. **Jawaban: E**
    Ilustrasi pada soal termasuk pelanggaran salah satu jenis norma yaitu *folkways*. *Folkways* merupakan norma informal atau kebiasaan sehari-hari yang apabila dilanggar pelakunya tidak memperoleh sanksi yang berat. Tidak memakai deodoran dan tidak menggosok gigi secara teratur dapat dinilai melanggar *folkways*.

11. **Jawaban: E**
Generalized others atau tahap umum lainnya merupakan tahap seorang anak yang telah mampu mengambil peran dalam masyarakat. Pada soal terdapat kata kunci yang menjelaskan Yuan telah mampu mengambil peran orang lain dan menunjukkan sikap yang lebih luas sehingga menjadi mandiri. Pilihan **A** terjadi ketika individu meniru perilaku dewasa. Pilihan **B** terjadi ketika individu memahami peranannya dalam keluarga. Pilihan **C** bukan tahap sosialisasi, melainkan seseorang yang dianggap penting dalam proses sosialisasi. Pilihan **D** terjadi saat individu melakukan tindakan meniru meskipun belum sempurna.

12. **Jawaban: B**
Sosialisasi primer diterima pertama kali oleh seorang individu yaitu melalui keluarga. Sosialisasi sekunder merupakan sosialisasi lanjutan yang diterima oleh individu setelah memperoleh sosialisasi primer. Sementara itu, sosialisasi formal dilakukan oleh lembaga sosial berdasarkan cara dan tujuan yang sudah diatur secara jelas. Dengan demikian, pasangan yang tepat terdapat pada kombinasi **P1)** dan **Q2)**, **P2)** dan **Q1)**, serta **P3)** dan **Q3)**.

13. **Jawaban: D**
Ilustrasi pada soal menunjukkan contoh penyimpangan akibat sosialisasi tidak sempurna. Sosialisasi tidak sempurna yang dialami Jon dipelajari dari proses belajar sejak kecil di lingkungan keluarga, yaitu melalui kakak perempuannya. Pilihan **A** tidak tepat karena menunjukkan penyimpangan yang disebabkan oleh faktor internal. Pilihan **B** tidak tepat karena menunjukkan penyimpangan yang disebabkan oleh faktor *labelling*. Pilihan **C** menunjukkan penyimpangan yang disebabkan oleh penyerapan nilai dan norma yang tidak maksimal. Pilihan **E** tidak tepat karena menunjukkan sosialisasi subkebudayaan menyimpang.

14. **Jawaban: C**
Kejahatan *white collar crimes* mengacu pada tindak kejahatan yang dilakukan oleh orang yang memiliki kedudukan tinggi. Kerah putih identik dengan pakaian pelengkap jas yang menjadi simbol orang-orang kelas atas. Oleh karena itu, pilihan **C** tepat. Pilihan **A** menunjukkan kejahatan kerah biru/ *blue collar crimes*. Kerah biru identik dengan pakaian pabrik. Oleh karena itu, kejahatan jenis ini identik dengan orang-orang kelas bawah. Pilihan **D** menunjukkan kejahatan primer karena masih bisa ditoleransi. Pilihan **B** bukan penyimpangan, melainkan contoh prestasi kerja. Adapun pilihan **E** menunjukkan kejahatan terorganisasi internasional.

15. **Jawaban: B**
Peran merupakan kewajiban/tingkah laku yang berkaitan dengan status sosial. Pilihan **A** menunjukkan sesuatu yang berharga dan menjadi tujuan dibentuknya struktur. Pilihan **C** menunjukkan unsur aturan dalam struktur. Pilihan **D** menunjukkan unsur kedudukan/jabatan dalam struktur. Sementara itu, pilihan **E** merupakan himpunan beberapa individu yang saling berhubungan dan menempati bagian dalam struktur sosial masyarakat.

16. **Jawaban: D**
Masyarakat modern memiliki pengetahuan dan sistem sosial yang berorientasi pada rasionalitas dan efisiensi tinggi. Dengan demikian, ciri struktur masyarakat modern terdapat pada nomor **2)**, **4)**, dan **5)**. Pilihan nomor **1)** dan **3)** tidak tepat karena menunjukkan ciri masyarakat dengan struktur sosial sederhana.

17. **Jawaban: D**
Keanekaragaman suku bangsa di Indonesia menggambarkan struktur sosial dalam dimensi horizontal. Meskipun berbeda budaya, setiap suku sederajat. Perbedaan budaya antarsuku terjadi akibat isolasi geografis. Setiap masyarakat yang menghuni pulau di Indonesia akhirnya mengembangkan sistem budayanya masing-masing. Adapun pilihan **B** tidak tepat karena adat istiadat dan bahasa merupakan budaya yang dihasilkan oleh setiap suku. Sementara itu, pilihan **A**, **C**, dan **E** merupakan faktor yang melatarbelakangi kemajemukan etnik sebagai pengaruh dari interaksi masyarakat Indonesia dengan suku/bangsa lain.

18. **Jawaban: C**
Pembedaan struktur masyarakat dengan mata pencaharian sebagai petani dapat dikelompokkan dalam empat tingkatan. Petani kaya menempati posisi teratas dengan kriteria kepemilikan luas lahan lebih atau sama dengan 2 hektare. Petani subsistem menempati posisi kedua dengan kepemilikan lahan 0,5–2 hektare. Petani gurem menempati posisi ketiga dengan luas lahan kurang dari 0,5 hektare. Sementara itu, buruh tani menempati posisi terbawah karena tidak memiliki lahan. Kenyataan ini menunjukkan struktur ekonomi masyarakat petani ditentukan oleh luas lahan/sawah yang dimiliki.

19. **Jawaban: A**
Kunci pada soal terdapat pada kata afeksi yang berarti kasih sayang. Kelompok dengan ciri utama tersebut menunjukkan bentuk kelompok primer. Adapun pilihan **B** menekankan ciri pada efisiensi dan prosedur kerja yang mengikat. Pilihan **C** menekankan ciri pada hubungan yang tidak erat dan hubungan yang tidak permanen. Pilihan **D** menekankan ciri pada interaksi sosial antarkelompok yang bersifat murni dan gotong royong. Pilihan **E** menekankan ciri pada hubungan yang bersifat pamrih dan mengutamakan kepentingan tertentu.

20. **Jawaban: A**
Faktor penghambat mobilitas sosial menjadi menghambat seseorang atau sekelompok orang melakukan perpindahan kedudukan, terutama kedudukan yang lebih tinggi. Gejala sosial nomor **4)** menunjukkan faktor penghambat mobilitas horizontal. Nomor **5)** merupakan faktor penghambat mobilitas antarwilayah. Dengan demikian, nomor **1)**, **2)**, dan **3)** merupakan faktor penghambat proses mobilitas sosial.

21. **Jawaban: D**
Seorang staf yang menjadi kepala pemasaran karena prestasi yang ia raih mengalami mobilitas sosial vertikal naik. Mobilitas sosial naik berarti seseorang menempati status sosial yang lebih tinggi daripada status sosial sebelumnya. Sebaliknya, mobilitas sosial dikatakan turun apabila seseorang menempati status atau kedudukan yang lebih rendah dari sebelumnya. Berdasarkan soal, mobilitas sosial antargenerasi terjadi dalam satu struktur perusahaan. Dalam mobilitas ini terjadi kenaikan kedudukan atau status dari generasi ke generasi berikutnya, yaitu dari staf menggantikan kedudukan kepala pemasaran yang sudah pensiun. Dengan demikian, terjadi mobilitas vertikal naik antargenerasi.

22. **Jawaban: E**
Kebudayaan masyarakat yang bersikap tertutup terhadap pengaruh luar dapat menghambat proses mobilitas sosial masyarakat. Nomor **1)** merupakan mobilitas sosial yang terhambat karena faktor ekonomi. Nomor **2)** merupakan mobilitas sosial yang terhambat karena letak geografis suatu daerah. Letak suatu daerah yang jauh dari kota dan peradaban dapat memengaruhi proses mobilitas masyarakat. Dengan demikian, nomor **3)**, **4)**, dan **5)** merupakan contoh mobilitas sosial yang terhambat karena budaya. Kondisi tersebut berkaitan dengan adat istiadat, kepercayaan, dan cara hidup masyarakat.

23. **Jawaban: B**
Upaya mencegah permasalahan kekerasan seksual pada anak terdapat pada nomor **1)**, **2)**, dan **4)**. Anak perlu mendapat pendidikan, pengawasan, dan bimbingan agar terhindar dari sikap meniru dan tindak kekerasan seksual dari orang lain. Pilihan nomor **3)** tidak tepat karena menunjukkan upaya penanganan pascatindak kekerasan. Pilihan nomor **5)** tidak tepat karena membatasi interaksi anak justru menimbulkan dampak negatif bagi tumbuh kembang anak.

24. **Jawaban: A**
Kemajuan dalam bidang tertentu tidak selalu menimbulkan dampak positif. Ada konsekuensi yang harus ditanggung bersama oleh masyarakat. Adapun masalah sosial yang timbul akibat risiko modernitas pada soal ialah kerusakan lingkungan. Produksi makanan kemasan yang dikonsumsi dalam jumlah besar menghasilkan limbah yang harus diatasi bersama. Polusi yang dihasilkan oleh limbah mengganggu kehidupan sosial masyarakat. Oleh karena itu, masalah tersebut dapat dikategorikan sebagai permasalahan sosial yang berkaitan dengan lingkungan sosial masyarakat.

25. **Jawaban: C**
Pengangguran dengan tingkat pendidikan rendah perlu mendapat penanganan khusus, yaitu melalui pelatihan/kursus. Upaya tersebut tepat diberikan karena waktu yang dibutuhkan relatif singkat, dapat disesuaikan dengan minat dan kebutuhan industri. Selain itu, keterampilan yang diperoleh dapat langsung dijadikan modal berwirausaha.

26. **Jawaban: A**
Upaya penyelesaian konflik pada soal menunjukkan bentuk akomodasi berupa *majority rule*. Upaya tersebut dilakukan melalui pemungutan suara terbanyak. *Segregation* merupakan upaya memisahkan diri dan saling menghindar untuk mengurangi ketegangan. *Elimination* merupakan akomodasi yang terjadi ketika salah satu pihak yang berkonflik mengalah atau mengundurkan diri dari konflik. *Domination* merupakan upaya pihak yang lebih kuat dan dominan meminta pihak yang lebih lemah untuk memenuhi keinginan mereka. Sementara itu, *cease fire* merupakan upaya penangguhan permusuhan dalam jangka waktu tertentu.

27. **Jawaban: B**
Ilustrasi pada soal menunjukkan upaya kepala desa dalam mencegah ketegangan lebih lanjut. Upaya tersebut dapat diamati melalui pernyataan pada kalimat terakhir ilustrasi soal. Pilihan **A** dan **C** tidak tepat karena tidak ada upaya negosiasi atau mengurangi ketegangan. Pilihan **E** tidak tepat karena konflik terjadi dalam lingkup kecil. Sementara itu, pilihan **D** tidak tepat karena ilustrasi soal tidak menunjukkan upaya memutuskan perkara.

28. **Jawaban: B**
Ilustrasi pada soal menunjukkan konflik akibat perbedaan kepentingan antara warga dan pihak swasta yang ingin mengembangkan usaha. Kepentingan warga desa melindungi lahan dan ekosistem mendorong peningkatan solidaritas sosial masyarakat. Kondisi tersebut dapat diamati pada tindakan warga yang menolak adanya dana kompensasi. Oleh karena itu, melalui pengelolaan yang baik, konflik dapat bernilai positif bagi internal kelompok yang berkonflik.

29. **Jawaban: C**
Faktor penyebab terbentuknya masyarakat multikultural di Indonesia ditunjukkan oleh nomor **2)**, **3)**, dan **5)**. Perbedaan struktur tanah dan iklim menyebabkan keragaman sumber daya alam sehingga memengaruhi perbedaan pola hidup masyarakat. Sistem perdagangan dengan bangsa asing menyebabkan terjadinya akulturasi, asimilasi, dan amalgamasi sehingga menambah keragaman budaya di Indonesia. Isolasi wilayah negara Indonesia menyebabkan terbentuknya keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia. Sementara itu, nomor **1)** dan **2)** bukan faktor penyebab terbentuknya masyarakat multikultural di Indonesia, melainkan realitas keberagaman sosial budaya Indonesia.

30. **Jawaban: B**
Mutual akulturasi merupakan tahap awal terjadinya integrasi sosial yang ditandai dengan sikap terbuka dan menerima berbagai perbedaan sosial dan budaya. Mutual akulturasi di Indonesia terjadi karena setiap suku bangsa/golongan terbuka dan dapat menerima budaya dari suku bangsa/golongan lain. Kondisi tersebut mendorong terjadinya pencampuran budaya sehingga terbentuk akulturasi dan asimilasi. Dengan demikian, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan **B**. Adapun pilihan **A** tidak tepat karena menunjukkan integrasi sosial. Pilihan **C** tidak tepat karena menunjukkan terjadinya interseksi. Pilihan **D** tidak tepat karena menunjukkan terjadinya konsolidasi. Pilihan **E** tidak tepat karena menunjukkan hasil pelestarian budaya dari setiap kelompok.

31. **Jawaban: C**
Masyarakat multikultural merupakan suatu kondisi masyarakat majemuk yang telah mencapai keteraturan dan keharmonisan. Unsur terpenting dalam masyarakat multikultural merujuk pada perilaku positif. Sikap ini ditunjukkan oleh nomor **1)**, **4)**, dan **5)**. Adapun perilaku nomor **2)** dan **3)** merupakan sikap yang harus dihindari dalam masyarakat multikultural karena dapat menyebabkan perilaku diskriminasi dan stereotip.

32. **Jawaban: D**
Perubahan lahan pertanian produktif menjadi permukiman padat penduduk disebabkan oleh faktor demografis, terutama bertambahnya jumlah penduduk. Meningkatnya jumlah penduduk berbanding lurus dengan kebutuhan pokok, salah satunya kebutuhan mengenai papan (rumah tinggal). Pernyataan tersebut terbukti dengan banyaknya pengusaha properti membangun perumahan di lahan pertanian karena tingginya permintaan masyarakat akan hunian (rumah tinggal).

33. **Jawaban: C**
Perkembangan industrialisasi dalam masyarakat selain berdampak positif juga berdampak negatif. Salah satu dampak negatif industrialisasi adalah pencemaran lingkungan akibat limbah produksi. Dalam proses produksi, suatu pabrik dapat menghasilkan asap yang dapat menyebabkan menurunnya kualitas udara dan menipisnya lapisan ozon. Selain asap, proses produksi dapat menimbulkan berbagai limbah cair dan padat. Limbah-limbah tersebut apabila tidak dikelola dengan baik dapat menyebabkan kerusakan lingkungan.

34. **Jawaban: B**
Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah berkembangnya tempat hiburan malam. Tempat-tempat hiburan malam seperti diskotek cenderung didatangi oleh orang-orang yang ingin menikmati kesenangan dunia. Dengan demikian, dampak negatif berkembangnya diskotek adalah berkembangnya pola hidup hedonis yang ditunjukkan oleh pilihan **B**. Pilihan **A** tidak tepat karena ilustrasi pada soal menunjukkan berkembangnya budaya Barat. Pilihan **C** tidak tepat karena menunjukkan sekularisme. Sekularisme merupakan perubahan perilaku masyarakat yang mengutamakan pengetahuan dan ilmu pengetahuan sehingga mulai meninggalkan nilai-nilai agama. Pilihan **D** tidak tepat karena ilustrasi pada soal tidak menunjukkan kecenderungan masyarakat menggunakan/membeli barang secara boros, tanpa memperhatikan kebutuhan. Pilihan **E** tidak tepat karena globalisasi menyebabkan solidaritas sosial menurun, sementara sikap individualisme berkembang.

35. **Jawaban: C**
Penggunaan teknologi yang tidak bijak dan sesuai kebutuhan dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Upaya mengatasi kerusakan lingkungan akibat penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari ditunjukkan oleh nomor **1)**, **3)**, dan **5)**. Adapun pilihan nomor **2)** dan **4)** merupakan penyebab kerusakan lingkungan. Pembangunan pabrik dapat mendorong bertambahnya jumlah limbah. Sementara itu, kegiatan penebangan hutan guna memperluas lahan berpotensi mengurangi fungsi hutan sebagai paru-paru dunia. Penerapan sistem monokultur juga akan merusak ekosistem hewan, tumbuhan, dan penduduk sekitar.

36. **Jawaban: C**
Angklung merupakan salah satu alat musik tradisional sebagai budaya Indonesia yang diakui oleh UNESCO. Angklung ditetapkan UNESCO sebagai karya agung warisan lisan dan nonbendawi manusia. Kata kunci untuk menjawab pertanyaan pada soal adalah negara lain memasukkan mata pelajaran angklung dalam kurikulumnya. Dengan demikian, salah satu budaya Indonesia telah menyebar ke negara lain atau dapat disebut dengan glokalisasi. Pilihan **A**, **B**, **D**, dan **E** tidak tepat karena glokalisasi terjadi pada bidang budaya, yaitu angklung.

37. **Jawaban: D**
Dampak positif globalisasi dalam bidang pendidikan terdapat pada nomor **2)**, **4)**, dan **5)**. Sementara itu, dampak negatif globalisasi dalam bidang pendidikan terdapat pada nomor **1)** dan **3)**. Pembangunan pendidikan tidak boleh hanya menekankan pada fasilitas. Selain itu, peran pemerintah dalam mengontrol perkembangan dunia pendidikan perlu ditingkatkan dan diberi pembinaan sesuai kebutuhan dan tantangan globalisasi.

38. **Jawaban: C**
Kebudayaan lokal dapat direvitalisasi. Artinya, kebudayaan lokal dimodifikasi dengan unsur-unsur baru agar sesuai dengan selera generasi muda. Akan tetapi, revitalisasi tersebut tidak meninggalkan nilai-nilai dan unsur penting yang terkandung dalam budaya lokal. Pilihan **B** dan **E** tidak tepat karena globalisasi tidak dapat dihindari/dibendung melalui upaya pembatasan dan pelarangan interaksi budaya. Sementara itu, pilihan **A** dan **D** tidak tepat karena berpotensi melunturkan budaya lokal.

39. **Jawaban: E**
Rancangan penelitian yang baik harus memiliki syarat sistematis, konsisten, dan operasional. Sistematis berarti rancangan penelitian bersifat urut dan logis. Konsisten merupakan kesesuaian antara unsur-unsur penelitian. Operasional merupakan cara pelaksanaan penelitian.

40. **Jawaban: E**
Jawaban yang tepat terdapat pada pilihan **E**, yaitu nomor **3)** dan **4)**. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai referensi peneliti lain. Misalnya sebagai penelitian terdahulu serta memberi referensi metode, teori, dan proses penelitian. Pernyataan nomor **1)** merupakan fungsi laporan penelitian bagi instansi/promotor terkait. Pernyataan nomor **2)** merupakan fungsi laporan penelitian bagi peneliti.

41. **Jawaban: B**
Pernyataan yang tepat untuk menggantikan simbol P dan Q pada soal adalah menentukan topik dan melakukan analisis. Adapun langkah-langkah penelitian, yaitu menentukan topik, membuat rancangan penelitian, mengumpulkan data, mengolah data, membuat laporan, dan mengomunikasikan hasil penelitian.

42. **Jawaban: E**
Instrumen pada soal menunjukkan jenis angket campuran. Angket campuran memiliki pilihan jawaban yang sudah ditentukan disertai bagian uraian untuk responden menjelaskan alasan pemilihan jawaban. Dengan demikian, responden dapat menjawab pertanyaan lebih spesifik sesuai pertanyaan yang diajukan. Pilihan **B** tidak tepat karena angket jenis campuran perlu diolah terlebih dahulu sebelum dimasukkan alat analisis data. Pilihan **A** dan **C** menunjukkan kelebihan teknik wawancara. Sementara itu, pilihan **D** menunjukkan kelebihan teknik observasi.

43. **Jawaban: D**
Rumusan permasalahan merupakan konsep yang akan mengarahkan peneliti pada pokok permasalahan yang ingin dipecahkan. Apabila objek penelitiannya berjudul "Kehidupan Pemulung di Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Piyungan, Yogyakarta", perumusan masalah yang dapat mengantarkan peneliti memperoleh jawabannya adalah menggunakan pertanyaan "Bagaimana kehidupan para pemulung di TPA Piyungan, Yogyakarta?" Rumusan pertanyaan tersebut sudah mencakup berbagai aspek yang mengarahkan peneliti pada jawaban yang diinginkan seperti asal pemulung, jumlah pemulung, hubungan antarpemulung, dan target barang.

44. **Jawaban: B**
Penelitian yang dilakukan peneliti pada soal menggunakan dua variabel, yaitu jumlah usia produktif dan lapangan pekerjaan. Untuk mengetahui kebenaran angka pengangguran, peneliti membandingkan jumlah lapangan kerja dengan jumlah angkatan kerja. Upaya tersebut menunjukkan jenis pendekatan penelitian verifikatif yaitu bertujuan memperoleh pembuktian kebenaran yang telah ada sebelumnya melalui metode/teknik lain.

45. **Jawaban: B**
Pengolahan data pada penelitian kualitatif dapat dibedakan dalam tiga tahap. Tahap *pertama* yaitu reduksi data (mengecek dan memisahkan data yang tidak relevan). Tahap *kedua* yaitu penyajian data yang telah direduksi dalam bentuk tulisan. Tahapan *ketiga* yaitu penarikan kesimpulan dari data yang telah disajikan.

46. **Jawaban: D**
Contoh sikap yang perlu dimiliki seorang peneliti terdapat pada nomor **2)**, **3)**, dan **4)**. Pilihan nomor **1)** tidak tepat karena pendapat pribadi yang tidak sesuai fakta lapangan bukan tujuan dari kegiatan analisis konflik dalam penelitian sosial. Pilihan nomor **5)** tidak dibenarkan dalam proses analisis data. Dalam melakukan penelitian sikap jujur, kritis, tanggung jawab, kerja sama, dan berpikir objektif harus dipegang teguh oleh peneliti.

47. **Jawaban: E**
Metode wawancara pada soal adalah wawancara terstruktur. Peneliti melakukan wawancara sesuai dengan instrumen penelitian, yaitu berupa daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya. Daftar pertanyaan tersebut menjadi panduan dalam melakukan *interview*.

48. **Jawaban: C**
Median merupakan nilai yang membagi data menjadi dua sama rata. Untuk menghitung data tunggal, nilai pada soal perlu diurutkan dari yang terkecil hingga terbesar terlebih dahulu. Adapun urutan data setelah diurutkan sebagai berikut 65, 65, 66, 67, 68, 70, 75, 77, 78, 80, 85, 85, **87**, 88, 88, 88, 88, 89, 90, 90, 90, 90, 90, 90, 93. *Median* terdapat pada urutan ke-13 yaitu 87.

49. **Jawaban: E**
Frekuensi pada tabel penelitian tidak selalu mencerminkan populasi/keseluruhan objek. Hasil data penelitian dimungkinkan hanya mengambil sampel untuk dijadikan frekuensi data. Oleh karena itu, pilihan **A** kurang tepat. Selain itu, sampel pada jumlah frekuensi peserta didik perempuan lebih banyak dibanding peserta didik laki-laki. Pilihan **B**, **C**, dan **D** tidak tepat karena tidak sesuai data. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah **E**. Berdasarkan tabel pada soal dapat diketahui saat mengisi waktu luang, peserta didik perempuan lebih menyukai membaca buku dibanding peserta didik laki-laki.

50. **Jawaban: B**
Konflik diatarbelakangi oleh sengketa tanah desa. Adapun bentrok terjadi antara warga desa dan petugas keamanan pada tanggal 28 Agustus 2015. Secara khusus korban jiwa tidak diketahui karena tidak terdapat pada catatan observasi. Oleh karena itu, jawaban yang tepat adalah **B**.

Kunci Jawaban dan Pembahasan
Prediksi 4

UJIAN NASIONAL SMA/MA

1. **Jawaban: E**
   Sosiologi memiliki beberapa ciri, yaitu empiris, teoretis, kumulatif, dan nonetis. Ciri empiris menunjukkan bahwa Sosiologi merupakan ilmu berdasarkan observasi dan logika, bukan hasil spekulasi. Sementara itu, pernyataan pada pilihan **A** menunjukkan ciri kumulatif. Pernyataan pada pilihan **B** bukan menunjukkan ciri Sosiologi karena data yang dihasilkan harus berdasarkan kenyataan dalam masyarakat dan tidak boleh dimanipulasi. Pernyataan pada pilihan **C** menunjukkan ciri nonetis. Adapun pilihan **D** menunjukkan ciri teoretis.

2. **Jawaban: A**
   Objek kajian sosiologi adalah masyarakat dan kebudayaan sebagai hasil interaksi manusia. Pernyataan yang menunjukkan objek kajian sosiologi adalah pilihan **A**. Budaya populer yang sedang marak digemari kaum muda merupakan salah satu fenomena/objek yang dapat dikaji melalui ilmu Sosiologi. Pilihan **B**, **C**, **D**, dan **E** bukan menunjukkan objek kajian Sosiologi karena teknologi, alam, dan ekonomi tidak mengarah pada hubungan sosial yang berpengaruh dalam masyarakat.

3. **Jawaban: B**
   Permukiman kumuh merupakan salah satu masalah sosial dalam masyarakat, terlebih jika permukiman dibangun di bantaran sungai. Permukiman kumuh yang dibangun di bantaran sungai akan menyebabkan banjir dan tidak sedap dipandang mata. Oleh karena itu, warga yang tinggal di permukiman kumuh direlokasi ke rusunawa agar tercipta ketertiban dalam masyarakat. Relokasi merupakan salah satu upaya memecahkan masalah permukiman kumuh. Dengan demikian, sesuai kasus pada soal, Sosiologi berfungsi sebagai pemecah masalah sosial. Pilihan **A**, **C**, dan **D** kurang tepat karena kasus pada soal sudah berupa tindakan bukan sebagai perencanaan, pengambil keputusan, dan pengawas sosial. Adapun pilihan **E** kurang tepat karena kasus pada soal tidak menunjukkan fungsi penyediaan data melalui penelitian sosial.

4. **Jawaban: C**
   Interaksi sosial antarindividu merupakan jenis interaksi sosial yang terjalin antara satu individu dengan individu lain. Individu satu sebagai subjek dan individu lain sebagai objek. Interaksi sosial antarindividu ditunjukkan oleh nomor **2)**, **3)**, dan **4)**. Sementara itu, nomor **1)** dan **5)** merupakan interaksi sosial antara individu dan kelompok.

5. **Jawaban: D**
   Proses sosial asosiatif dapat meningkatkan hubungan solidaritas antarindividu/kelompok. Bentuk proses sosial asosiatif antara lain kerja sama, akomodasi, akulturasi, asimilasi, dan amalgamasi. Pernyataan yang sesuai dengan proses sosial asosiatif terdapat pada pilihan **D**. Tradisi *nyadran* yang dilakukan oleh sebagian masyarakat merupakan bentuk akulturasi budaya, yaitu proses penerimaan dan pengolahan unsur-unsur kebudayaan asing tanpa menghilangkan ciri khas kebudayaan asli. Pilihan **A**, **B**, **C**, dan **E** menunjukkan proses sosial disosiatif. Pilihan **A** menunjukkan bentuk kompetisi. Pilihan **B** menunjukkan bentuk kontravensi. Adapun pilihan **C** dan **E** menunjukkan bentuk konflik/pertentangan.

6. **Jawaban: A**
   Kontravensi merupakan usaha untuk merintangi atau menggagalkan tercapainya tujuan pihak lain. Kontravensi dapat dilakukan dengan gangguan, fitnah, provokasi, dan intimidasi. Unsur kontravensi terlihat pada sikap perusahaan lain yang berusaha membatalkan tender yang dimenangi perusahaan saingannya. Cara-cara kontravensi tersebut dilakukan dengan memprovokasi dan memfitnah. Pilihan **B** bukan jawaban yang tepat karena kompromi merupakan persetujuan dengan jalan damai untuk saling mengurangi tuntutan. Pilihan **C** kurang tepat karena konsiliasi merupakan upaya mempertemukan keinginan pihak yang berselisih untuk mencapai persetujuan melalui lembaga sosial. Pilihan **D** merupakan penyelesaian konflik melalui meja hijau. Pilihan **E** merupakan pertentangan antara dua belah pihak atau lebih yang bertujuan mengalahkan pihak lain.

7. **Jawaban: D**
   Interaksi sosial dalam masyarakat dapat membentuk keteraturan sosial. Melalui interaksi sosial masyarakat dapat menyosialisasikan nilai dan norma sosial. Dengan adanya sosialisasi, nilai dan norma dapat diterapkan sehingga dapat terbentuk keteraturan sosial. Pilihan **A** dan **B** kurang tepat karena adanya kelompok sosial dan solidaritas tinggi tidak berpengaruh terhadap terwujudnya keteraturan sosial dalam masyarakat. Pilihan **C** kurang tepat karena pentingnya sosialisasi tidak hanya untuk mewujudkan keteraturan sosial, tetapi juga dapat membentuk kepribadian individu. Pilihan **E** kurang tepat karena pola interaksi sosial yang berulang belum tentu dapat mewujudkan keteraturan sosial.

8. **Jawaban: A**
   Tindakan tepat untuk mengatasi gejala sosial pada soal adalah tidak memberikan uang kepada anak jalanan. Munculnya rasa iba dengan memberi uang di jalan berarti membiarkan anak jalanan tetap hidup di jalan. Pemerintah, Komnas Perlindungan Anak, dan pemerhati anak juga menyarankan tidak memberi uang di jalan. Jika ingin membantu, salurkan kepada rumah singgah atau badan yang mengurusi anak jalanan. Pilihan **B** kurang tepat karena menyapa tidak akan membantu anak jalanan hidup lebih baik. Pilihan **C** dan **D** kurang tepat karena memberi uang dan membantu mencari uang sama dengan membiarkan mereka bertahan hidup di jalanan. Pilihan **E** kurang tepat karena anak jalanan tidak untuk dilindungi, tetapi dibantu agar tidak lagi menjadi anak jalanan.

9. **Jawaban: A**
   Memenuhi kebutuhan hidup merupakan kewajiban setiap orang. Akan tetapi, jika pemenuhan kebutuhan hanya didasarkan pada keinginan semata, berdampak pada berkembangnya perilaku konsumtif. Setiap keinginan menjadi wajib dituruti, padahal barang tersebut belum tentu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Jawaban yang sesuai dengan dampak negatif konsumerisme adalah **A**. Pilihan **B** kurang tepat karena konsumerisme tidak berkaitan dengan karya seni seseorang. Pilihan **C** kurang tepat karena tempat hiburan modern akan berkembang mengikuti kebutuhan dan tren dalam masyarakat. Pilihan **D** dan **E** kurang tepat karena etos kerja dan ikatan sosial dalam kelompok tidak berkaitan dengan gejala konsumerisme yang terjadi.

10. **Jawaban: D**
Berdasarkan cirinya, nilai sosial terbagi atas nilai instrumental, nilai dominan, dan nilai yang mendarah daging. Dengan demikian, pilihan **A**, **B**, dan **C** merupakan jawaban yang tidak tepat. Adapun jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **D**. Nilai dominan merupakan nilai yang dianggap lebih penting dibandingkan nilai yang lain. Nilai tentang menyelamatkan nyawa korban kebakaran bagi anggota pemadam kebakaran merupakan hal terpenting bagi mereka. Pilihan **E** tidak tepat karena nilai instrumental bersifat lentur terhadap adanya hukum, biasanya terdapat dalam kelompok primer yang anggotanya memiliki rasa empati satu sama lain.

11. **Jawaban: B**
Proses sosialisasi memengaruhi kepribadian seseorang. Menyosialisasikan nilai-nilai kesopanan, kesabaran, dan sifat penyayang kepada anak dapat membentuk pribadi sopan, sabar, dan penyayang dalam diri anak. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh pilihan **B**. Pilihan **A** tidak tepat karena ilustrasi pada soal tidak menunjukkan sosialisasi mengenai kemandirian. Pilihan **C** tidak tepat karena menunjukkan hasil dari sosialisasi keluarga yang harmonis. Pilihan **D** tidak tepat karena merupakan tujuan yang ingin dicapai orang tua dalam mendidik anak. Pilihan **E** tidak tepat karena tujuan orang tua menyosialisasikan nilai kesopanan agar anak dapat berperilaku sopan kepada semua orang.

12. **Jawaban: D**
Sosialisasi partisipatoris dilakukan dengan mengutamakan peran aktif objek sosialisasi dalam proses internalisasi nilai dan norma. Contoh sosialisasi parsipatoris ditunjukkan oleh pilihan **D** karena guru menyosialisasikan tentang cara-cara melakukan wawancara dengan meminta peserta didik mempraktikkannya. Pilihan **A** dan **E** menunjukkan contoh sosialisasi represif. Pilihan **B** merupakan contoh sosialisasi ekualitatif (sosialisasi antarindividu/kelompok yang sederajat). Pilihan **C** merupakan contoh sosialisasi formal karena terjadi di sekolah.

13. **Jawaban: A**
Penyimpangan karena subkebudayaan menyimpang merupakan perilaku yang melawan budaya umum. Perilaku berdasarkan subkebudayaan menyimpang dapat merugikan masyarakat karena bersifat merusak. Contoh perilaku menyimpang karena sosialisasi subkebudayaan menyimpang ditunjukkan oleh nomor **1)**, **2)**, dan **3)**. Adapun nomor **4)** merupakan dampak negatif disorganisasi keluarga. Nomor **5)** bukan merupakan perilaku menyimpang.

14. **Jawaban: B**
Kejahatan kerah putih (*white collar crimes*) dilakukan oleh orang yang memiliki kedudukan atau orang terpandang. Contoh kejahatan kerah putih ditunjukkan oleh pilihan **B**. Pilihan **A** merupakan contoh kejahatan terorganisasi transnasional. Pilihan **C** merupakan contoh kejahatan kerah biru. Pilihan **D** merupakan kejahatan perusahaan. Pilihan **E** merupakan contoh kejahatan tanpa korban.

15. **Jawaban: E**
Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan karyawan menunjukkan jabatan dalam struktur organisasi sekolah. Jabatan tersebut menunjukkan wewenang seseorang untuk menjalankan perannya dalam organisasi sekolah. Dengan demikian, jawaban yang tepat terdapat pada pilihan **E**. Pilihan **A** dan **D** tidak tepat karena jumlah kekayaan dan penghasilan menunjukkan pelapisan sosial dalam bidang ekonomi. Pilihan **B** dan **C** tidak tepat karena kehormatan diri dan kinerja individu tidak dapat mendasari terjadinya pelapisan sosial. Akan tetapi, penghormatan dan penghargaan dari orang lain dapat mendorong terbentuknya pelapisan sosial.

16. **Jawaban: B**
Kelompok profesional yang tergabung dalam ikatan sosiolog, guru, pengacara, dokter, dan dosen menunjukkan diferensiasi sosial berdasarkan profesi khusus. Tiap-tiap profesi kerja memiliki tugas dan peran berbeda-beda. Meskipun demikian, seluruh profesi kerja memiliki kedudukan sama sebagai kesatuan organisasi untuk menyediakan kebutuhan masyarakat, baik secara materiel maupun nonmateriel. Adapun pilihan **A** tidak tepat karena perbedaan peran tidak menunjukkan diferensiasi sosial. Pilihan **C** tidak tepat karena sistem pelapisan sosial menunjukkan stratifikasi sosial. Pilihan **D** tidak tepat karena pemberian penghargaan dapat menyebabkan adanya stratifikasi sosial. Pilihan **E** tidak tepat karena menunjukkan upaya melakukan mobilitas sosial.

17. **Jawaban: A**
Gambar stratifikasi sosial pada soal menunjukkan sistem pelapisan sosial dalam perusahaan. Pelapisan sosial tersebut bertujuan membedakan peran antarindividu dalam perusahaan. Perbedaan peran antarindividu dalam perusahaan berkaitan dengan pembagian tugas dan wewenang yang harus dilaksanakan oleh seseorang berdasarkan kedudukannya. Pilihan **B** tidak tepat karena peningkatan jabatan lebih tepat dipahami dengan konsep mobilitas sosial, bukan stratifikasi sosial. Pilihan **C** dan **E** tidak tepat karena stratifikasi sosial menunjukkan adanya pengkotak-kotakan berdasarkan kelas sosial sehingga tidak terjadi pemerataan. Pilihan **D** tidak tepat karena perumusan visi dan misi merupakan kewajiban dewan direksi dan tidak memengaruhi stratifikasi sosial.

18. **Jawaban: A**
Anggota masyarakat yang lebih tua biasanya memiliki banyak pengalaman. Kondisi tersebut menjadi latar belakang dipilihnya anggota masyarakat yang lebih tua sebagai pemimpin. Dengan demikian, terjadi ikatan sosial antara kekuasaan dan senioritas. Pilihan **B**, **C**, dan **E** tidak tepat karena pemimpin diangkat dari anggota yang lebih tua, bukan atas dasar pengetahuan, tingkat ekonomi, dan kekuasaan. Pilihan **D** tidak tepat karena setiap pribadi berdasarkan pernyataan pada soal tidak dapat menjadi pemimpin, tetapi hanya anggota masyarakat tertua yang dijadikan pemimpin.

19. **Jawaban: B**
Gessellshaft (patembayan) merupakan ikatan sosial yang menyatukan individu-individu berdasarkan kepentingan dan tujuan tertentu. Ikatan tersebut bersifat pamrih dan bersifat sementara. Sekelompok manusia dalam organisasi PGRI, IDI, dan PERI terbentuk atas dasar kesamaan kepentingan dan tujuan, serta bersifat sementara. Pilihan **A** tidak tepat karena PGRI, IDI, dan PERI terbentuk bukan berdasarkan hubungan batin yang murni dan tidak bersifat kekal. Pilihan **C** tidak tepat karena PGRI, IDI, dan PERI merupakan organisasi resmi, sementara kelompok informal merupakan organisasi kelompok tidak resmi serta tidak memiliki struktur organisasi dan aturan tertulis. Pilihan **D** tidak tepat karena *primary group* merupakan kelompok yang bersifat permanen, misalnya keluarga. Pilihan **E** tidak tepat karena *reference group* merupakan kelompok yang menjadi ukuran bagi seseorang untuk membentuk pribadi dan perilakunya.

20. **Jawaban: B**
Seseorang yang dipecat dari tempat kerja berarti mengalami mobilitas sosial vertikal turun. Dengan demikian, pilihan **A** tidak tepat karena deskripsi pada soal tidak menunjukkan adanya kenaikan status, jabatan, dan kekuasaan seseorang. Adapun pilihan **C** dan **D** tidak tepat karena mobilitas sosial horizontal merupakan perpindahan status sosial yang kedudukannya masih sederajat. Pilihan **E** tidak tepat karena mobilitas sosial berdasarkan ilustrasi pada soal terjadi pada diri sendiri, bukan di antara beberapa generasi.

21. **Jawaban: C**
Ketegangan antarkelompok pendukung parpol terjadi karena adanya keinginan setiap kelompok untuk mencapai kekuasaan tertinggi. Apabila ketegangan antarkelompok pendukung parpol tidak dapat dikendalikan/diakomodasi dapat menyebabkan terjadi konflik antarkelompok pendukung parpol. Pilihan **A** dan **B** tidak tepat karena ilustrasi pada soal menunjukkan persaingan antarparpol dalam memperoleh kekuasaan sehingga mustahil terjadi kerja sama atau peleburan budaya politik. Pilihan **D** tidak tepat karena dinamika kelompok berdasarkan ilustrasi pada soal dialami oleh semua kelompok yang terlibat, tidak hanya salah satu parpol. Adapun pilihan **E** tidak tepat karena ilustrasi pada soal tidak menunjukkan penyimpangan yang dilakukan oleh pemegang kekuasaan.

22. **Jawaban: A**
Lingkungan sosial dapat memengaruhi kepribadian seseorang. Perubahan lingkungan sosial karena mobilitas sosial menyebabkan perubahan pada pola hidup, etika, dan tuntutan profesi. Oleh karena itu, seseorang yang mengalami mobilitas sosial cenderung mengalami perubahan kepribadian. Pilihan **B** tidak tepat karena ilustrasi pada soal tidak menunjukkan adanya hubungan antarartis. Pilihan **C** tidak tepat karena pertanyaan pada soal adalah dampak mobilitas bagi artis, bukan dampak bagi lembaga legislatif. Pilihan **D** dan **E** tidak tepat karena pertentangan dan kecemasan antara artis dan anggota legislatif hanya akan terjadi jika keduanya mengalami konflik. Sementara itu, ilustrasi pada soal tidak menunjukkan adanya konflik akibat mobilitas sosial.

23. **Jawaban: E**
Kesenjangan sosial merupakan masalah sosial yang disebabkan oleh perbedaan sosial secara mencolok. Adapun kesenjangan sosial karena perbedaan pendapatan secara mencolok ditunjukkan oleh pilihan **E**. Demonstrasi yang dilakukan buruh untuk meminta kenaikan upah menunjukkan contoh konflik antarkelas karena perbedaan pendapatan antara buruh dan pemilik modal. Adapun pilihan **A** dan **B** merupakan masalah sosial akibat perbedaan kepentingan. Pilihan **C** merupakan masalah sosial akibat kesalahpahaman. Pilihan **D** merupakan masalah sosial karena banyaknya penduduk dan pengguna kendaraan pribadi.

24. **Jawaban: D**
Tingkat kesehatan masyarakat yang rendah merupakan contoh masalah sosial yang terjadi di Indonesia. Salah satu upaya pemerintah meningkatkan kesehatan masyarakat miskin dilakukan melalui program Kartu Indonesia Sehat. Dengan Kartu Indonesia Sehat diharapkan semua masyarakat miskin dapat mengakses kesehatan dengan mudah dan cepat. Adapun pilihan **A** dan **B** merupakan upaya pemerintah mengatasi masalah ledakan penduduk. Pilihan **C** merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat miskin. Pilihan **E** merupakan upaya pemerintah mengatasi masalah biaya pendidikan bagi anak berprestasi.

25. **Jawaban: A**
Ilustrasi pada soal menunjukkan perbedaan etnik dan kepercayaan dalam masyarakat Indonesia. Perbedaan etnik dan kepercayaan tersebut apabila tidak disikapi secara bijak dapat menyebabkan permasalahan sosial seperti konflik horizontal. Adapun contoh perilaku masyarakat dalam menghadapi fenomena tersebut adalah mengembangkan toleransi di antara etnik serta kepercayaan yang berbeda. Toleransi terhadap etnik dan kepercayaan berbeda dapat menciptakan harmonisasi sosial. Adapun pilihan **B**, **C**, **D**, dan **E** merupakan perilaku yang dapat menyebabkan terjadinya konflik horizontal karena perbedaan etnik, budaya, dan agama.

26. **Jawaban: A**
Konflik antara Jony dan orang tuanya disebabkan oleh perbedaan pendapat dan pemikiran. Tidak setiap orang dapat menerima pendapat, pendirian, atau keyakinan orang lain. Begitu juga ketika orang tua Jony tidak dapat menerima pendapat Jony mengenai laptop baru. Untuk dapat menyelesaikan konflik atas dasar perbedaan pendapat perlu dilakukan negosiasi ataupun diskusi antara kedua belah pihak. Pilihan **B** dan **C** tidak tepat karena tindakan yang dilakukan Jony belum tergolong deviasi. Selain itu, terjadinya perbedaan pendapat antara orang tua dan anak belum tentu disebabkan kegagalan sosialisasi orang tua. Pilihan **D** tidak tepat karena sosialisasi primer hanya terjadi dalam lingkup keluarga. Adapun pilihan **E** tidak tepat karena status sosial Jony sebagai anak dan orang tua bukan inti permasalahan pada soal.

27. **Jawaban: C**
Pelecehan seksual merujuk pada tindakan bernuansa seksual yang disampaikan melalui kontak fisik dan nonfisik yang mengarah pada bagian tubuh seseorang sehingga mengakibatkan rasa tidak nyaman dan mengancam keselamatan. Faktor yang melatarbelakangi pelecehan seksual dapat berupa faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang datang dari diri seseorang sehingga menarik orang lain untuk melakukan tindak pelecehan seksual. Upaya untuk mencegah munculnya faktor internal dapat dilakukan misalnya dengan cara berpakaian sopan dan tidak mencolok. Adapun faktor eksternal adalah faktor dari luar diri seseorang untuk melakukan pelecehan seksual, misalnya keadaan kendaraan umum sepi atau pelaku pelecehan yang cenderung psikopat. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah pilihan **C**. Pilihan **A** kurang tepat karena dapat membahayakan keselamatan diri sendiri dan orang lain. Pilihan **B** kurang tepat karena polisi tidak bertugas sebagai pengawal. Pilihan **D** kurang tepat karena pelaku pelecehan tidak selalu laki-laki dan tidak semua laki-laki melakukan pelecehan. Pilihan **E** kurang tepat karena tidak setiap orang memiliki kendaraan pribadi.

28. **Jawaban: D**
Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi meluncurkan program magang ke Jepang sebagai upaya mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia. Dikatakan sebagai upaya karena pengiriman tenaga magang ke Jepang merupakan proses belajar yang nantinya diaplikasikan di Indonesia. Apabila tenaga magang dapat mengaplikasikan dan berhasil menciptakan lahan berwirausaha, usaha pemerintah mengurangi pengangguran dapat dikatakan berhasil. Pilihan **A** kurang tepat karena pengiriman tenaga magang ke Jepang bukan bertujuan agar mereka bekerja secara tetap. Pilihan **B** kurang tepat karena tenaga magang yang dikirim ke Jepang tidak sama dengan TKI. Pilihan **C** kurang tepat karena tujuan magang adalah meningkatkan industri manufaktur dan konstruksi di Indonesia. Pilihan **E** kurang tepat karena pengiriman tenaga magang tidak dapat disamakan dengan transmigrasi atau urbanisasi.

29. **Jawaban: C**
Karakteristik kehidupan masyarakat multikultural ditunjukkan oleh nomor **1)**, **4)**, dan **5)**. Kehidupan masyarakat multikultural ditandai dengan keadaan harmonis di tengah perbedaan sosial budaya. Setiap kelompok dalam masyarakat multikultural mengembangkan toleransi, kerja sama, dan memiliki kesadaran untuk menciptakan integrasi sosial. Sementara itu, nomor **2)** dan **3)** menunjukkan karakteristik kehidupan masyarakat majemuk yang masih sulit mewujudkan integrasi di tengah perbedaan sosial budaya.

30. **Jawaban: B**
Berdasarkan gambar pada soal, masyarakat Maluku dan Gorontalo mengalami proses interseksi. Interseksi ditandai adanya titik potong atau pertemuan keanggotaan kelompok sosial berbeda. Interseksi antara masyarakat Maluku dan Gorontalo terbentuk karena interaksi yang intensif dalam organisasi PGRI. Interaksi yang intensif antara masyarakat Maluku dan Gorontalo dapat menciptakan integrasi sosial meskipun memiliki perbedaan agama. Pilihan **A** tidak tepat karena mutual akulturasi seharusnya tidak hanya terjadi dalam masyarakat Maluku, tetapi terjadi antara masyarakat Maluku dan Gorontalo. Pilihan **C** dan **D** tidak tepat karena gambar pada soal menunjukkan adanya pertemuan keanggotaan antarmasyarakat dalam organisasi PGRI. Pilihan **E** tidak tepat karena integrasi berdasarkan gambar pada soal menunjukkan persatuan antara masyarakat Maluku dan Gorontalo.

31. **Jawaban: C**
Pertikaian atau konflik antarsuku sering tidak bisa diatasi oleh penegak hukum resmi seperti polisi dengan menggunakan hukum formal. Kondisi tersebut terjadi karena setiap suku memiliki nilai kearifan lokal yang lebih mereka percayai daripada hukum formal. Oleh karena itu, kearifan lokal dinilai mampu mengatasi konflik antarsuku. Pilihan **A**, **B**, dan **D** tidak tepat karena merupakan tindakan yang dapat menyebabkan konflik semakin kuat. Pilihan **E** tidak tepat karena maksud dari upacara adat tidak dapat diwujudkan tanpa adanya tindakan nyata.

32. **Jawaban: A**
Gambar pada soal menunjukkan proses perubahan sosial secara linier. Perubahan sosial secara linier ditandai perubahan secara bertahap, dimulai dari tahap tradisional mencapai tahap modern. Tahapan dalam perubahan sosial tersebut ditunjukkan dengan garis panah yang mengarah pada tahap modern.

33. **Jawaban: B**
Masuknya budaya Barat melalui gaya berpakaian mengakibatkan perubahan sosial, terutama dalam gaya hidup masyarakat. Kegemaran masyarakat dalam mengenakan barang-barang bermerek terkenal dan mahal dari luar negeri menunjukkan gaya hidup glamor. Gaya hidup glamor cenderung ditandai penggunaan barang-barang bermerek untuk menunjukkan prestisenya. Pilihan **A** dan **E** tidak tepat karena ilustrasi pada soal menjelaskan bahwa masyarakat Indonesia gemar menggunakan barang bermerek dan mahal dari luar negeri. Pilihan **C** tidak tepat karena hedonisme berhubungan dengan gaya hidup glamor. Dengan demikian, pola hidup hedonisme meningkat. Pilihan **D** tidak tepat karena gaya hidup praktis cenderung berkembang di tengah modernisasi.

34. **Jawaban: C**
Modernisasi merupakan proses transformasi atau peralihan yang mengarahkan masyarakat pada perubahan dalam berbagai aspek seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, dan hukum. Proses modernisasi bagi masyarakat pelosok sangat penting supaya tidak terjadi ketimpangan pembangunan. Nomor **1)** bukan menunjukkan dampak modernisasi, melainkan dampak negatif globalisasi. Nomor **5)** merupakan dampak negatif modernisasi. Dengan demikian, jawaban yang tepat ditunjukkan oleh nomor **2)**, **3)**, dan **4)**.

35. **Jawaban: A**
Globalisasi dan perubahan sosial saling berkaitan. Masuknya barang-barang dari negara lain ke pasar dalam negeri tidak dapat dicegah. Akan tetapi, kondisi tersebut dapat diatasi dengan mengembangkan rasa cinta terhadap produk dalam negeri. Dengan mengembangkan rasa cinta terhadap produk dalam negeri, produk-produk dalam negeri tetap memiliki daya saing tinggi terhadap produk dari negara lain. Dengan demikian, industri dalam negeri dapat berkembang dan bersaing dengan industri negara maju.

36. **Jawaban: B**
Ciri utama globalisasi yaitu memudarnya batasan wilayah antarnegara seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Masyarakat di seluruh dunia beralih menjadi masyarakat desa global (*global village*). Akibatnya, interaksi antarnegara meningkat sehingga muncul ekspansi dalam bentuk perusahaan multinasional, terbukanya pasar bebas, dan menganggap permasalahan ekologi sebagai masalah global. Dengan demikian, jawaban yang tepat terdapat pada nomor **1)**, **2)**, dan **5)**. Adapun nomor **3)** merupakan ciri kehidupan masyarakat tradisional. Nomor **4)** merupakan salah satu konsekuensi dari masyarakat majemuk.

37. **Jawaban: C**
Dampak negatif konsumerisme terdapat pada nomor **1)**, **4)**, dan **5)**. Adapun pilihan nomor **2)** dan **3)** merupakan dampak pasar bebas/masuknya produk asing dalam negeri. Konsumerisme dan pasar bebas memiliki hubungan saling memengaruhi satu sama lain. Banyaknya pilihan produk dan harga mendorong konsumsi masyarakat meningkat. Oleh karena itu, masyarakat cenderung hidup konsumtif sehingga cenderung boros, mengalami kecanduan berbelanja, dan menyebabkan gangguan dalam memenuhi kebutuhan pokok.

38. **Jawaban: E**
Kegiatan ekspor dan impor dapat bermanfaat atau merugikan suatu negara. Salah satu manfaat kegiatan ekspor impor adalah dapat meningkatkan devisa negara. Tingginya pendapatan negara memengaruhi keberhasilan negara dalam memenuhi kebutuhan domestik. Selain itu, kegiatan impor bermanfaat untuk membantu suatu negara memenuhi kebutuhan masyarakat apabila produksi dalam negeri tidak dapat mencukupi kebutuhan seluruh masyarakat atau kebutuhan domestik. Dengan demikian, pilihan **B** tidak tepat. Pilihan **A** tidak tepat karena hanya negara maju yang dapat memengaruhi situasi politik negara lain. Pilihan **C** dan **D** tidak tepat karena ilustrasi pada soal tidak mencerminkan globalisasi dalam bidang budaya.

39. **Jawaban: D**
Dalam penulisan laporan penelitian, kajian teori terdapat pada bagian kajian pustaka. Pada bagian ini terdapat kajian teori, penelitian relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis. Fungsi utama bagian ini adalah menunjukkan kajian dan kerangka teori yang dijadikan sebagai landasan berpikir peneliti untuk menganalisis objek/data.

40. **Jawaban: B**
Interpretasi merupakan upaya untuk menjelaskan hasil analisis penelitian sosial. Kriteria interpretasi data yang baik terdapat pada nomor **1)**, **2)**, dan **4)**. Selain itu, interpretasi data seharusnya tidak melebihi batas kerangka penelitian dan bersifat objektif. Adapun nomor **3)** dan **5)** merupakan indikator yang perlu dihindari dalam proses interpretasi data. Interpretasi yang melebihi batas kerangka penelitian menunjukkan analisis data yang tidak fokus/sesuai rumusan masalah. Sementara itu, argumentasi peneliti berpotensi menghasilkan analisis yang tidak sesuai data lapangan.

41. **Jawaban: A**
Prinsip pembuatan laporan penelitian terdapat pada pilihan nomor **1)**, **2)**, dan **3)**. Pilihan nomor **4)** tidak mencerminkan prinsip laporan penelitian. Penelitian perlu disusun berkesinambungan, artinya tiap bab memiliki keterkaitan. Selain itu, perlu ditulis sesuai fakta lapangan (objektif) bukan berdasarkan asumsi peneliti (subjektif).

42. **Jawaban: A**
Data lapangan dan data sekunder yang tidak memadai akan mempersulit peneliti dalam melakukan proses analisis konflik. Selain itu, hasil analisis dapat tidak tepat karena data tidak lengkap/tidak mampu menggambarkan keadaan lapangan sesungguhnya. Oleh karena itu, kunci melakukan penelitian sosial berbasis analisis konflik adalah ketersediaan data.

43. **Jawaban: E**
Judul penelitian yang tepat berdasarkan kutipan artikel pada soal adalah fenomena remaja yang bekerja sampingan sebagai gelandangan dan pengemis (gepeng) musiman. Apabila dicermati lebih dalam, kutipan artikel pada soal memfokuskan objek pada anak jalanan. Masalah yang dibahas tidak terbatas pada makna, tetapi terdapat pula gaya hidup dan kekerasan. Oleh karena itu, judul fenomena menjadi kata kunci yang dapat merangkum berbagai temuan lapangan tersebut.

44. **Jawaban: C**
Kalimat tanya pada penelitian kualitatif tidak menggunakan kata apa. Pilihan **A** lebih tepat digunakan pada metode penelitian kuantitatif. Pilihan **B** kurang tepat karena kutipan tidak menjelaskan latar belakang kekerasan dan masalah pendidikan anak jalanan. Pilihan **C** tepat karena makna dapat diperoleh melalui kutipan informan. Makna ialah segala bentuk interpretasi/gambaran informan terhadap jawaban masalah yang ingin diketahui. Pilihan **E** tidak tepat karena tidak mewakili permasalahan yang akan dikembangkan dan terlalu sederhana.

45. **Jawaban: B**
Ilustrasi pada soal menggunakan *snowball sample*/sampel bola salju. Artinya, peneliti memperoleh suatu informasi dari informan lainnya. Pilihan **A** merupakan teknik pengambilan sampel bertujuan, misalnya berdasarkan pertimbangan keluasan pengetahuan dan jabatan informan. Pilihan **C** menunjukkan teknik pengambilan sampel secara acak. Pilihan **D** merupakan teknik pengambilan sampel melalui pertimbangan kuota/jumlah yang telah ditentukan. Sementara itu, pilihan **E** merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pembagian wilayah.

46. **Jawaban: D**
Metode kualitatif bersifat induktif, artinya penelitian diawali dengan penelitian pendahuluan dan pengumpulan data, selanjutnya diakhiri pengambilan kesimpulan. Adapun teknik yang digunakan adalah observasi dan wawancara. Dengan demikian, peran peneliti penting dalam melakukan analisis data. Sementara itu, metode penelitian kuantitatif bersifat deduktif. Artinya, penelitian didahului dengan teori dan hipotesis yang matang baru diperoleh generalisasi empiris.

47. **Jawaban: A**
Pada penelitian kualitatif pengolahan data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi, penyajian data, dan menarik kesimpulan. Sementara itu, pada penelitian kuantitatif data diolah melalui editing, pengkodean, dan tabulasi. Kegiatan peneliti pada soal termasuk pada kegiatan reduksi data yaitu memilih dan menentukan data-data relevan.

48. **Jawaban: D**
Modus merupakan data/nilai yang paling sering muncul. Untuk mencari modus tidak perlu mengurutkan data terlebih dahulu, tetapi cukup menghitung nilai yang paling sering muncul. Adapun data yang sering muncul pada soal adalah angka 8, yaitu berjumlah tujuh buah.

49. **Jawaban: B**
Instrumen pada soal digunakan oleh peneliti dalam melakukan pengamatan. Melalui instrumen tersebut peneliti dapat menilai/merekam kejadian saat itu juga. Oleh karena itu, jawaban **B** tepat. Sementara itu, pilihan **D** tidak tepat karena instrumen tidak digunakan oleh responden, tetapi oleh peneliti sendiri. Pilihan **A** tidak tepat karena menunjukkan kelebihan teknik wawancara. Pilihan **C** tidak tepat karena menunjukkan kelebihan instrumen angket. Sementara itu, pilihan **E** tidak relevan dengan instrumen pengumpulan data.

50. **Jawaban: E**
Data pada soal menunjukkan metode yang sering digunakan guru dan tidak berkaitan dengan kegemaran siswa. Oleh karena itu, pilihan **A** dan **B** tidak tepat. Pilihan **C** dan **D** tidak tepat karena tidak sesuai dengan data. Dengan demikian, jawaban yang tepat adalah **E**.

Farida Rahmawati
Joan Hesti Gita Purwasih
Sri Muhammad Kusumantoro
Yustinah Eka Janah

KUNCI JAWABAN DAN PEMBAHASAN

Detik Detik

UJIAN NASIONAL

SOSIOLOGI

TAHUN PELAJARAN 2015/2016

untuk

SMA/MA

Program IPS

Intan Pariwara